



Committed
to Overcoming
Challenges



**INTEGRATED
ANNUAL REPORT
2020**

Laporan Tahunan Terintegrasi



TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI PERSEROAN

About Integrated Annual
Report of the Company

PEDOMAN DAN SIKLUS LAPORAN TERINTEGRASI [GRI 102-50, 102-51, 102-52,102-54]

Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 PT Argo Pantes Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") ini merupakan Laporan Tahunan Terintegrasi pertama yang diterbitkan oleh Perseroan untuk menjelaskan kinerja secara keseluruhan baik operasional, keuangan, maupun lingkungan dengan menggunakan pendekatan prinsip keberlanjutan sesuai dengan kaidah yang berlaku, selama 2020. Penulisan Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan didasarkan pada komitmen Perseroan untuk selalu menyelaraskan langkah antara pertumbuhan usaha yang positif dengan kontribusi terhadap tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Guna menguatkan komitmen keberlanjutan, Perseroan akan secara rutin menerbitkan Laporan Terintegrasi secara tahunan kepada pemangku kepentingan.

Dasar penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini mengacu pada kriteria yang diterbitkan regulator di Indonesia dan organisasi berstandar internasional yang independen, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Standar GRI dengan opsi 'Core'.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta kinerja keberlanjutan mengenai aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Penyusunannya berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, serta dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Selain itu, Laporan Tahunan Terintegrasi ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karenanya Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

INTEGRATED REPORTING GUIDELINES AND CYCLE

[GRI 102-50, 102-51, 102-52,102-54]

The 2020 Integrated Annual Report of PT Argo Pantes Tbk (hereinafter referred to as the "Company") is the first Integrated Annual Report issued by the Company to explain the overall operational, financial and environmental performance with the principle of sustainability in accordance with the applicable principles during 2020. The writing of the Integrated Annual Report of the Company is based on the Company's commitment to always aligning with the positive business growth and contribution to responsibility for the environment and surrounding community. In order to strengthen its commitment to sustainability, the Company will regularly issue an Integrated Report annually to the stakeholders.

The basis for the preparation of this Integrated Annual Report refers to the criteria issued by regulators in Indonesia and independent international standard organizations, including:

1. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance;
2. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies;
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies;
5. GRI standards with the 'Core' option.

This Integrated Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and sustainability performance regarding economic, social and environmental aspects. The compilation is based on factual data that can be justified, and involves both internal and external stakeholders.

In addition, this Integrated Annual Report also provides information related to the Company's work projections for the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, so the actual developments may be materially different from those reported. Therefore, the Company urges the stakeholders to use this information wisely during the decision-making process.

BATASAN TOPIK MATERIAL LAPORAN

REPORT MATERIAL TOPIC BOUNDARIES

[GRI 102-46, 102-49]

Perseroan menetapkan topik material ekonomi, sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini sebagai aspek utama. Identifikasi topik prioritas dilakukan secara mendalam dan ditentukan melalui pertimbangan diskusi internal unit yang berkepentingan. Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan data selama tahun berjalan, dengan teknik pengukuran sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia khusus untuk data finansial. Sementara untuk data non-finansial, kami menggunakan data yang komprehensif dan literatur pendukung sistem pelaporan.

Topik atau aspek material yang diungkapkan telah mempertimbangkan pencapaian 2020, kondisi operasional Perseroan, serta harapan untuk tahun-tahun selanjutnya. Berikut adalah aspek material yang berpengaruh bagi Perseroan dan pemangku kepentingan:

The Company determines the material topics of economic, social and environment in this Integrated Annual Report as the main aspects. The identification of priority topics is carried out in depth and is determined through consideration of the internal discussions of the units concerned. The presentation of quantitative data in this report uses data during the current year, with measurement techniques according to the accounting standards applicable in Indonesia, specifically for the financial data. Meanwhile, for non-financial data, we use comprehensive data and literature supporting the reporting system.

The material topics or aspects disclosed have taken into account the achievements of 2020, the Company's operational conditions, as well as expectations for the following years. The following material aspects have an impact on the Company and the stakeholders

KUALITAS LAPORAN

[GRI 102-32]

- Data dan informasi telah ditelaah dan mendapatkan validasi dari kontributor data dari masing-masing fungsi terkait.
- Proses pembuatan laporan diketahui dan disetujui oleh Direktur Utama.
- Data dari laporan keuangan diaudit oleh KAP Anwar dan Rekan

KONTAK TERKAIT LAPORAN

[GRI 102-53]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Tahunan Terintegrasi yang dibuat. Oleh karenanya Perseroan membuka kesempatan bagi pembaca dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat memberikan saran, ide, kritik, atau pertanyaan atas Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan 2020 melalui alamat berikut:

PT Argo Panties Tbk

Wisma Argo Manunggal, Lt. 2
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 95, Kav. 22
Jakarta Pusat 12930
Tel. : +62 21-557-53838
Fax : +62 21-557-53999
Surat Elektronik : corp-secretary@argopantes.com
Situs : <https://www.argopantes.com>

KATEGORI EKONOMI

ECONOMIC CATEGORY

- Aspek Perekonomian Berkelanjutan (Kinerja Ekonomi)
- Keberadaan Pasar
- Dampak Ekonomi Perusahaan bagi Masyarakat Lokal (Langsung dan Tidak Langsung)
- Komitmen Anti-Korupsi
- Sustainable Economic Aspects (Economic Performance)
- Market Presence
- Company Economic Impacts on Local Communities (Direct and Indirect)
- Anti-Corruption Commitment

KATEGORI SOSIAL - MASYARAKAT

SOCIAL CATEGORY - COMMUNITY

- Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat
- Tata Kelola Berkelanjutan
- Sustainable Human Capital Management
- Occupational Health and Safety
- Improving the Quality of Community Life
- Sustainable Governance

KATEGORI LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL CATEGORY

- Dampak Lingkungan
- Kepatuhan Lingkungan dan Upaya Pelestarian Lingkungan
- Konsumsi Energi (Air dan Listrik)
- Environmental Impact
- Environmental Compliance and Environmental Conservation Efforts
- Energy Consumption (Water and Electricity)

REPORT QUALITY

[GRI 102-32]

- Data and information have been reviewed and received validation from the data contributors of each related function.
- The process of making the report is acknowledged and approved by the President Director.
- Data are from the financial statements audited by KAP Anwar and Partners

CONTACT RELATED TO THE REPORT

[GRI 102-53]

The Company is committed to continuously improving the quality of the Integrated Annual Report. Therefore, the Company opens opportunities for readers and all stakeholders to be able to provide suggestions, ideas, criticism, or questions regarding the 2020 Integrated Annual Report of the Company through the following address:

PT Argo Panties Tbk

Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor
Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 95, Kav. 22
Central Jakarta 12930
Phone : +62 21-557-53838
Fax : +62 21-557-53999
Email : corp-secretary@argopantes.com
Website : <https://www.argopantes.com>

Daftar Isi

Table of Contents

TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI PERSEROAN

ABOUT INTEGRATED ANNUAL REPORT OF THE COMPANY

- Pedoman dan Siklus Laporan Terintegrasi
Integrated Reporting Guidelines and Cycle
- 01 Batasan Topik Material Laporan
Report Material Topic Boundaries
- 01 Kualitas Laporan
Report Quality
- 01 Kontak Terkait Laporan
Contact Related to the Report

01

KILAS KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 06 Ikhtisar Data Keuangan Keuangan Penting
Key Financial Data
- 06 Rasio Keuangan
Financial Ratio
- 07 Nilai Ekonomi yang Dibayarkan Kepada Negara
Economic Value Paid to the State
- 08 Ikhtisar Saham
Share Overview
- 08 Kinerja Saham 2020
2020 Share Performance
- 08 Kinerja Saham 2019
2019 Share Performance
- 09 Informasi Aksi Korporasi
Information on Corporate Action
- 09 Peristiwa Penting
Significant Events
- 10 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 18 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 23 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 PT Argo Pantes Tbk
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Concerning Responsibility for the 2020 Integrated Annual Report of PT Argo Pantes Tbk

03

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

- 26 Identitas Perseroan
Corporate Identity
- 26 Riwayat Singkat
Brief History
- 28 Bidang Usaha
Business Field
- 28 Skala Usaha
Business Scale
- 28 Produk dan Layanan
Products and Services
- 30 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 30 Tata Nilai
Corporate Value
- 32 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 33 Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independency of Independent Commissioner
- 33 Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Information on Concurrent Positions of the Board of Commissioners
- 34 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 35 Informasi Rangkap Jabatan Direksi
Information on Concurrent Positions of the Board of Directors
- 35 Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Affiliate Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 36 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 37 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 37 Daftar Entitas Anak Perusahaan
List of Subsidiaries
- 38 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
- 39 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 39 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 40 Lembaga dan Profesi Penunjang Perseroan
Supporting Institutions and Professions of the Company
- 40 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 40 Wilayah Operasional
Operational Area

04

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

- 42 Kebijakan Pengelolaan SDM Perseroan
HC Management Policy of the Company
- 42 Profil SDM Perseroan
HC Profile of the Company
- 43 Pengembangan Kompetensi SDM
HC Competency Development
- 44 Anggaran Pendidikan dan/atau Pelatihan
Education and Training Budget
- 44 Rasio Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum Regional
Ratio of Remuneration for Permanent Employees at the Lowest Level to Regional Minimum Wages
- 44 Perbandingan Hak Karyawan Tetap dan Tidak Tetap Perseroan
Comparison Between the Rights of Permanent and Non-Permanent Employees of the Company

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 46 Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional
Global and National Economic Review
- 47 Tinjauan Industri Tekstil
Overview of the Textile Industry
- 48 Kinerja Operasional Per Segmen Usaha
Operational Performance Per Business Segment
- 49 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 50 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Debt Collectability Levels
- 51 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 51 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment
- 52 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment
- 52 Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing
Impact of Foreign Exchange Rate
- 53 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Occurred After the Accountant's Reporting Date
- 53 Prospek Usaha
Business Prospect
- 53 Perbandingan antara Target dan Realisasi 2020
Comparison Between the 2020 Target/Projection and Realization
- 54 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 54 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 54 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from the Public Offering
- 55 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition and Restructuring of Debt/Capital

- 55 Informasi Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information on Affiliated Transactions and/or Transactions Containing Conflict of Interest
- 55 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Amendments to the Laws and Regulations That Have a Significant Effect on the Company
- 56 Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity
- 56 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- 58 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Corporate Governance Implementation
- 59 Struktur GCG
GCG Structure
- 60 Komposisi Organ Tata Kelola Perusahaan
Composition of the Governance Organ of the Company
- 60 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 60 Pelaksanaan RUPS Luar Biasa dan Tahunan Perusahaan 2020
Implementation of Extraordinary and Annual GMS of the Company in 2020
- 64 Realisasi RUPS 2020
2020 GMS Realization
- 65 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 65 Susunan Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners
- 66 Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration for the Board of Commissioners
- 66 Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris
Training and/or Competency Development Program of the Board of Commissioners
- 66 Pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris 2020
Implementation of the Board of Commissioners' Meeting in 2020
- 66 Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2020
- 66 Direksi
Board of Directors
- 67 Susunan Direksi
Composition of the Board of Directors
- 67 Remunerasi Direksi
Remuneration for the Board of Directors
- 67 Program Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi
Training and/or Competency Development Program of the Board of Directors
- 68 Pelaksanaan Rapat Internal Direksi 2020
Implementation of the Board of Directors' Internal Meeting in 2020
- 68 Pelaksanaan Tugas Direksi
Implementation of Duties of the Board of Directors
- 69 Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

- 69 Komite Audit
Audit Committee
- 72 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 73 Audit Internal
Internal Audit
- 75 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 75 Manajemen Risiko
Risk Management
- 77 Akuntan Publik
Public Accountant
- 77 Perkara Penting 2020
Legal Cases in 2020
- 77 Kode Etik dan Budaya Perseroan
Corporate Code of Conduct and Culture
- 77 Informasi Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP/MSOP)
Information on Employee Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP)
- 77 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 78 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- 78 Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Company Information and Data
- 79 Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Good Corporate Governance Principles on Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/SEJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 84 Kebijakan Argo Pantex Terkait Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Argo Pantex Policy Related to the Corporate Social Responsibility Programs
- 84 Tanggung Jawab terhadap Masyarakat
Responsibility to the Society
- 86 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan
Responsibility to the Environment
- 88 Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility to the Labor, Occupational Health and Safety (K3)
- 90 Tanggung Jawab terhadap Konsumen
Responsibility to the Consumers

08

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



KILAS KINERJA 2020

2020 Performance Highlights



KILAS KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

(dalam US\$) / (in US\$)

IKHTISAR DATA KEUANGAN KEUANGAN PENTING / KEY FINANCIAL DATA			
Uraian / Description	2020	2019	2018
Aset Lancar / Current Assets	8,012,500	10,935,507	13,514,505
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	72,172,710	74,097,397	74,809,383
Jumlah Aset / Total Assets	80,185,210	85,032,904	88,323,888
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	139,375,177	113,975,854	110,798,541
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	32,805,827	57,690,179	57,599,885
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	172,181,004	171,666,033	168,398,426
Ekuitas / Equity	(91,995,803)	(86,633,129)	(80,074,538)
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	(131,362,677)	(103,040,347)	(97,284,036)
Penjualan Bersih / Net Sales	4,014,132	19,401,518	31,006,096
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	(633,719)	621,565	(2,813,144)
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	(3,470,204)	(3,764,333)	(4,790,107)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Profit (Loss) Before Deferred Income Tax Benefits	(6,439,545)	(7,731,438)	(9,079,650)
Piutang Usaha / Accounts Receivable	1,594,141	2,600,970	2,402,945
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(5,110,016)	(7,277,027)	(8,186,633)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	(5,362,674)	(6,558,591)	(7,778,459)
Laba (Rugi) per Saham / Profit (Loss) per Share	(0.02)	(0.02)	(0.02)

Laporan Keuangan Perseroan bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi, sehingga informasi mengenai jumlah laba (rugi), serta jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, tidak relevan disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

The Company's financial statements are not consolidated financial statements, so information regarding total profit (loss), as well as total comprehensive profit (loss) attributable to the owners of the parent entity and non-controlling interests, is irrelevant to be presented in this Integrated Annual Report.

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO			
Uraian (%) / Description (%)	2020	2019	2018
Laba (Rugi) Bersih per Saham / Net Profit (Loss) per Share	(0.02)	(0.02)	(0.02)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Ratio of Profit (Loss) to Total Assets	(0.06)	(0.09)	(0.09)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Ratio of Profit (Loss) to Equity	0.06	0.08	0.10
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset / Ratio of Liabilities to Total Assets	2.15	2.02	1.91
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas / Ratio of Liabilities to Total Equity	(1.87)	(1.98)	(2.10)
Rasio Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar / Ratio of Current Assets to Current Liabilities	0.06	0.10	0.12
Margin Laba Kotor atas Penjualan Bersih / Gross Profit Margin on Net Sales	(0.16)	0.03	(0.09)
Margin Laba (Rugi) Usaha atas Penjualan Bersih / Operating Profit (Loss) Margin on Net Sales	(0.86)	(0.19)	(0.15)
Margin Laba (Rugi) Bersih atas Penjualan Bersih / Net Profit (Loss) Margin on Net Sales	(1.27)	(0.38)	(0.26)
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas / Rate of Return on Equity	0.06	0.08	0.10
Tingkat Pengembalian atas Aset / Rate of Return on Assets	(0.06)	(0.09)	(0.09)
Debt to Equity / Debt to Equity	(1.872)	(1.982)	(2.103)
Debt to Asset / Debt to Asset	2.147	2.019	1.907
Receivable Turnover / Receivable Turnover	2	8	12
Receivable Days / Receivable Days	199	46	30

(dalam Rupiah) / (in IDR)

NILAI EKONOMI YANG DIBAYARKAN KEPADA NEGARA / ECONOMIC VALUE PAID TO THE STATE			
Uraian / Description	2020	2019	2018
Kontribusi Pajak yang Dibayarkan kepada Negara / Tax Contribution Paid to the State			
PPN / VAT	5.256.720.130	10.731.281.318	14.798.159.679
PPH 21 / Income Tax 21	252.841.196	910.154.625	1.099.962.182
PPH 23 / Income Tax 23	939.731.019	1.144.038.470	1.250.963.742
PPH 26 / Income Tax 26	59.613.091	95.512.443	204.971.754
PPH 4.2 / Income Tax 4.2	24.960.636	59.001.118	75.535.645
PBB / Property Tax	4.509.260.452	4.542.195.853	3.816.941.943

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL DATA GRAPHIC



KINERJA SAHAM 2020 / 2020 SHARE PERFORMANCE

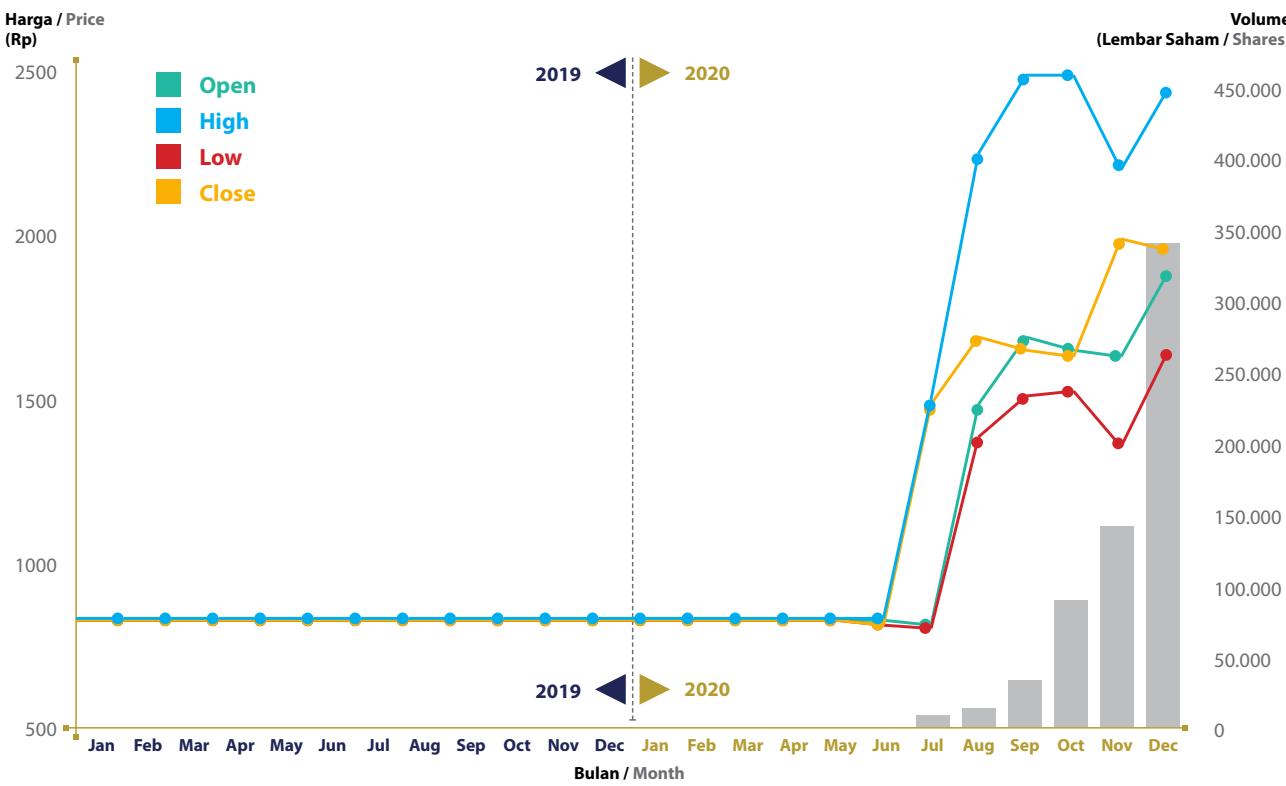
Periode / Period	Harga Saham / Stock Price				Transaksi / Transaction			
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Value	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
Triwulan 1 / 1 st Quarter	825	-	-	825	-	-	276.834.896.250	
Triwulan 2 / 2 nd Quarter	825	825	810	810	700	576.000	271.801.534.500	
Triwulan 3 / 3 rd Quarter	810	2.490	800	1.650	51.400	87.692.500	553.669.792.500	
Triwulan 4 / 4 th Quarter	1.650	2.490	1.355	1.955	578.300	1.089.969.000	656.014.814.750	

KINERJA SAHAM 2019 / 2019 SHARE PERFORMANCE

Periode / Period	Harga Saham / Stock Price				Transaksi / Transaction			
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Nilai Value	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
Triwulan 1 / 1 st Quarter	825	-	-	825	-	-	276.834.896.250	
Triwulan 2 / 2 nd Quarter	825	-	-	825	-	-	276.834.896.250	
Triwulan 3 / 3 rd Quarter	825	-	-	825	-	-	276.834.896.250	
Triwulan 4 / 4 th Quarter	825	-	-	825	-	-	276.834.896.250	

Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan ARGO

Share Price Movement and Trading Volume of ARGO



INFORMASI AKSI KORPORASI

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

Pada 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi baik *stock split*, *reverse stock*, *suspension*, *delisting*, dividen saham, perubahan nilai saham, maupun aksi korporasi lainnya.

In 2020, the Company did not carry out any corporate actions like stock splits, reverse stock, suspension, delisting, stock dividends, changes in share value, or any other corporate actions.

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS



09 Juli 2020
July 09, 2020

Pelaksanaan Bakti Sosial donasi masker non-medis kepada Pemerintah Kota Tangerang.

Implementation of Social Services donating non-medical masks to the Tangerang City Government.



09 Juli 2020
July 09, 2020

Pelaksanaan Bakti Sosial donasi masker medis dan *face shield* di beberapa Puskesmas sekitar Tangerang (Kecamatan Kosambi, Legok, Mauk dan Teluk Naga) dan Karang Kitri Bekasi.

Implementation of Social Services donating medical masks and face shields in several health centers around Tangerang (Kosambi, Legok, Mauk and Teluk Naga) and Karang Kitri Bekasi.



13 Juli 2020
July 13, 2020

Pelaksanaan Bakti Sosial donasi masker medis dan *face shield* di beberapa Puskesmas sekitar Jakarta (Cawang, Angke, Kelurahan Kalibaru, Kamal, Srengseng, Sukabumi Utara Jakarta Barat dan Penjaringan Jakarta Utara).

Implementation of Social Services donating medical masks and face shields in several health centers around Jakarta (Cawang, Angke, Kalibaru, Kamal, Srengseng, North Sukabumi, West Jakarta and North Jakarta).



19 September 2020
 September 19, 2020

Aksi Bersih Bersih Sedunia Lions Club Jakarta Millennium Manunggal
 World Clean Up Day with Lions Club Jakarta Millennium Manunggal



10 Oktober 2020
 October 10, 2020

Lions Peace Poster 2020
 2020 Lions Peace Poster

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Proper BIRU

Award for Corporate Performance Rating Program in Environmental Management - Proper BIRU

Kementerian Lingkungan Hidup, 2019 - 2020
 Ministry of Environment, 2019 - 2020



Sertifikat Anggota Luar Biasa Apindo

Apindo's Special Member Certificate

Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), 4 Januari 2021
 National Leadership Council of the Indonesian Employers Association (APINDO),
 January 4, 2021



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

[GRI 102-14, 102-15]



Dewan Komisaris mengapresiasi langkah strategis Direksi dalam mengupayakan agar kinerja Perseroan tetap tumbuh sepanjang 2020. Melemahnya konsumsi pelanggan serta persaingan yang semakin ketat di industri tekstil membuat Perseroan terus mencari peluang usaha lain yang dapat memberikan positif bagi margin usaha Perseroan.

The Board of Commissioners appreciates the strategic measures carried out by the Board of Directors in maintaining the Company's performance to keep growing throughout 2020. Weakening customer consumption and increasingly fierce competition in the textile industry have made the Company continue to look for other business opportunities that can provide positive benefits for the Company's business margin.

THE NICHOLAS

Komisaris Utama - President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Valued Shareholders and Stakeholders,

Saya mewakili Dewan Komisaris Perseroan mengucap syukur kepada Tuhan YME karena sampai kini Perseroan mampu melewati 2020 dengan pencatatan kinerja yang cukup baik di tengah masifnya tantangan usaha yang hadir. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan aktivitas pengawasan serta apresiasi kepada jajaran Direksi dan Manajemen yang berhasil bersikap solutif terhadap berbagai tantangan bisnis yang hadir sepanjang tahun, baik dari sisi internal maupun eksternal.

I represent the Board of Commissioners of the Company to thank God Almighty because the Company was able to pass 2020 with a fairly good performance record amidst the existing massive business challenges. With this report, the Board of Commissioners conveys supervisory activities and appreciation to the Board of Directors and Management who have succeeded in taking solutions to the various business challenges throughout the year, both internally and externally.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kondisi ekonomi global maupun nasional sepanjang 2020 mengalami tantangan berat, terutama karena dipengaruhi oleh adanya pandemi COVID-19. Beberapa negara maju mengalami keterpurukan yang ekonomi yang cukup dalam. Di AS, IMF memperkirakan perekonomian turun hingga minus 4,3% Eropa sampai dengan minus 8,3% — terparah sejak Depresi Besar tahun 1930-an. Sementara itu perekonomian Tiongkok diprediksi pulih meski berjalan lambat.

Situasi ini juga tak pelak memberi imbas bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Data Badan Pusat Statistik menyebut pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2020 secara *year on year* (yoY) dibanding triwulan III 2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -3,49%. Secara tahunan, hampir seluruh struktur Produk Domestik Bruto (PDB) lapangan usaha nasional mengalami kontraksi, termasuk industri tekstil yang digeluti Perseroan.

Bank Indonesia (BI) menyebut di tengah pandemi COVID-19, sektor industri pengolahan termasuk tekstil pada kuartal II 2020 terkontraksi sebesar 28,55% turun dibandingkan periode kuartal I 2020. Kontraksi *Prompt Manufacturing Index* (PMI) ini disebut sebagai penurunan permintaan akibat COVID-19 yang berkepanjangan di mana pembatasan sosial juga dilakukan demi mencegah penyebaran virus. Meski seluruh subsektor mencatatkan kontraksi yang dalam, namun kontraksi paling dalam terjadi pada subsektor tekstil, barang kulit dan alas kaki.

Menghadapi hal tersebut, sudah sepatutnya Dewan Komisaris mengapresiasi langkah strategis Direksi dalam mengupayakan agar kinerja Perseroan tetap tumbuh sepanjang 2020. Turunnya konsumsi pelanggan serta persaingan yang semakin ketat di industri tekstil membuat Perseroan terus mencari peluang usaha lain yang dapat memberikan positif bagi margin usaha Perseroan. Berbagai upaya Direksi yang direncanakan berdasarkan prinsip kehati-hatian terlihat melalui perolehan kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Pada 2020, penjualan Perseroan dicatatkan senilai 4.01 juta US\$ turun sebesar 20,7% dari penjualan yang dicatatkan pada tahun 2019 sebesar 19,4 juta US\$. Dari segi aset terjadi penurunan sebesar 6% atau 4,85 juta US\$, dari yang sebelumnya tercatat sebesar 85,03 juta US\$ pada 2019 menjadi 80,18 juta US\$ per 31 Desember 2020. Kemudian Dewan Komisaris juga menilai keputusan Direksi untuk memperluas lini bisnis di usaha

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, the global and national economic conditions have faced serious challenges, especially as they have been affected by the COVID-19 pandemic. Several developed countries experienced deep economic downturns. The IMF expects the economy in the US to fall to minus 4.3%, in Europe to minus 8.3%, which was the worst since the Great Depression of the 1930s. Meanwhile, the Chinese economy is predicted to recover even though at a slow pace.

This situation also inevitably had an impact on the national economic growth. Data from the Central Statistics Agency show that Indonesia's economic growth in the third quarter of 2020 on a year on year (yoY) basis compared to the third quarter of 2019 experienced a growth contraction of -3.49%. On an annual basis, almost the entire Gross Domestic Product (GDP) structure of the national business fields contracted, including the textile industry in which the Company conducts its business.

Bank Indonesia (BI) stated that in the midst of the COVID-19 pandemic, the manufacturing sector including textiles in the second quarter of 2020 contracted by 28.55%, decreasing from the first quarter of 2020. The contraction in the Prompt Manufacturing Index (PMI) is referred to as a decrease in demand due to the Covid- 19 where social restrictions were also carried out to prevent the spread of the virus. Although all sub-sectors registered deep contraction, the deepest contractions occurred in the textiles, leather goods and footwear subsectors.

In facing this, the Board of Commissioners should appreciate the strategic steps of the Board of Directors in striving for the Company's performance to continue to grow throughout 2020. The decline in customer consumption and increasingly fierce competition in the textile industry have made the Company continue to look for other business opportunities that can positively contribute to the Company's business margins. The various efforts of the Board of Directors that were planned based on the principle of prudence can be seen through the Company's financial and operational performance achievements.

In 2020, the Company's sales were recorded at US\$ 4.01 million, decreasing 20.7% from sales recorded in 2019 of US\$ 19.4 million. In terms of assets, there was a decrease of 6% or 4.85 million US \$ from those previously recorded at US \$ 85.03 million in 2019 to 80.18 million US \$ as of December 31, 2020. Then the Board of Commissioners also considers the decision of the Board of Directors to expand the line of business in the business of

penyewaan bangunan/lahan, pasokan daya dan biaya layanan kepada penyewa bangunan lahan merupakan langkah yang cukup efektif guna mempertahankan keberlanjutan bisnis jangka panjang Perseroan.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sepanjang 2020 Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah melakukan upaya terbaik dalam mempertahankan kinerja Perseroan dalam tataran yang positif serta mendorong kinerja setiap lini bisnis untuk saling bekerjasama dalam menciptakan korporasi yang sehat, efektif, efisien dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Seluruh langkah strategi yang diambil Direksi senantiasa diawasi dan ditinjau oleh Dewan Komisaris dengan memberikan arahan atau rekomendasi yang disampaikan dalam rapat gabungan maupun pengeluaran surat keputusan. Beberapa pokok arahan atau rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi selama 2020 antara lain:

- Mengoptimalkan kinerja dari segmen usaha sewa agar ke depannya mampu menjadi usaha utama Perseroan;
- Fokus melakukan kerjasama di bidang tekstil yang memberikan kontribusi positif untuk keberlanjutan bisnis Perseroan;
- Memastikan aktivitas operasional Perseroan senantiasa dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Turut berkontribusi terhadap kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat serta memperhatikan kelestarian lingkungan demi tercapainya pembangunan berkelanjutan.

Pemberian nasihat ataupun arahan kepada Direksi dilakukan melalui medium rapat gabungan yang membahas perkembangan kinerja. Selama 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris melihat gerak roda perekonomian nasional pada 2021 dinilai masih dalam situasi pertumbuhan yang terbatas. Bank Indonesia melalui Laporan Tinjauan Kebijakan Moneter edisi Desember 2020 mengungkap bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan mulai positif

leasing buildings/ land, power supply and service fees to tenants of land buildings as an effective step to maintain the Company's long-term business sustainability.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY STRATEGY AND THE METHOD OF PROVIDING ADVICE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, the Board of Commissioners viewed that the Board of Directors had made the best efforts to maintain the Company's performance in a positive manner and encouraged the performance of each business line to cooperate with each other in creating a corporation that is healthy, effective, efficient and compliant with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

All strategic steps taken by the Board of Directors were constantly supervised and reviewed by the Board of Commissioners by providing directions or recommendations conveyed in joint meetings or issuing decrees. Some of the main directions or recommendations given by the Board of Commissioners to the Board of Directors throughout 2020 include:

- Optimizing the performance of the leasing business segment so that it is able to become the Company's main business in the future;
- Focusing on collaborating in the textile sector which makes a positive contribution to the sustainability of the Company's business;
- Ensuring that the Company's operational activities are always carried out in accordance with the prevailing laws and regulations;
- Contributing to the welfare and empowerment of the community and paying attention to the environmental sustainability in order to achieve sustainable development.

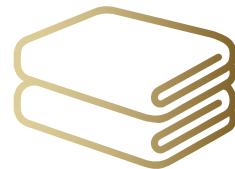
Providing advice or direction for the Board of Directors was carried out through joint meetings which discussed performance developments. Throughout 2020, the Board of Commissioners has held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECT

The Board of Commissioners views that the movement of the national economy in 2021 is still considered in a situation of limited growth. Bank Indonesia, on its December 2020 edition of Monetary Policy Review, revealed that the Indonesia's economic growth was expected to start positively in the fourth quarter of

Sepanjang 2020 Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah melakukan upaya terbaik dalam mempertahankan kinerja Perseroan dalam tataran yang positif serta mendorong kinerja setiap lini bisnis untuk saling bekerjasama dalam menciptakan korporasi yang sehat, efektif, efisien dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The Board of Commissioners views that throughout 2020 the Board of Directors has made the best efforts to maintain the Company's performance at a positive level and encouraged the performance of each line of business to cooperate with each other in creating a corporation that is healthy, effective, efficient and compliant with the prevailing laws and regulations in Indonesia.



pada kuartal IV 2020 di kisaran -1% hingga -2%, serta selanjutnya meningkat pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021. Namun proyeksi tersebut harus didukung dengan optimalisasi berbagai kebijakan yang digulirkan Pemerintah, di antaranya pembukaan sektor produktif secara bertahap, akselerasi stimulus fiskal, penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, hingga percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan khususnya terkait pengembangan UMKM.

Dewan Komisaris mengapresiasi positif langkah Pemerintah dalam menangani perbaikan ekonomi nasional yang terdampak cukup keras akibat adanya pandemi COVID-19. Kementerian Keuangan dalam Laporan Informasi APBN 2021 menyebut bahwa Pemerintah akan fokus pada 3 (tiga) hal dalam rangka mempercepat pemulihian ekonomi, yaitu sektor kesehatan, ekonomi, dan reformasi.

Dari sisi industri tekstil, Asosiasi Pertekstilan Indonesia memproyeksikan industri tekstil dan produksi tekstil baru akan pulih pada akhir 2021 atau 2022 karena masih terus mengalami penurunan dan pembatasan sosial yang mana membatasi terbukanya sejumlah lokasi pusat penjualan tekstil seperti Tanah Abang, Jakarta. Meski Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan telah mengeluarkan kebijakan mengurangi impor kain untuk mendongkrak pertumbuhan industri tekstil, namun hal tersebut masih dianggap berat karena sampai dengan Juni 2020, utilitas industri tekstil berada di bawah 20% yang mana berarti pelaku industri harus memulai dari dasar kembali untuk memulihkan ke kondisi normal. Atas hal tersebut, Dewan Komisaris mengajak seluruh pihak untuk bekerja sama guna menghadapi tantangan yang sangat berat ini serta tak lelah melihat peluang usaha lain yang hadir demi mempertahankan kinerja jangka panjang.

2020 in the range of -1% to -2%, and then increase in the range of 4.8-5.8% in 2021. However, this projection must be supported by the optimization of various policies introduced by the Government, including the gradual opening of the productive sector, accelerating fiscal stimulus, channeling banking credit from the demand and supply side, and accelerating the digitalization of the economy and finance, particularly related to the development of MSMEs.

The Board of Commissioners positively appreciates the Government's efforts in dealing with the improvement of the national economy which has been severely affected by the COVID-19 pandemic. The Ministry of Finance, in the 2021 State Budget Information Report, states that the Government will focus on 3 (three) things in order to accelerate economic recovery, namely health, economy and reformation sectors.

In terms of textile industry, the Indonesian Textile Association projects that the textile industry and textile production will only recover at the end of 2021 or 2022 because it has continued to experience a decline and social restrictions which limit the opening of a number of textile sales center locations such as Tanah Abang, Jakarta. Although the Ministry of Industry and the Ministry of Trade have issued policies to reduce imports of fabrics to boost the growth of the textile industry, this is still considered difficult because as of June 2020, the utility of the textile industry was below 20%, which means industry players had to start to recover to normal conditions all over again. Hence, the Board of Commissioners invites all parties to work together to face this very tough challenge and not be tired of looking at other business opportunities that exist in order to maintain long-term performance.

Bersama Direksi, kami senantiasa mengimplementasikan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dan berjalan pada setiap pengambilan keputusan strategis Perseroan serta pelaksanaannya oleh Direksi, serta memastikan bahwa seluruh personil Perseroan memiliki etos dan motivasi kerja tinggi dalam memenuhi tuntutan pemegang saham dan hak-hak pemegang saham melalui hasil kerja di Perseroan.

With the Board of Directors, we always implement good corporate governance practices and run on every strategic decision making of the Company as well as its implementation by the Board of Directors, and ensure that all company personnel have a high work ethic and motivation in meeting the demands of shareholders and fulfilling the rights of shareholders through the results of work at the Company.



PANDANGAN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa berupaya menjaga dan mendorong seluruh jajaran Direksi dan manajemen Perseroan untuk dapat mengambil dan menjalankan yang praktik-praktik terbaik dari kedua standar dan tata peraturan yang membentuk *governance system* Perseroan.

Bersama Direksi, kami senantiasa mengimplementasikan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik dan berjalan pada setiap pengambilan keputusan strategis Perseroan serta pelaksanaannya oleh Direksi, serta memastikan bahwa seluruh personil Perseroan memiliki etos dan motivasi kerja tinggi dalam memenuhi tuntutan pemegang saham dan hak-hak pemegang saham melalui hasil kerja di Perseroan. Sampai dengan 2020, kami bangga bahwa Perseroan berhasil meminimalisasi masalah yang terkait dengan kasus hukum yang berhubungan dengan tidak dipenuhinya hak-hak keperdataan pemegang saham maupun tindak pelanggaran pidana yang dilakukan oleh Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menunjang efektivitas kinerja Dewan Komisaris dalam pengawasan pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang 2020, seluruh Komite sudah menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan *charter* yang dimiliki.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS 2020

Selama 2020 susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Berikut adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 28 Agustus 2020 di Ruang Training Perseroan, Jalan M.H Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Board of Commissioners always strives to maintain and encourage the Board of Directors and the management of the Company to be able to adopt and implement the best practices from the two standards and regulations that make up the Company's governance system.

Together with the Board of Directors, we always implement good corporate governance practices and run in every strategic decision-making of the Company and its implementation by the Board of Directors, and ensure that all Company personnel have a high work ethos and motivation in meeting the shareholders' demands and rights through the results of work at the Company. Until 2020, we are proud that the Company has succeeded in minimizing problems related to legal cases relating to non-fulfillment of the civil rights of shareholders and criminal offenses committed by the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to support the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners considers that throughout 2020, all Committees have carried out their duties and obligations in accordance with the charter.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

Throughout 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent changes. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders which was held on August 28, 2020 at the Company's Training Room, Jalan M.H Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang.

Komisaris Utama : The Nicholas
 Komisaris : Febrina Listyani Widiyanto
 Komisaris Independen : Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid

President Commissioner : The Nicholas
 Commissioner : Febrina Listyani Widiyanto
 Independent Commissioner : Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan, sehingga kami mampu menutup 2020 dengan pencapaian yang baik.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap Direksi dan seluruh karyawan Perseroan karena senantiasa memberikan kontribusi dan dedikasi terbaik sehingga target dan sasaran yang telah ditetapkan Perseroan dapat terealisasi dengan optimal. Dewan Komisaris berharap semoga kita dapat terus meningkatkan kinerja terbaik di masa mendatang, demi tercapainya visi bisnis berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING

To close this report, the Board of Commissioners would like to thank the shareholders and other stakeholders for the cooperation and trust that has been given to the Company, so that we were able to close 2020 with good achievements.

Our appreciation also goes to all the Board of Directors and all employees of the Company for always giving the best contribution and dedication so that the targets and goals set by the Company can be realized optimally. The Board of Commissioners hopes that we can continue to improve our best performance in the future in order to achieve a sustainable business vision.

Jakarta, Juni 2021 - Jakarta, June 2021

PT Argo Panties Tbk



The Nicholas

Komisaris Utama - President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

[GRI 102-14, 102-15]



Pada 2020 Perseroan mencatatkan penjualan sebesar 4.01 juta US\$, tercapai 112% dari yang ditargetkan pada awal tahun yaitu sebesar 3.60 juta US\$. Penghasilan sewa dicatatkan sebesar 1,44 juta US\$ atau tercapai 107% dari yang ditargetkan di awal tahun 2020 sebesar 1,34 juta US\$.

In 2020, the Company recorded sales of US\$ 4.01 million, reaching 112 percent of the target at the beginning of the year, which was US\$ 3.60 million. Rental income was recorded at US \$ 1.44 million or reached 107% of the target in early 2020 of US \$ 1.34 million.

SURJANTO PURNADI

Direktur Utama - President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Valued Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2020 merupakan tahun yang tidak mudah bagi upaya pencapaian target yang telah Perseroan tetapkan di awal tahun. Melambatnya pertumbuhan ekonomi global membuat mayoritas negara dunia berada pada kondisi *struggling*, di mana Dana Moneter Internasional/*International Monetary Fund* ("IMF") melalui laporannya "*World Economic Outlook*" yang dirilis pada kuartal IV 2020 menyebut bahwa perekonomian global diproyeksikan tumbuh berkontraksi hingga minus 4,4% sebagai akibat pandemi COVID-19.

2020 was not an easy year to achieve the targets that the Company has set at the beginning of the year. The slowdown in global economic growth has put the majority of countries in the world in a struggling condition, in which the International Monetary Fund ("IMF") through its report "*World Economic Outlook*" released in the fourth quarter of 2020, stated that the global economy was projected to grow contracting to minus 4.4% as a result of the COVID-19 pandemic.

Beberapa kendala yang hadir seperti penurunan daya beli masyarakat turut mengganggu rantai pasok industri TPT dari sektor hulu hingga hilir. Pemulihan daya beli yang memerlukan waktu yang panjang membuat pemulihan pasar dalam negeri perlu didukung dengan kebijakan pengamanan perdagangan **safeguard** pada garmen.

Several obstacles, such as the decline in people's purchasing power, have also disrupted the supply chain of the textile industry from upstream to downstream. Purchasing power recovery which requires a long period of time makes the domestic market recovery need to be supported by safeguard policies on garment trade.



Di Indonesia sendiri, berbagai sektor terkena dampak sangat keras dari adanya pandemi COVID-19. Beberapa di antaranya adalah sektor-sektor dengan intensitas kontak yang tinggi, dalam artian pekerjaan yang sulit dilakukan dengan jarak jauh dan mengandalkan interaksi langsung dengan pelanggan seperti transportasi, perhotelan, pariwisata, pedagang grosir dan ritel, konstruksi serta manufaktur. BPS mencatat pertumbuhan ekonomi indonesia triwulan III 2020 secara *year on year* (yoY) dibanding triwulan III 2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -3,49%. Secara tahunan, hampir seluruh struktur Produk Domestik Bruto (PDB) lapangan usaha mengalami kontraksi.

ANALISIS KINERJA, KENDALA YANG DIHADAPI DAN LANGKAH STRATEGIS 2020

Fase *challenging* juga hadir dari sisi industri tekstil dan produksi tekstil yang mengalami penurunan pertumbuhan yang tajam. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan industri pengolahan anjlok dari sebelumnya 3,85% menjadi 2,06% (*year-on-year*). Anjloknya sektor industri pengolahan tidak lepas dari perlambatan permintaan, baik di dalam maupun di luar negeri, akibat wabah COVID-19. Dalam hal ini, industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki dari -1,77% menjadi -0,36%. Sementara itu BI juga mengungkapkan bahwa subsektor tekstil, barang kulit dan alas kaki mengalami kontruksi yang paling dalam dengan penurunan tajam pada volume produksi yang selaras dengan melemahnya permintaan konsumen.

Beberapa kendala yang hadir seperti penurunan daya beli masyarakat turut mengganggu rantai pasok industri TPT dari sektor hulu hingga hilir. Pemulihan daya beli yang memerlukan waktu yang panjang membuat pemulihan pasar dalam negeri perlu didukung dengan kebijakan pengamanan perdagangan **safeguard** pada garmen.

In Indonesia itself, various sectors have been severely affected by the COVID-19 pandemic. Some of these are sectors with high contact intensity, in terms of jobs that are difficult to do over long distances and rely on direct interaction with customers such as transportation, hotels, tourism, wholesalers and retail, construction and manufacturing. BPS noted that Indonesia's economic growth in the third quarter of 2020 on a year on year (yoY) basis compared to the third quarter of 2019 experienced a growth contraction of -3.49%. On an annual basis, almost the entire Gross Domestic Product (GDP) structure of the business fields contracted.

ANALYSIS OF PERFORMANCE, CHALLENGES AND STRATEGIC STEPS IN 2020

A challenging phase was also present in terms of the textile industry and textile production which have experienced a sharp decline in growth. According to the data from the Central Statistics Agency (BPS), the growth of the processing industry fell from 3.85% to 2.06% (year-on-year). The decline in the manufacturing sector cannot be separated from the slowdown in demand, both in the country and abroad, due to the COVID-19 outbreak. In this case, the leather industry, leather goods and footwear declined from -1.77% to -0.36%. Meanwhile, BI also revealed that the textiles, leather goods and footwear subsectors experienced the deepest construction with a sharp decline in production volume in line with the weakening consumer demand.

Several obstacles were present, such as a decrease in people's purchasing power, which also disrupted the supply chain for the textile industry from upstream to downstream. The recovery in purchasing power, which requires a long period of time, requires that the domestic market recovery needs to be supported by a policy to safeguard garment trade safeguards.

Kendala lain yang dihadapi pengusaha yaitu beban operasional yang memberatkan di tengah arus kas perusahaan yang belum pulih. Beban operasional yang dimaksud yaitu rekening listrik minimum 40 jam nyala, tarif waktu beban *idle* (tak terpakai), hingga cicilan perbankan. Bila pasar ekspor terus ditingkatkan, diperkirakan pertumbuhan ekspor akan berlangsung dengan cepat. Sebagai informasi, Bank Indonesia (BI) mencatat indeks manufaktur atau *prompt manufacturing* indeks pada sub sektor tekstil, barang kulit, dan alas kaki mengalami kontraksi paling dalam, yaitu pada level 19,10% pada triwulan II 2020. Namun, kinerja industri tekstil, barang kulit, dan alas kaki diperkirakan meningkat terbatas pada triwulan III 2020. Hal itu ditunjukkan pada perkiraan PMI subsektor tersebut pada triwulan III tahun 2020 sebesar 42,54%.

Sebagai upaya menghadapi fase *challenging* tersebut, Perseroan telah mengeksekusi beberapa langkah strategis antara lain sebagai berikut:

1. Mencari atau menjalin kerja sama di bidang tekstil yang memberikan dampak positif terhadap Perseroan;
2. Terus mempersiapkan rencana untuk meningkatkan usaha sewa;
3. Menjalankan operasional Perseroan yang berkelanjutan baik di bidang lingkungan dan sosial.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Pada 2020 Perseroan mencatatkan penjualan sebesar 4,01 juta US\$, tercapai 112% dari yang ditargetkan pada awal tahun yaitu sebesar 3,60 juta US\$. Penghasilan sewa dicatatkan sebesar 1,44 juta US\$ atau tercapai 107% dari yang ditargetkan di awal tahun 2020 sebesar 1,34 juta US\$. Pada 2020, penghasilan kerja sama juga tercapai 118% dari yang ditargetkan sebesar 1,90 juta US\$ di awal tahun, terealisasi sebesar 2,23 juta US\$ pada akhir tahun 2020. Sementara itu total aset pada tahun 2020 dicatatkan sebesar 80,18 juta US\$ dan ekuitas -92,00 juta US\$.

ANALISIS PROSPEK USAHA 2021

Proyeksi Direksi atas kondisi dan peluang usaha pada 2021 tidak lepas dari situasi ekonomi global dan nasional. Untuk tahun 2021, Direksi melihat bahwa vaksinasi dan disiplin dalam penerapan protokol COVID-19 merupakan kondisi prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi nasional. Bank Indonesia melalui Laporan Tinjauan Kebijakan Moneter edisi Desember 2020 mengungkap bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan mulai positif pada kuartal IV 2020 di kisaran -1% hingga -2%, serta selanjutnya meningkat pada kisaran 4,8-5,8% pada 2021.

Another obstacle faced by entrepreneurs is burdensome operating expenses amid the Company's cash flow that has not yet recovered. The operational expenses referred to are electricity bills for a minimum of 40 hours on, the tariff for idle time (unused), to bank installments. If the export market continues to improve, the export growth is estimated to take place quickly. For the information, Bank Indonesia (BI) noted that the manufacturing index or prompt manufacturing index in the textile, leather goods and footwear sub-sector experienced the deepest contraction, namely at the level of 19.10% in the second quarter of 2020. However, the performance of the textile, goods industry leather and footwear were predicted to increase in a limited manner in the third quarter of 2020. This is indicated by the estimation of PMI that this sub-sector in the third quarter of 2020 was 42.54%.

In order to face this challenging phase, the Company has executed several strategic steps, including:

1. Seeking or establishing cooperation in the textile sector which gives a positive impact on the Company;
2. Continuing to prepare plans to increase the leasing business;
3. Running the Company's operations in a sustainable manner, both in the environmental and social field.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVEMENTS AND TARGETS

In 2020, the Company recorded sales of US\$ 4.01 million, reaching 112 percent of the target at the beginning of the year, which was US\$ 3.60 million. Rental income was recorded at US \$ 1.44 million or reached 107% of the target in early 2020 of US \$ 1.34 million. In 2020, cooperation income also reached 118% of the targeted 1.90 million US\$ at the beginning of the year. It was realized at 2.23 million US\$ at the end of 2020. Meanwhile, total assets in 2020 were recorded at 80.18 million US\$ and equity was recorded at -92.00 million US \$.

ANALYSIS OF THE 2021 BUSINESS PROSPECTS

The Board of Directors' projections regarding business conditions and opportunities in 2021 cannot be separated from the global and national economic situation. For 2021, the Board of Directors views that vaccination and discipline in implementing the COVID-19 protocol are prerequisites for the process of national economic recovery. Bank Indonesia, on its December 2020 edition of Monetary Policy Review, revealed that Indonesia's economic growth was expected to start positively in the fourth quarter of 2020 in the range of -1% to -2%, and then increase in the range of 4.8-5.8% in 2021.



Dalam konteks yang lebih luas, kami yakin bahwa penerapan GCG dapat memberikan kontribusi strategis dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, meningkatkan kemampuan daya saing, serta efektif menghindari penyimpangan atau praktik *fraud* dalam Perseroan. Koordinasi yang transparan serta efektif juga menjadi kunci penting penerapan GCG di Perseroan.

In a broader context, we believe that the implementation of GCG can make a strategic contribution in creating a healthy business climate, increasing competitiveness, and avoiding irregularities or fraudulent practices within the company effectively. A transparent and effective coordination is also an important key to the implementation of GCG in the Company.

Di sisi ekonomi, strategi pemulihan ekonomi ditempuh melalui kebijakan fiskal yang ekspansif konsolidatif dengan tetap mengedepankan pengelolaan fiskal yang fleksibel dan berkelanjutan. Beberapa sektor terdampak, di antaranya pangan, pariwisata, UMKM menjadi fokus utama program Pemerintah, bersamaan dengan dilanjutkannya program perlindungan sosial yang dilakukan secara terarah dan terukur sebagai instrumen stimulus bagi perekonomian di tengah potensi ketidakpastian yang tinggi sebagai dampak pandemi COVID-19.

Jika melihat dari sisi industri tekstil dan produksi tekstil (TPT), pemulihan bagi pertumbuhan industri ini masih menghadapi kendala yang berat. Hal ini tidak lepas dari signifikannya dampak pandemi COVID-19 terhadap industri pertekstilan di Tanah Air yang mana sampai Mei-Juni 2020 utilitas industri tekstil sampai di bawah 20%. Artinya memerlukan waktu yang lebih lama untuk pulih dan kembali dalam kondisi normal.

Untuk mendorong utilitas industri TPT tersebut Perseroan menilai Pemerintah perlu melakukan penyehatan permintaan pasar. Dengan demikian, operasional pabrik dapat berjalan dan suplai bisa muncul. Selain itu sampai dengan saat ini, belanja masyarakat masih tertuju untuk keperluan kesehatan dan keperluan sehari-hari. Sementara untuk meningkatkan belanja tekstil, syarat utamanya adalah pemulihan kesehatan sehingga secara psikologis masyarakat berani membelanjakan uang untuk membeli keperluan lain, seperti misalnya pakaian.

Kemudian, Pemerintah juga perlu menerapkan tindakan *safeguard* produk garmen sebagai upaya pengamanan pasar dalam negeri serta melakukan substitusi bahan impor. Sementara untuk menjaga arus kas perusahaan-perusahaan di sektor TPT, pemerintah dikatakan juga perlu memberikan relaksasi cicilan perbankan dan potongan tagihan listrik. Melihat hal tersebut, Direksi menilai bahwa prospek usaha industri TPT masih akan terus mengalami pemulihan terbatas pada 2021.

Economically, the economic recovery strategy is pursued through an expansionary and consolidative fiscal policy while promoting flexible and sustainable fiscal management. Several sectors affected, including food, tourism, MSMEs are the main focus of Government programs, along with the continuation of targeted and measured social protection programs as stimulus instruments for the economy amid the high potential for uncertainty as a result of the COVID-19 pandemic.

From the perspective of the textile industry and textile production (TPT), the recovery of industrial growth is still facing serious obstacles. This is inseparable from the significant impact of the COVID-19 pandemic on the textile industry in the country, which until May-June 2020 the utility of the textile industry reached below 20%. This means that it takes longer to recover and return to normal conditions.

To encourage the utility of the textile industry, the Company considers that the Government needs to restructure market demand. Thus, factory operations can run and supplies can emerge. In addition, to date, public spending is still focused on health needs and daily needs. Meanwhile, to increase textile spending, the main requirement is to restore health so that psychologically people are encouraged to spend money to buy other necessities, such as clothes.

Then, the Government also needs to implement safeguard measures for garment products as an effort to safeguard the domestic market and substitute imported materials. Meanwhile, to maintain cash flow for companies in the textile sector, the government also needs to provide relaxation for bank installments and cuts in electricity bills. Seeing this, the Board of Directors considers that the business prospects for the textile industry will continue to experience limited recovery in 2021.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi memahami betul bahwa keberhasilan upaya transformasi yang diusung harus dibarengi dengan komitmen internal dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam konteks yang lebih luas, kami yakin bahwa penerapan GCG dapat memberikan kontribusi strategis dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, meningkatkan kemampuan daya saing, serta efektif menghindari penyimpangan atau praktik *fraud* dalam Perseroan. Koordinasi yang transparan serta efektif juga menjadi kunci penting penerapan GCG di Perseroan. Oleh sebab itu sepanjang 2020 Direksi telah melaksanakan 14 kali rapat internal dan 6 (enam) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

Perseroan senantiasa meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang inklusif dapat memberi kontribusi strategis dalam meningkatkan kemampuan daya saing perusahaan serta efektif menghindari penyimpangan atau praktik *fraud* dalam perusahaan. Oleh karenanya Perseroan secara berkala melakukan peninjauan atas dokumen penunjang GCG yang dimiliki, agar dapat selaras dengan kemajuan dan kebutuhan aktivitas Perseroan serta senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI 2020

Selama 2020 susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan. Berikut adalah susunan Direksi Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 28 Agustus 2020 di Ruang Training Perseroan, Jalan M.H Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang.

Direktur Utama : Surjanto Purnadi
Direktur : Lim Handy Wiedardi
Direktur : Ifa Folia Tan

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors fully understands that the success of the transformation efforts carried out must be accompanied by an internal commitment in carrying out business activities in accordance with the corridors of the prevailing laws and regulations. In a broader context, we believe that the implementation of GCG can make a strategic contribution in creating a healthy business climate, increasing competitiveness, and effectively avoiding irregularities or fraudulent practices within the Company. Transparent and effective coordination is also an important key to the implementation of GCG at the Company. Therefore, throughout 2020 the Board of Directors has held 14 internal meetings and 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners.

The Company always believes that the implementation of inclusive corporate governance can make a strategic contribution in increasing the Company's competitiveness and effectively avoiding irregularities or fraudulent practices within the company. Therefore, the Company periodically reviews its GCG supporting documents, in order to be in line with the progress and needs of the Company's activities and to always comply with the prevailing laws and regulations.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

Throughout 2020, the composition of the Company's Board of Directors underwent changes. The following is the composition of the Company's Board of Directors based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders which was held on August 28, 2020 at the Company's Training Room, Jalan M.H Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang.

President Director : Surjanto Purnadi
Director : Lim Handy Wiedardi
Director : Ifa Folia Tan

Jakarta, Juni 2021 - Jakarta, June 2021

PT Argo Panties Tbk

Surjanto Purnadi

Direktur Utama - President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2020 PT Argo Panties Tbk

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors Concerning Responsibility for the 2020 Integrated Annual Report of PT Agro Panties Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan tahun 2020 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Jakarta, Juni 2021

We, the undersigned, state that all information in the 2020 Integrated Annual Report of the Company has been fully published, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Integrated Annual Report.

Jakarta, June 2021

Direksi

Board of Directors

Surjanto Purnadi

Direktur Utama - President Director

Lim Handy Wiedardi
Direktur - Director

Ifa Folia Tan
Direktur - Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

The Nicholas

Komisaris Utama - President Commissioner

Febrina Listyanie Widiyanto
Komisaris - Commissioner

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Komisaris Independen - Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



PROFIL PERSEROAN

Company Profile



IDENTITAS PERSEROAN

CORPORATE IDENTITY [GRI 102-1, 102-2, 102-3]

	Nama Perusahaan Company Name	PT Argo Panties Tbk
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Juli 1977 July 12, 1977
	Lokasi Location	Jakarta (Kantor Pusat / Headquarter), Tangerang, Banten dan Bekasi (Pabrik / Factory)
	Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar Business Field based on the Articles of Association	Berusaha dalam bidang industri (termasuk perdagangan, pergudangan, dan real estat) Conducting business in the industrial sector (including trading, warehousing and real estate)
	Status Perusahaan Status of the Company	Usaha Swasta Private Business
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Perseroan Terbatas PT Argo Panties No. 30, tanggal 12 Juli 1977, yang dibuat oleh dan dihadapan Darwani Sidi Bakaroedin, SH., Notaris di Jakarta. Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 Deed of PT Argo Panties No. 30, dated July 12, 1977, drawn up by and before Darwani Sidi Bakaroedin, SH., Notary in Jakarta. Decree of the Minister of Justice No. Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978
	Jumlah Pegawai Total Employees	130 orang / peoples
	Alamat Kantor Addresses	Kantor Pusat / Headquarter Wisma Argo Manunggal 2 nd Floor Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta 12930, Indonesia Telp (021) 2520068
		Unit Pabrik Tangerang / Tangerang Factory Unit Jl. MH Thamrin KM 4, Cikokol Tangerang 15117 Banten, Indonesia Telp. (021) 55753838
		Unit Pabrik Bekasi / Bekasi Factory Unit Industrial Town Estate Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi Jawa Barat Indonesia Telp. (021) 8980092
	Situs Web Website	www.argopantes.com

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY [GRI 102-1, 102-5]

PT Argo Panties Tbk merupakan Perseroan yang bergerak di industri tekstil terpadu. Perseroan hingga kini tercatat sebagai perusahaan tekstil terkemuka yang mampu memproduksi tekstil berkualitas tinggi dengan bahan dasar yang terbuat dari katun dan katun campuran (kapas dan polyester) yang menghasilkan produk benang sampai kain.

PT Argo Panties Tbk is a company engaged in the integrated textile industry. The Company has been and is still listed as a leading textile company that is capable of producing high quality textiles with basic materials made of cotton and cotton blends (cotton and polyester) which produce yarn to fabric products.





Pada awalnya Perseroan merupakan perluasan dan pengembangan dari pabrik tekstil sebelumnya yaitu PT Daya Manunggal yang berlokasi di Salatiga, Jawa Tengah. Pabrik PT Daya Manunggal didirikan pada tahun 1961 oleh Bapak The Ning King, seiring berjalannya waktu industri kecil cukup memberikan prospek yang baik maka usaha tersebut diperluas dengan mendirikan pabrik di Tangerang. Pada tanggal 12 Juli 1977 Perseroan berdiri di atas lahan 44.3 Ha +/- dan berlokasi di Tangerang, Banten berdasarkan akta no. 30 tanggal 12 Juli 1977 dibuat dihadapan Ny. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta.

Pada tahun 1980, Perseroan mulai menambah bidang tekstil lainnya yaitu pertenunan (*weaving*) dan pencelupan serta penyempurnaan kain (*dyeing finishing*). Kemudian pada tahun 1980, Perseroan mendirikan pabrik tenun dan pencelupan benang. Pada tanggal 31 Mei 1990 Perseroan berekspansi dengan mendirikan pabrik baru di Bekasi, yaitu di daerah Industrial Estate MM 2100 Desa Gandamekar Cibitung yang menempati tanah seluas 199.560 m².

Sebagai suatu industri terpadu, Perseroan pada saat ini memiliki fasilitas-fasilitas produksi unit pemintalan (*spinning*), unit pertenunan (*weaving*), unit pencelupan akhir kain (*dyeing finishing*) dan unit pencelupan benang (*yarn dyeing*). Saat ini Perseroan memiliki kantor pusat dengan alamat Wisma Argo Manunggal, lantai 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Jl. MH. Thamrin KM4, Cikokol, Tangerang, Banten dan Industri Kota Estate, Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi, Jawa Barat.

Pada tanggal 27 November 1990, Perseroan memperoleh Pernyataan efektif dari BAPEPAM LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Argo (IPO) kepada masyarakat sebanyak 15.882.000 saham dengan nominal Rp 1.000,- per saham dan harga penawaran perdana Rp 9.950,- per saham. Pada tanggal 7 Januari 1991, Perseroan mencatatkan menjadi perusahaan public (terbuka) melalui penawaran umum kepada publik dan mencatatkan sahamnya pada PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan PT Bursa Efek Surabaya (BES) yang sekarang keduanya telah digabung menjadi satu dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 1 Desember 2007.

Selain memiliki unit terpadu yang berteknologi tinggi dengan standar internasional, Perseroan memiliki modal insani yang sarat pengalaman. Adapun Perseroan telah memasarkan produk-produknya ke pasar domestik dan pasar internasional. Perseroan juga peduli kepada kelangsungan pertumbuhan organisasi. Kepedulian perseroan tersebut dituangkan dalam bentuk pembangunan kualitas modal insani yang sarat pengalaman.

Initially, the Company was an expansion and development of the previous textile factory, namely PT Daya Manunggal, which was located in Salatiga, Central Java. PT Daya Manunggal was founded in 1961 by Mr. The Ning King. The small industry was giving good prospects over time so the business was expanded by establishing a factory in Tangerang. On July 12, 1977 the Company stood on an area of 44.3 Ha +/- and is located in Tangerang, Banten, based on the Deed no. 30 dated July 12, 1977 made before Mrs. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., at that time, a Notary in Jakarta.

In 1980, the Company started adding other textile fields, namely weaving and dyeing and finishing. Then in 1980, the Company established a weaving and yarn dyeing factory. On May 31, 1990 the Company expanded by establishing a new factory in Bekasi, in the MM 2100 Industrial Estate, Desa Gandamekar Cibitung, which occupies a land area of 199,560 m².

As an integrated industry, the Company currently has production facilities for a spinning unit, a weaving unit, a dyeing finishing unit and a yarn dyeing unit. The Company currently has a head office at Wisma Argo Manunggal, 2nd floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta with the location of the factory on Jl. MH. Thamrin KM4, Cikokol, Tangerang, Banten and Kota Estate Industry, Gandamekar, Cibitung Bekasi, West Java.

On November 27, 1990, the Company obtained an effective statement from BAPEPAM LK to conduct an Initial Public Offering of Argo Shares (IPO) to the public of 15,882,000 shares with a nominal value of IDR 1,000 per share and an initial offering price of IDR 9,950 per share. On January 7, 1991, the Company was listed as a public company (open) through a public offering and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (BEJ) and the Surabaya Stock Exchange (SSX), both of which have now been merged into one under the name of Indonesia Stock Exchange. (IDX) on December 1, 2007.

Apart from having an integrated unit with high technology with international standards, the Company owns experienced human capital. The Company has marketed its products to the domestic market and the international market. The Company also cares about the continuity of organizational growth. The Company's concern is expressed in the form of developing the quality of experienced human capital.

BIDANG USAHA

BUSINESS FIELD [GRI 102-2]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang manufaktur produk tekstil dan penyewaan gudang. Saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah berusaha di bidang industri tekstil terpadu, dengan memproduksi tekstil dengan bahan dasar yang terbuat dari katun dan katun campuran (campuran kapas dan poliester) yang menghasilkan produk benang hingga kain serta jasa sewa lahan dan bangunan. Jasa penyewaan lahan, kantor dan/atau gedung oleh Perseroan telah dimulai pada tahun 2020 sebagai langkah diversifikasi usaha.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes manufacturing textile products and warehouse rental. Currently, the Company's main activity is to engage in the integrated textile industry, by producing textiles with basic materials made of cotton and cotton blends (a mixture of cotton and polyester), which produces yarn to fabric products, as well as land and building rental services. In 2020, the Company started land, office and/or building rental services as a diversification step.

SKALA USAHA

BUSINESS SCALE [GRI 102-7, 102-48]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period	
		2020	2019
Total Aset / Total Assets	USD	80,185,210	85,032,904
Total Liabilitas / Total Liabilities	USD	172,181,004	171,666,033
Total Ekuitas / Total Equity	USD	(91,995,803)	(86,633,129)
Pendapatan Usaha / Operating Revenues	USD	4,014,132	19,401,518
Jumlah Karyawan / Total Employees	Orang / People	130	174

PRODUK DAN LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES [GRI 102-2, 102-7]

Perseroan memproduksi jenis-jenis tekstil berupa, Benang yang merupakan hasil pengolahan kapas alam dan rayon, kapas-poliester atau campuran. Serta mengolah benang menjadi kain Greige hingga kain jadi.

The Company produces various types of textiles in the forms of yarn which is the result of processing natural cotton and rayon, cotton-polyester or blends as well as processes the yarn into Greige fabrics to finished fabrics.




BENANG
 Yarn

Perseroan memproduksi berbagai jenis Benang dengan standar kualitas terbaik. Produk Benang yang diproduksi Perseroan adalah:

Combed

Benang yang diproduksi melalui proses pengolahan kapas alam dengan *Blowing - Carding - Predrawing - Lapformer - Combing - Drawing - Roving - Ring - Spinning - Winding* - Benang (Kode Produksi: CM).

Carded

Benang yang diproduksi melalui proses pengolahan kapas alam dengan *Blowing - Carding - Drawing - Roving - Ring - Spinning - Winding* - Benang (Kode Produksi: CD).

Yarn Dyeid

Benang yang diproduksi melalui proses pencelupan benang menjadi Benang warna.

The Company produces various types of yarn with the best quality standards. Yarn products produced by the Company are:

Combed

Yarn which is produced by processing natural cotton with *Blowing - Carding - Predrawing - Lapformer - Combing - Drawing - Roving - Ring - Spinning - Winding* - Yarn (Production Code: CM).

Carded

Yarn which is produced by processing natural cotton with *Blowing - Carding - Drawing - Roving - Ring - Spinning - Winding* - Yarn (Production Code: CD).

Yarn Dyeid

Yarn which is produced by dyeing the yarn into color yarn.


KAIN TENUN
 Woven Fabric

Dalam memproduksi Kain Tenun berkualitas tinggi, Perseroan memiliki 2 unit produksi kain, yaitu:

Unit Tenun

Memproses dan mengolah benang menjadi kain tenun atau kain Greige.

Unit Pencelupan Pewarnaan Kain

Mengolah dan menghasilkan kain tenun menjadi kain tenun bawarna dengan beragam motif dan desain.

In producing high quality woven fabrics, the Company has 2 fabric production units, namely:

Weaving Unit

Processing and turning yarn into woven fabrics or Greige fabrics.

Fabric Dyeing Unit

Processing and producing woven fabrics into colored woven fabrics with various motifs and designs.


PENYEWAAN LAHAN, KANTOR, DAN/ATAU GUDANG
 Leasing Land, Office, and/or Warehouse

Pada 2020 Perseroan meluaskan diversifikasi usaha dengan menyediakan jasa penyewaan lahan, kantor dan/atau gedung yang berada di wilayah Tangerang dan Bekasi. Jasa penyewaan dibagi ke dalam dua tipe, yakni Jangka Panjang (sewa tahunan) dan Jangka Pendek (sewa harian).

In 2020, the Company expanded its business diversification by providing rental services for land, offices and/or buildings in the Tangerang and Bekasi areas. Rental services are divided into two types, namely Long Term (annual rental) and Short Term (daily rental).

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION [GRI 102-16]



Visi

Vision

Menjadi **perseroan tekstil terkemuka di dunia** dengan **Sumber Daya Manusia** dan **teknologi terbaik** menghasilkan **produk** dan **pelayanan berkualitas**.

To become the leading textile company in the world with the best Human Capital and technology to produce quality products and services.



Misi

Mission

- Menciptakan produk berkualitas dan ramah lingkungan dengan biaya bersaing serta memberikan pelayanan yang terbaik untuk kepuasan pelanggan.
- Menjalin kerjasama yang baik dengan mitra usaha.
- Menjadi tempat bagi SDM untuk mengembangkan pengetahuan, karir, dan kesejahteraan serta mendapatkan suasana kerja yang harmonis.
- Memberikan kontribusi untuk lingkungan sekitar.
- Creating quality and environmentally friendly products at competitive costs and providing the best services for customer satisfaction.
- Establishing good cooperation with businesses.
- Facilitating the human capital to develop knowledge, careers, and welfare as well as to get a harmonious work atmosphere.
- Contributing to the surrounding environment.

TATA NILAI

CORPORATE VALUE [GRI 102-4]

Perseroan menetapkan nilai-nilai luhur Perseroan:

The Company determines the Company's noble values as follows:



Integritas
Integrity



Satu Hati
One heart



Profesional
Professional



Selalu menjadi yang terbaik
Always be the best



Tekad untuk berhasil
Determined to succeed



Senantiasa bersyukur
Always be grateful

Sehingga tercipta budaya kerja yang sesuai dengan roh dan harapan dari pendiri Perseroan. Nilai-nilai luhur juga akan menciptakan modal insani yang berkualitas dalam hal cara berpikir dan bertindak.

Hence, a work culture is created in accordance with the spirit and hopes of the founders of the Company. Noble values will also create high quality human capital in terms of ways of thinking and acting.

STRATEGI

STRATEGY

Untuk berkompetisi di industri sejenis, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi antara lain:

In order to compete with similar industries, the Company has set several strategies, including:

-  **Fokus kepada pertumbuhan penjualan.**
Focusing on sales growth.
-  **Fokus kepada pemilihan jenis produk yang tepat.**
Focusing on choosing the right type of product.
-  **Fokus kepada perbaikan kualitas dari produk.**
Focusing on improving the quality of the product.
-  **Mengoptimalkan kinerja & secara bertahap meremajakan mesin produksi.**
Optimizing performance & gradually rejuvenating production machines.
-  **Fokus kepada efisiensi biaya.**
Focusing on cost efficiency.
-  **Terus menciptakan modal insani yang kompeten dan melakukan regenerasi.**
Continuously creating competent and regenerating human capital.
-  **Sistem remunerasi berdasarkan hasil kinerja (sistem reward).**
Remuneration system based on performance results (reward system).



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



THE NICHOLAS
Komisaris Utama
 President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Jakarta, tanggal 27 November 1967, berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari University of Missouri, International Business Marketing. Menjabat pertama kali sebagai Wakil Komisaris Utama pada 2014 berdasarkan Akta No. 11 tanggal 30 April 2014, kemudian saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10 tanggal 28 Agustus 2020. Pengalaman profesional beliau meliputi jabatan Komisaris di PT Grand Textile Industri pada 1991. Kemudian pada 1993 – 1995 menjadi Direktur di PT Daya Sakti Perdika. Tahun 2008 beliau bergabung di Perseroan menjadi Direktur Utama dan sejak 2011 dipercaya menjadi Wakil Komisaris Utama.

Indonesian citizen, 53 years old, born in Jakarta, November 27, 1967, domiciled in Jakarta. He graduated from the University of Missouri, International Business Marketing. Served as Deputy President Commissioner for the first time in 2014 based on the Deed No. 11 dated April 30, 2014, then currently serves as the Company's President Commissioner based on the Deed of Meeting Resolutions Number 10 dated August 28, 2020. His professional experience includes serving as Commissioner of PT Grand Textile Industri in 1991. Then in 1993 – 1995, he became Director of PT Daya Sakti Perdika. In 2008, he joined the Company as President Director and since 2014, he has been trusted to be Deputy President Commissioner.

Pengalaman beliau di lingkup Perseroan dimulai pada 2008, sebagai Direktur Utama diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 180, tanggal 24 Juli 2008. Kemudian tahun 2011, beliau diangkat dan dipercaya menjadi sebagai Wakil Komisaris Utama, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03, tanggal 22 September 2011. Tahun 2020 hingga saat ini dipercaya menjadi Komisaris Utama.

His experience in the Company began in 2008 as President Director and he was appointed based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association No. 180, dated July 24, 2008. Then in 2011, he was appointed and trusted to be Deputy President Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated September 22, 2011. He has been trusted to be the President Commissioner since 2020.



FEBRIANA LISTYANI
WIDIYANTO
 Komisaris
 Commissioner

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, lahir di Surakarta, 30 November 1971, berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Atma Jaya, D.I Yogyakarta pada 1995. Ibu Febriani L. Widiyanto diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 26 Juni 2018. Menjadi Wakil Kepala Divisi Corporate Banking di PT Bank OCBC NISP, Tbk. pada tahun 2005-2006. Kemudian pada tahun 2006-2016 menjadi Kepala Perwakilan Indonesia dan Direktur di Raiffeisen Bank International AG - Austria, cabang Singapore. Menjadi bagian dari Group CFO Argo Manunggal Group mulai dari tahun 2017 sampai 2018.

Indonesian citizen, 49 years old, born in Surakarta, November 30, 1971, domiciled in Jakarta. She graduated from the Faculty of Economics majoring in Management at Atma Jaya University, D.I Yogyakarta in 1995. Mrs. Febriani L. Widiyanto was appointed as Commissioner of the Company based on the Deed No. 2 dated June 26, 2018. She served as Deputy Head of the Corporate Banking Division of PT Bank OCBC NISP, Tbk. in 2005-2006. Then in 2006-2016, she became Chief Representative of Indonesia and Director of Raiffeisen Bank International AG - Austria, Singapore branch. She has become part of the Group CFO Argo Manunggal Group since 2017-2018.

Pengalaman beliau di lingkup Perseroan dimulai pada 2018, yakni sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 26 Juni 2018, dan diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 11 tanggal 28 Agustus 2020.

Her experience in the Company began in 2018, as a Commissioner, and he was appointed based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 2 dated June 26, 2018, and was reappointed as a Commissioner based on the Deed No. 11 dated August 28, 2020.



**IR. DODDY SOEPARDI
HAROEN AL-RASJID**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 83 tahun, Lahir di Indramayu, 16 Mei 1937, berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari Ehime University, Jepang jurusan Teknik Metalurgi pada 1996. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 180 tanggal 24 Juli 2008, kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta No. 2 tanggal 26 Juni 2018. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau merupakan pejabat di Departemen Perindustrian dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Jenderal Industri Aneka yang membawahi industri tekstil dan produk tekstil. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri membawanya bergabung dengan Perusahaan sejak Juli 2005 sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit sampai sekarang.

Indonesian citizen, 83 years old, born in Indramayu, May 16, 1937, domiciled in Jakarta. He graduated from Ehime University, Japan, majoring in Metallurgical Engineering in 1996. He was first appointed as an Independent Commissioner based on the Deed No. 180 dated July 24, 2008, then reappointed based on the Deed No. 2 dated June 26, 2018. Prior to joining the Company, he was an official at the Ministry of Industry with his last position as Director General of Miscellaneous Industries in charge of the textile and textile products industry. His extensive experience in industry led him to join the Company since July 2005 as an Independent Commissioner and as Chairman of the Audit Committee until now.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

STATEMENT OF INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dalam Pernyataan Akan Bertindak Independen. Komisaris Independen tersebut menyebutkan bahwa akan bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perseroan selama menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam proses pengambilan keputusan.

Independent Commissioner has stated their independence in the Statement of Willing to Act Independently. The Independent Commissioner stated that they would act independently in carrying out the activities of the Company's operational supervisory function as long as they served as Independent Commissioners, including in the decision-making process.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

INFORMATION ON CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Utama di Argo Panties Main Position at Argo Panties	Jabatan Lainnya di Argo Panties Other Positions at Argo Panties
The Nicholas	Komisaris Utama President Commissioner	-
Febrina Listyani Widiyanto	Komisaris Commissioner	-
Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



SURJANTO PURNADI

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Jakarta, 27 Desember 1965, berdomisili di Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 28 Agustus 2020. Bapak Surjanto Purnadi telah bergabung di Perseroan sejak 2002, dan menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2011. Perjalanan karirnya sebelum bergabung dengan Perseroan, tahun 1992-1994 bergabung dengan Computize Inc - Houston, Texas. Tahun 1995-1996 bergabung di PT Sigma Batara. Selanjutnya bergabung di PT Motorola Indonesia sampai dengan 2001. Bapak Surjanto Purnadi merupakan lulusan Jurusan Accounting dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat, pada tahun 1991 (S1) dan lulusan dari Program Master of Business Administration (S2) dari The University of Houston, Amerika Serikat, pada tahun 1994. Beliau juga menyandang Designasi CPA dari CPA Amerika.

Indonesian citizen, 55 years old, born in Jakarta, December 27, 1965, domiciled in Jakarta. Currently, he serves as the President Director of the Company based on the Deed No. 10 dated August 28, 2020. Mr. Surjanto Purnadi has joined the Company since 2002, and has served as Director since 2011. Before joining the Company, he joined Computize Inc - Houston, Texas in 1992-1994. In 1995-1996 he joined PT Sigma Batara. Then he joined PT Motorola Indonesia until 2001. Mr. Surjanto Purnadi graduated from the Department of Accounting from the University of Wisconsin, Madison, the United States, in 1991 (S1) and graduated from the Master of Business Administration (S2) Program from The University of Houston, the United States, in 1994. He also holds the CPA Designation from AICPA.

Pengalaman beliau di lingkup Perseroan dimulai sejak tahun 2002, dan menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2011 berdasarkan Akta No. 2, tanggal 8 Juni 2011. Kemudian pada 2020, diangkat sebagai Direktur Utama, diangkat berdasarkan Akta No. 11, tanggal 28 Agustus 2020.

His experience in the scope of the Company began 2002, and he served as a Director in 2011 based on the Deed No. 2, dated June 8, 2011. Then in 2020, he was appointed as the President Director, based on the Deed No. 11, dated August 28, 2020.



LIM HANDY WIEDARDI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, lahir di Langsa, 13 Oktober 1962, berdomisili di Jakarta. Pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 2014 berdasarkan Akta No. 11 tanggal 30 April 2014 kemudian diangkat kembali pada 2020 berdasarkan Akta No. 10 tanggal 28 Agustus 2020. Bapak Lim Handy Wiedardi lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1988. Karir Beliau dimulai pada tahun 1986 sampai dengan 1988 sebagai Accounting Staff di PT Dainippon Ink Corporation. Pada tahun 1988 hingga 1990 bergabung di PT Indah Kiat Pulp & Paper Corp sebagai Personal Administration untuk Recruitment Team. Selanjutnya pada tahun 1990 bergabung dengan PT Focus Advertising sebagai Account Manager di Divisi Bahasa Mandarin. Tahun 1991 sampai dengan 2003 menduduki posisi Wakil Direktur Corporate HRD di PT Sinar Mas Pulp and Paper. Tahun 2003 sampai dengan Tahun 2005 bergabung di Perseroan sebagai HRD General Manager. Kemudian, tahun 2005 sampai dengan 2006 dengan posisi yang sama yaitu HRD General Manager, beliau bergabung di Essenza. Namun, sehitung sejak tahun 2006 beliau kembali lagi ke Perseroan sebagai HRD General Manager, pertama kali diangkat sebagai Direktur pada tahun 2014, berdasarkan Akta No. 11 tanggal 27 Juni 2014 dan hingga saat ini tetap dipercaya menjabat sebagai Direktur.

Indonesian citizen, 58 years old, born in Langsa, October 13, 1962, domiciled in Jakarta. He first served as Director of the Company in 2014 based on the Deed No. 11 dated April 30, 2014 then reappointed in 2020 based on the Deed No. 10 dated August 28, 2020. Mr. Lim Handy Wiedardi graduated from the Faculty of Economics, Christian University of Indonesia in 1988. His career began in 1986 to 1988 as an Accounting Staff at PT Dainippon Ink Corporation. From 1988 to 1990 he joined PT Indah Kiat Pulp & Paper Corp as Personal Administration for the Recruitment Team. Then in 1990, he joined PT Focus Advertising as an Account Manager in the Mandarin Language Division. From 1991 to 2003, he held the position of Deputy Director of Corporate HRD at PT Sinar Mas Pulp and Paper. From 2003 to 2005, he joined the Company as HRD General Manager. Then, from 2005 to 2006 with the same position, namely HRD General Manager, he joined Essenza. However, since 2006 he has returned to the Company as HRD General Manager, he was first appointed as Director in 2014, based on the Deed No. 11, dated June 27, 2014 and now he is still trusted to serve as Director.


IFA FOLIA TAN
 Direktur
 Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Perdagangan, 06 Januari 1967, berdomisili di Jakarta. Pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 2018 berdasarkan Akta No. 2 tanggal 26 Juni 2018, kemudian diangkat kembali pada 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 28 Agustus 2020. Ibu Ifa Folia Tan, bergabung pada Perseroan di tahun 2013 menjabat sebagai GM, dan kemudian di tahun 2018 dipercaya menjabat sebagai Direktur. Sebelum bergabung dengan Perseroan, tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 bergabung dengan Perusahaan Baja. Pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2001 Beliau bergabung di Perusahaan HPH Kayu, serta di tahun 1996 sampai dengan 1999, bergabung di Dharmala Group. Ibu Ifa Folia Tan merupakan lulusan jurusan S1 Akuntansi Universitas Methodist Indonesia di Medan dan lulus pada tahun 1995.

Indonesian citizen, 53 years old, born in Perdagangan, January 06, 1967, domiciled in Jakarta. She first served as Director of the Company in 2018 based on the Deed No. 2 dated June 26, 2018, then reappointed in 2020 based on the Deed No. 10 dated August 28, 2020. Mrs. Ifa Folia Tan joined the Company in 2013 as General Manager, and then in 2018 she was trusted to serve as Director. Prior to joining the Company, from 2011 to 2013 she joined the Steel Company. From 1999 to 2001 she joined the Timber HPH Company, and from 1996 to 1999, she joined the Dharmala Group. Mrs. Ifa Folia Tan graduated from the Indonesian Methodist University in Medan, majoring in Accounting and she graduated in 1995.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DIREKSI

INFORMATION ON CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Utama di Argo Panties Main Position at Argo Panties	Jabatan Lainnya di Argo Panties Other Positions at Argo Panties
Surjanto Purnadi	Direktur Utama President Director	-
Lim Handy Wiedardi	Direktur Director	-
Ifa Folia Tan	Direktur Director	Corporate Secretary – sejak 15 September 2020, yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Boy Sulaeman / Corporate Secretary - since September 15, 2020, which was previously held by Mr. Boy Sulaeman

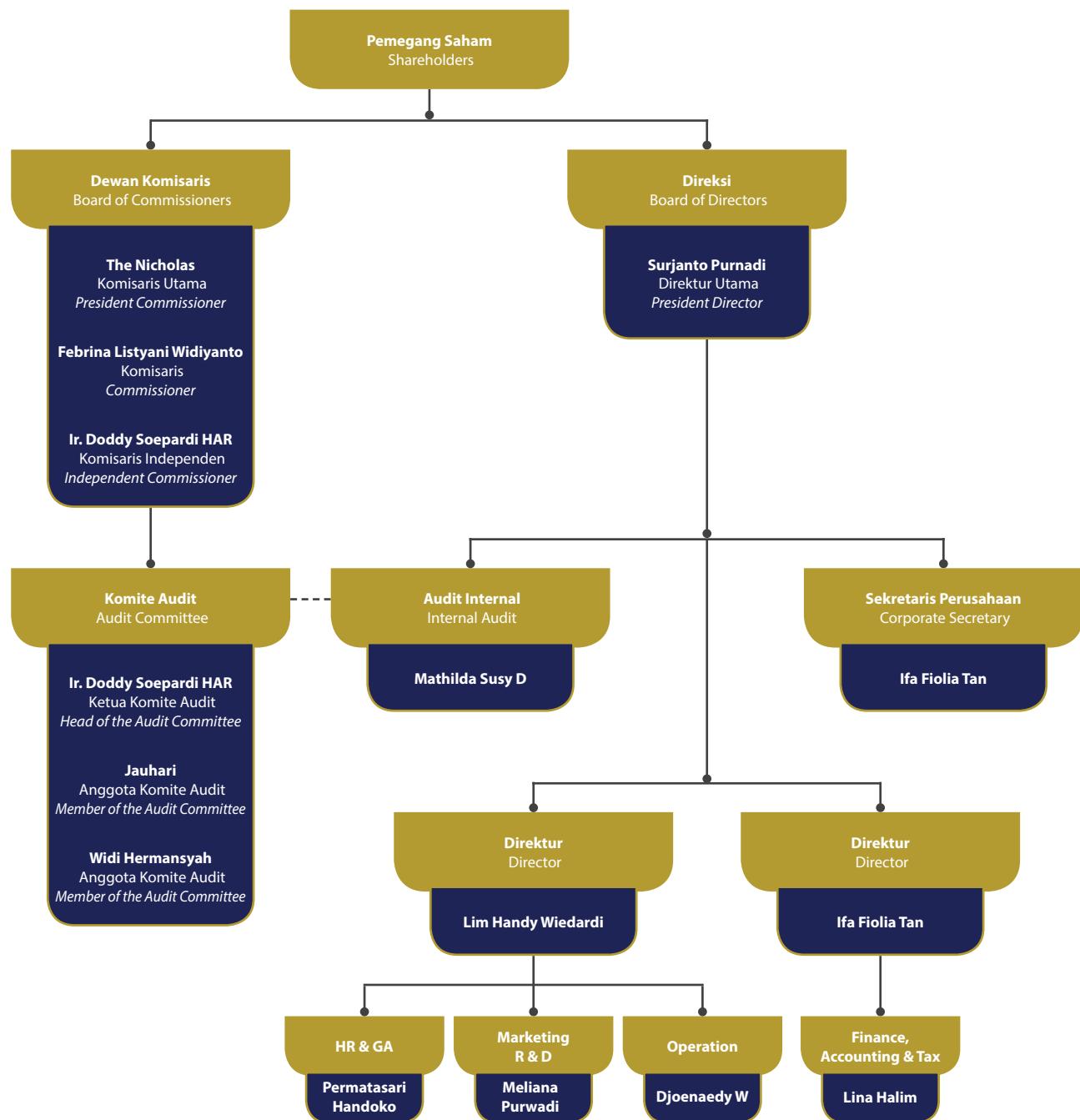
INFORMASI HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INFORMATION ON AFFILIATE RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Memiliki hubungan afiliasi dengan Having an affiliate relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
The Nicholas	✓			✓	✓	
Febrina Listyani Widiyanto		✓		✓		✓
Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid		✓		✓		✓
Surjanto Purnadi		✓		✓		✓
Lim Handy Wiedardi		✓		✓		✓
Ifa Folia Tan		✓		✓		✓

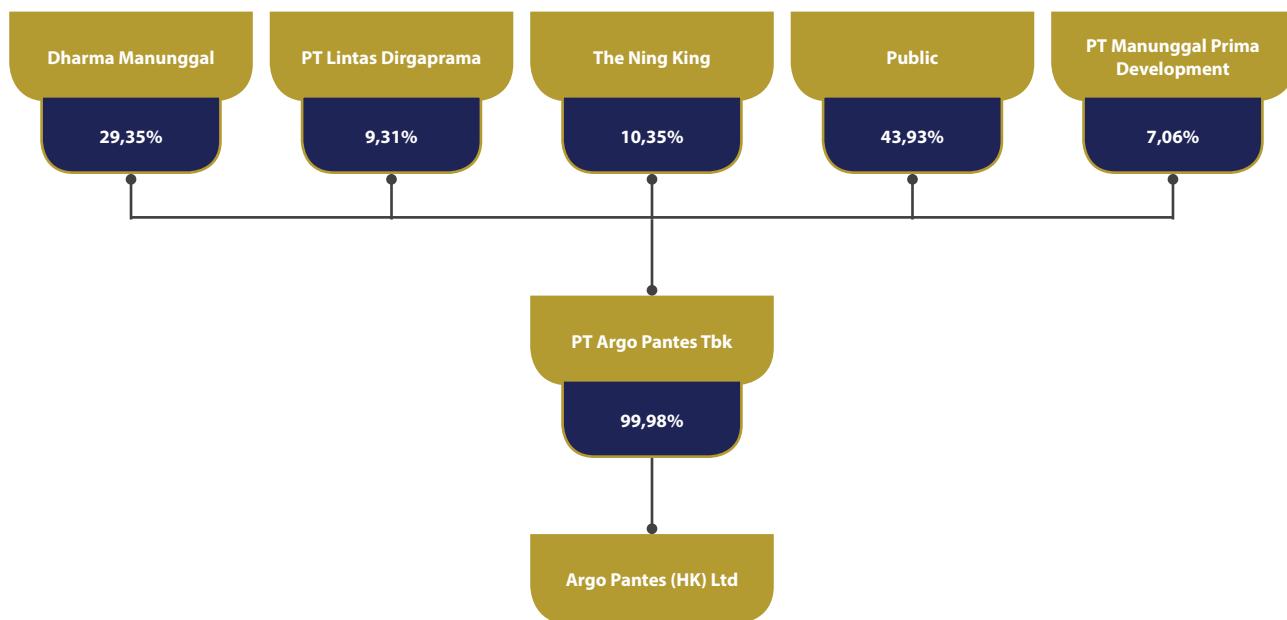
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

LIST OF SUBSIDIARIES [GRI 102-45]

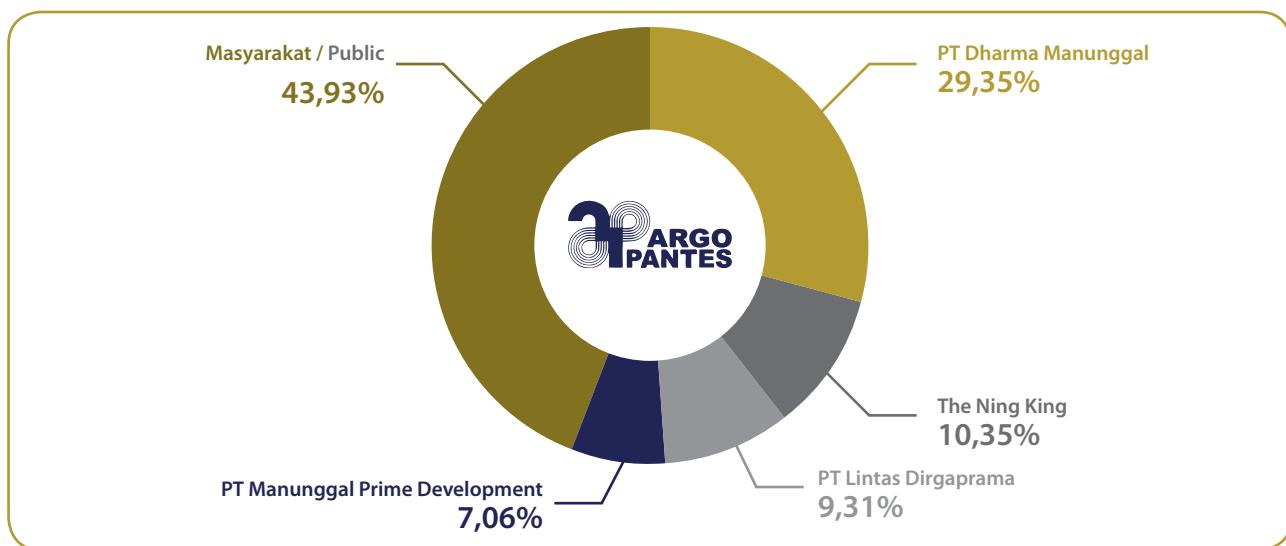
Nama / Name	Argo Pantes (HK) Ltd
Lokasi / Location	18 th Floor Two Chinachem Plaza, 68 Connaught Road Central, Hongkong
Bidang Usaha / Business Field	Perwakilan pemasaran / Marketing representative
Pemegang Saham / Shareholders	PT Argo Pantes Tbk (99,98%) Ocean Trading Investment Limited (0,02%)
Direksi / Board of Directors	The Nicholas Hungkang Sutedja

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION [GRI 102-5]

Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Composition of Major and Controlling Shareholders



KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP CLASSIFICATION

Kepemilikan Saham oleh Individu

Share Ownership by Individuals

Uraian / Description	2020		2019		2018	
	(angka)	(%)	(angka)	(%)	(angka)	(%)
Individu/Perorangan / Individuals						
Nasional / State	58.937.400	17.56	58.937.400	17.56	58.937.400	17.56
Asing / Foreigners	443.500	0.13	443.500	0.13	443.500	0.13
Jumlah / Total	59.380.900	17.69	59.380.900	17.69	59.380.900	17.69

Kepemilikan Saham oleh Institusi

Share Ownership by Institutions

Uraian / Description	2020		2019		2018	
	(angka)	(%)	(angka)	(%)	(angka)	(%)
Institusi / Institutions						
Nasional / State	171.960.132	51.25	171.960.132	51.25	171.960.132	51.25
Asing / Foreigners	104.216.418	31.06	104.216.418	31.06	104.216.418	31.06
Jumlah / Total	276.176.550	82.31	276.176.550	82.31	276.176.550	82.31

Kepemilikan Saham oleh Lebih dari 5%

Share Ownership by Institutions

No.	Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	Kepemilikan / Ownership (%)
1	PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35
2	The Ning King	34.727.500	10,35
3	PT Lintas Dirgaprama	31.235.930	9,31
4	PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06

Kepemilikan Saham Kurang dari 5%

Share Ownership of Less than 5%

No.	Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	Kepemilikan / Ownership (%)
1	Masyarakat Lainnya / Public	147.411.020	43,93

Kepemilikan Saham Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kepemilikan Saham / Share Ownership	Persentase / Percetage (%)
The Nicholas	Komisaris Utama / President Commissioner	1.856.750	0,55
Febrina Listyani Widiyanto	Komisaris / Commissioner	0	0
Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
Surjanto Purnadi	Direktur Utama / President Director	0	0
Lim Handy Wiedardi	Direktur / Director	0	0
Ifa Folia Tan	Direktur / Director	0	0

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal / Date	Keterangan / Description	Penambahan Saham / Additional Shares	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat / Accumulation of Total Listed Shares	Nama Bursa / Stock Exchange Name
07 Januari 1991 / January 07, 1991	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	15.882.000	15.882.000	BEJ & BES
17 Januari 1991 / January 17, 1991	Penambahan Pencatatan / Additional Listing	8.000.000	23.882.000	BEJ & BES
12 Maret 1993 / March 12, 1993	Pencatatan Saham Sebagian / Partly Paid Share	300.000	24.182.000	
18 Maret 1993 / March 18, 1993				
22 Agustus 1994 / August 22, 1994	Pembagian Saham Bonus / Bonus Share Distribution	6.045.500	30.227.500	
05 September 1994 / September 05, 1994				
24 Agustus 1995 / August 24, 1995	Pencatatan Saham / Share Listing	102.125.000	132.352.500	BEJ & BES
30 Oktober 1997 / October 30, 1997	Pemecahan Saham / Stock Splits	132.352.500	264.705.000	BEJ & BES
08 Juni 2007 / June 08, 2007	Konversi Utang / Debt Conversion	70.582.450	335.557.450	
11 Juni 2007 / June 11, 2007				
01 Desember 2007 / December 01, 2007	BES & BEJ bergabung menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) / BES & BEJ merged into the Indonesia Stock Exchange (BEI)	335.557.450		

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2020, the Company has not listed any other securities so that this information cannot be presented in this Integrated Annual Report.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERSEROAN

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS OF THE COMPANY

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Notaris Notary	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)
PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA	SHANTI INDAH LESTARI SH, MKN	KAP ANWAR DAN REKAN
Alamat / Address: Wisma SMR 10 th Floor, Jl. Sudarso Kav. 89 Jakarta.14360 Indonesia Tel : (62-21) 650 5829	Alamat / Address: Jl. Mahakam F 34/7 Pondok Indah Pasar Kemis, Kutabumi, Kab. Tangerang Tel : 081808391586	Alamat / Address: Permata Kuningan Building, 5th Floor Tel : (021) 83780750
Jasa yang Diberikan / Services: Laporan terkait Bursa Efek di Indonesia / Reports related to the Stock Exchange in Indonesia Imbalan atas Jasa / Services fee: Rp11.500.000,- per tahun / IDR 11,500,000 per year Periode Penunjukan: Sejak 2001 sampai dengan sekarang / 2001 - present	Jasa yang Diberikan / Services: Pembuatan Akta Notaris RUPS Tahun 2020 / Preparation of Notarial Deed of the 2020 GMS Imbalan atas Jasa / Services fee: Rp25.000.000,- / IDR25.000.000,- Periode Penunjukan: Tahun 2020 / 2020	Jasa yang Diberikan / Services: Audit Laporan Keuangan Tahun 2020 / Audit the 2020 Financial Statements Imbalan atas Jasa / Services fee: Rp100.000.000,- / IDR100.000.000,- Periode Penunjukan: Tahun 2020 / 2020

KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP [GRI 102-13]

No	Nama Asosiasi / Name of Association	Ruang Lingkup / Scope	Tahun / Year	Posisi Keikutsertaan / Participation Position	Jatuh Tempo Keanggotaan / Membership Due
1.	Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) / Indonesian Textile Association	Nasional / National	2015	Membership	Tidak ada / None
2.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Nasional / Indonesian Employers Association (APINDO)	Nasional / National	2007 - Sekarang / Present	Anggota Luar Biasa / Extraordinary Member	Tidak ada / None
3.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) cabang Tangerang / Indonesian Employers Association (APINDO) Tangerang Branch	Kota / City	2007 - Sekarang / Present	Anggota Luar Biasa / Extraordinary Member	Tidak ada / None
4.	Serikat Pekerja Nasional / National Workers'Union	Nasional / National			

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA [GRI 102-4]

Kantor Pusat Headquarter DKI Jakarta
 Pabrik Operasional Operational Factory Tangerang
 Pabrik Operasional Operational Factory Bekasi



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM PERSEROAN

HC MANAGEMENT POLICY OF THE COMPANY [GRI 103-2]

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset vital bagi keberlangsungan usaha jangka panjang. Oleh karenanya, Perseroan menempatkan prioritas atas pengembangan SDM Perseroan, baik melalui pelatihan dan pendidikan sesuai bidang kerja, maupun jenjang karir yang adil sesuai performa kinerja SDM.

The Company is fully aware that Human Capital (HC) is a vital asset for long-term business sustainability. Therefore, the Company places priority on the development of the Company's human capital through the provision of training and education according to work fields, as well as equal career paths according to the HC performance.

PROFIL SDM PERSEROAN

HC PROFILE OF THE COMPANY [GRI 102-8]

Per 31 Desember 2020, jumlah SDM Perseroan adalah sebanyak 130 orang. Berikut susunan SDM Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, jabatan, usia, status kepegawaian, dan jenis kelamin.

As of December 31, 2020, the number of the Company's human capital is 130 peoples. The following table shows the composition of the Company's human capital based on educational attainment, position, age, employment status and gender.

Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan Educational Attainment	2020	2019	2018
>S2 / > Master's Degree	0	4	4
S1 / Bachelor's Degree	17	20	53
Diploma / Diploma	4	5	34
SLTA / High School	97	120	583
<SLTA / < High School	12	25	198
TOTAL / TOTAL	130	174	872

Berdasarkan Jabatan

Jenjang Jabatan Organizational Position	2020	2019	2018
Eksekutif / Executive	2	2	3
Manager / Manager	5	6	13
Supervisor / Supervisor	28	12	178
Staf / Staff	8	8	82
< Staf / < Staff	87	146	596
TOTAL / TOTAL	130	174	872

Berdasarkan Usia

Jenjang Usia Age Range	2020	2019	2018
> 50 tahun / years old	31	37	167
41 – 50 tahun / years old	36	44	215
31 – 40 tahun / years old	49	29	77
21 – 30 tahun / years old	14	28	226
< 21 tahun / years old	0	36	187
TOTAL / TOTAL	130	174	872

Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian Employment Status	2020	2019	2018
Tetap / Permanent	1	1	385
Kontrak / Non-Permanent	129	173	487
TOTAL / TOTAL	130	174	872

Berdasarkan Jenis Kelamin
Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2020	2019	2018
Laki-laki / Male	121	122	568
Perempuan / Female	9	52	304
TOTAL / TOTAL	130	174	872

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

HC COMPETENCY DEVELOPMENT [GRI 404-2]

Perseroan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sepanjang 2020 yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di berbagai posisi, terutama berupa pelatihan/training online, karena adanya pembatasan mobilitas sosial terkait pandemi COVID-19. Dalam training online, setiap peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi, diskusi, serta pembelajaran secara mandiri.

Throughout 2020, the Company held education and training which aimed to meet the competency needs of employees in various positions, especially in the form of online training, due to restrictions on social mobility related to the COVID-19 pandemic. In online training, each participant was given the opportunity to consult, discuss, and learn independently.

Tabel Pendidikan dan Pelatihan SDM Perseroan Tahun 2020
Table of the Company's HC Education and Training in 2020

No.	Departemen/Divisi Department/Division	Nama/Judul Pelatihan Name/Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
1.	Corporate Secretary	Webinar Workshop "Manfaat Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk dan Outlook Pasar Modal Syariah Indonesia 2020" Webinar Workshop on "Company Benefits Through Sharia Bonds Issuance and Outlook for the Indonesian Sharia Capital Market 2020"	BEI & OJK	2 orang 2 participants
2.	Corporate Secretary, Finance Accounting and Tax	Webinar Reporting on Waste with Circular Economy Perspective (Launching of GRI 306 Waste 2020)		2 orang 2 participants
		Webinar SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNCC Joint Training Module on SDGs Reporting)		2 orang 2 participants
3.	Corporate Secretary	Webinar Ekonomi Nasional dengan tema "Outlook 2001 : The Year of Opportunity" National Economy Webinar on "2021 Outlook: The Year of Opportunity"	AEI, KADIN, APINDO & HIPMI	1 orang 1 participant
4.	Corporate Secretary	Webinar Focus Group Discussion (FGD) dengan pendapat RSEOK Bentuk dan Isi Laporan Tahunan EPP Focus Group Discussion (FGD) Webinar on RESOJK on Form and Content of the EPP Annual Report	IDX & OJK	1 orang 1 participant
5.	Corporate Secretary, Finance Accounting and Tax	Pengenalan easySR-Platform Laporan Keberlanjutan Introduction to the Sustainability Report of easySR-Platform	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association	2 orang 2 participants
6.	Corporate Secretary	Webinar SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di lingkungan Pasar Modal SNI ISO 37001 webinar on Anti-Bribery Management System (SMAP) in the Capital Market environment	OJK	1 orang 1 participant
7.	Audit Committee, Internal Audit, Finance Accounting and Tax	"Peluang Baru: Bagaimana Akuntan Publik Mengoptimalkan Jasa Audit" "New Opportunity: How Public Accountants Optimize Audit Services"	Komite Profesi Akuntan Public Public Accountant Professional Committee	5 orang 5 participants
8.	Corporate Secretary	The Workplace Gender Equality Portrait at Indonesia Stock Exchange	IDX/BEI	1 orang 1 participant
9.	HRD	Pelatihan Higiene Industri di Tempat Kerja Training about Industrial Hygiene in the Workplace	Balai K3 Bandung	1 orang 1 participant
10.	Engineering	Pelatihan Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara Training for Person in Charge of Air Pollution Control	BNSP	1 orang 1 participant
11.	WWTP	Pelatihan Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Training for Person in Charge of Water Pollution Control	BNSP	1 orang 1 participant

No.	Departemen/Divisi Department/Division	Nama/Judul Pelatihan Name/Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
12.	Compliance	Pelatihan Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran LB3 Training for Person in Charge of LB3 (Hazardous and Toxic Waste) Pollution Control	TUK ABW	1 orang 1 participant
13.	WWTP	Pelatihan Operator IPAL WWTP Operator Training	BNSP	1 orang 1 participant

Anggaran Pendidikan dan Pelatihan

Berikut adalah total biaya yang dikeluarkan untuk menunjang pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

2020	2019	2018	Dalam Rupiah / In IDR
10.000.000	20.000.000	15.000.000	

Rasio Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum Regional [GRI 202-1]

Penetapan rasio upah Perseroan bagi karyawan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan. Adapun rasio gaji terendah karyawan dan UMP per 2020 adalah sebesar Rp4.202.000,-. Sampai dengan saat ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemerintah tentang minimum upah yang telah ditentukan. Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif di seluruh wilayah operasi dan level jabatan, termasuk pada karyawan pemula (*entry level*).

Education and Training Budget

The following is the total cost incurred to support training and competency development carried out by the Company for the last 3 (three) years:

Ratio of Remuneration for Permanent Employees at the Lowest Level to Regional Minimum Wages [GRI 202-1]
 The determination of the Company wage ratio for employees refers to the Government Regulation Number 78 of 2015 concerning Wages. The ratio of the lowest employee salary and UMP (Regional Minimum Wage) per 2020 is IDR4,202,000,- Until now, the Company has met the Government's stipulations regarding the minimum wage that has been determined. The Company provides competitive remuneration in all areas of operation and level of position, including entry level employees.

Perbandingan Hak Karyawan Tetap dan Tidak Tetap Perseroan [GRI 401-2]

Perseroan memastikan seluruh karyawan Perseroan baik yang berstatus tetap dan tidak tetap, mendapatkan tunjangan dan hak-hak yang sama, sesuai dengan prinsip keadilan dan kesetaraan. Berikut adalah bentuk kebijakan dan hak yang senantiasa dipenuhi oleh Perseroan terhadap karyawan:

1. Keputusan pemberian kerja dibuat berdasarkan kriteria yang terkait dengan pekerjaan;
2. Kesetaraan gaji untuk kerja yang sama;
3. Tempat kerja yang aman untuk wanita hamil, akan melahirkan, dan menyusui;
4. Cuti melahirkan;
5. Kebebasan berserikat; dan
6. Kesempatan penyampaian keluh kesah.

Comparison between the Rights of Permanent and Non-Permanent Employees of the Company [GRI 401-2]

The Company ensures that all employees of the Company, both permanent and non-permanent, receive the same benefits and rights in accordance with the principles of fairness and equality. The following are policies and rights that are always fulfilled by the Company towards the employees:

1. Employment decisions are made based on job-related criteria;
2. Equal salary for equal work;
3. A safe workplace for pregnant, childbirth and breastfeeding women;
4. Maternity leave;
5. Freedom of association; and
6. Opportunity to convey complaints.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Sepanjang 2020 stabilitas ekonomi global mengalami tantangan yang berat, yang tidak saja datang dari ketidakpastian geopolitik internasional, namun juga dengan adanya pandemi COVID-19. Dana Moneter Internasional/*International Monetary Fund* ("IMF") melalui laporannya "*World Economic Outlook*" yang dirilis pada kuartal IV 2020 menyebut bahwa perekonomian global diproyeksikan tumbuh berkontraksi hingga minus 4,4% sebagai akibat pandemi COVID-19.

Beberapa negara maju seperti Tiongkok, Amerika Serikat ("AS") dan negara-negara kawasan Eropa mengalami keterpukulan ekonomi yang cukup dalam. Di AS, IMF memperkirakan perekonomian turun hingga minus 4,3% Eropa sampai dengan minus 8,3% — terparah sejak Depresi Besar tahun 1930-an. Sementara itu perekonomian Tiongkok diprediksi pulih meski berjalan lambat. Sebagai salah satu dari sedikit negara yang telah selangkah lebih awal menangani pandemi COVID-19, Tiongkok melalui The People's Bank of China hingga Desember 2020 masih terus melakukan injeksi likuiditas dan akan melanjutkan kebijakan yang telah ditargetkan dan fleksibel, dengan mempertimbangkan tantangan domestik dan eksternal, serta kemungkinan normalisasi kebijakan secara bertahap.

Sebagai bagian dari masyarakat dunia, terpukulnya stabilitas ekonomi global juga berpengaruh terhadap kondisi ekonomi Indonesia yang terdampak cukup parah akibat adanya pandemi COVID-19. Beberapa sektor yang terkena dampak sangat keras dari adanya pandemi COVID-19 di antaranya adalah sektor-sektor dengan intensitas kontak yang tinggi, dalam artian pekerjaan yang sulit dilakukan dengan jarak jauh dan mengandalkan interaksi langsung dengan pelanggan seperti transportasi, perhotelan, pariwisata, pedagang grosir dan ritel, konstruksi serta manufaktur. Sementara sektor yang lebih sedikit intensitas kontaknya seperti sektor keuangan, pendidikan, telekomunikasi dan informasi lebih mampu bertahan. Sektor-sektor yang terekspos dengan permintaan asing yang tinggi (seperti pertambangan dan manufaktur) sedikit terlindungi oleh pemulihan perdagangan global dan peningkatan sebagian harga komoditas dari tingkat terendahnya pada pertengahan 2020.

Data Badan Pusat Statistik menyebut pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2020 secara *year on year* (yoY) dibanding triwulan III 2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar -3,49%. Secara tahunan, hampir seluruh struktur Produk Domestik Bruto (PDB) lapangan usaha mengalami kontraksi. Namun kontraksi tertinggi terjadi pada sektor transportasi dan pergudangan sebesar -16,7% (yoY) dan penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar -11,86%.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Throughout 2020, the global economic stability faced serious challenges, which did not only come from international geopolitical uncertainty, but also due to the COVID-19 pandemic. The International Monetary Fund ("IMF") through its "*World Economic Outlook*" report released in the fourth quarter of 2020 stated that the global economy was projected to contract by up to minus 4.4% as a result of the COVID-19 pandemic.

Several developed countries, such as China, the United States ("US") and the European countries, experienced a deep economic hit. The IMF predicted the economy in the US to fall to minus 4.3% and in Europe to fall to minus 8.3% - the worst since the Great Depression of the 1930s. Meanwhile, the Chinese economy is predicted to recover even though at a slow pace. As one of the few countries that has taken a step ahead in dealing with the COVID-19 pandemic, China, through The People's Bank of China until December 2020 has continued to inject liquidity and will continue its targeted and flexible policies, taking into account domestic and external challenges, as well as possibility of gradual normalization of policies.

As part of the world community, the hitting global economic stability has also affected Indonesia's economic conditions, which were severely affected by the COVID-19 pandemic. Some of the sectors that have been hit very hard by the COVID-19 pandemic include sectors with high contact intensity, in the sense that jobs are difficult to do remotely and rely on direct interaction with customers such as transportation, hotels, tourism, wholesalers and retail, as well as construction and manufacturing. Meanwhile, sectors with less contact intensity, such as the financial, education, telecommunications and information sectors, were better able to survive. Sectors exposed to high foreign demand (such as mining and manufacturing) were somewhat shielded by the recovery in global trade and an increase in some commodity prices from their mid-2020 lows.

Data from the Central Statistics Agency showed that Indonesia's economic growth in the third quarter of 2020 on a year on year (yoY) basis compared to the third quarter of 2019 experienced a growth contraction of -3.49%. On an annual basis, almost the entire Gross Domestic Product (GDP) structure of the business fields contracted. However, the highest contraction occurred in the transportation and warehousing sector by -16.7% (yoY) and provision of accommodation and food and drink at -11.86%.

TINJAUAN INDUSTRI TEKSTIL

Sektor industri tekstil dan pengolahan menjadi sektor industri yang terimbas keras atas merebaknya wabah Covid-19. Hal tersebut dipicu oleh adanya perlambatan permintaan, baik di dalam maupun di luar negeri, akibat pembatasan sosial yang berdampak pada berkurangnya aktivitas ekonomi. Dalam hal ini, industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki dari minus 1,77% menjadi minus 0,36%.

Sementara itu BI juga mengungkapkan bahwa subsektor tekstil, barang kulit dan alas kaki mengalami kontraksi yang paling dalam dengan penurunan tajam pada volume produksi yang selaras dengan melemahnya permintaan konsumen. Penutupan sentra bisnis tekstil dalam negeri dan ekspor akibat pandemi Convid-19 membuat utilisasi pabrik, terutama selama triwulan II s/d III 2020 turun hingga di bawah 20% dan kinerja ekspor tekstil juga turun hingga minus 25,6% pada 2020.

Beberapa kendala yang hadir seperti penurunan daya beli masyarakat turut mengganggu rantai pasok industri TPT dari sektor hulu hingga hilir. Pemulihian daya beli yang memerlukan waktu yang panjang membuat pemulihan pasar dalam negeri perlu didukung dengan kebijakan pengamanan perdagangan *safeguard* pada garmen.

Kendala lain yang dihadapi pengusaha yaitu beban operasional yang memberatkan di tengah arus kas perusahaan yang belum pulih. Beban operasional yang dimaksud yaitu rekening listrik minimum 40 jam nyala, tarif waktu beban idle (tak terpakai), hingga cicilan perbankan. Bila pasar ekspor terus ditingkatkan, ia memperkirakan pertumbuhan ekspor akan berlangsung dengan cepat.

Bank Indonesia (BI) mencatat indeks manufaktur pada sub sektor tekstil, barang kulit, dan alas kaki mengalami kontraksi paling dalam, yaitu pada level 19,10% pada triwulan II 2020. Namun, kinerja industri tekstil, barang kulit, dan alas kaki diperkirakan meningkat terbatas pada triwulan III 2020. Hal itu ditunjukkan pada perkiraan PMI subsektor tersebut pada triwulan III tahun 2020 sebesar 42,54%.

OVERVIEW OF THE TEXTILE INDUSTRY

Both textile and processing industry sectors are the industrial sectors that have been severely affected by the outbreak of the Covid-19 outbreak. This was due to a slowdown in demand, both within the country and abroad, because of the social restrictions which resulted in reduced economic activity. In this case, the leather, leather goods and footwear industry went from minus 1.77% to minus 0.36%.

Meanwhile, BI also revealed that the textile, leather goods and footwear sub-sector experienced the deepest contraction with a sharp decline in production volume in line with weakening consumer demand. The closure of domestic and export textile business centers due to the Covid-19 pandemic caused factory utilization, especially during the second to third quarter of 2020, to fall below 20% and textile export performance to decline to minus 25.6% in 2020.

Several obstacles, such as the decline in people's purchasing power, have also disrupted the supply chain of the textile industry from upstream to downstream. The recovery of purchasing power, which takes a long time, makes the recovery of the domestic market need to be supported by a safeguard in garment.

Another obstacle faced by entrepreneurs is the operational expenses in the midst of the Company's cash flow which has not yet recovered. The previously said operational expenses are a minimum electricity bill of 40 hours on, tariffs for idle load (unused), to banking installments. If the export market continues to be improved, the export growth is estimated to take place rapidly.

Bank Indonesia (BI) noted that the manufacturing index in the textile, leather goods, and footwear sub-sector experienced the deepest contraction at 19.10% in the second quarter of 2020. However, the performance of the textile, leather goods, and footwear is expected to increase limitedly in the third quarter of 2020. This is shown in the estimated PMI of the sub-sector in the third quarter of 2020 of 42.54%.

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT
Textile Segment
Segmen Tekstil
Volume Produksi / Production Volume

No.	Produk / Product	2020	2019	2018
1.	Benang Tenun (ton) / Weaving Yarn (ton)	-	-	278
2.	Benang Warna (ton) / Yarn Color (ton)	-	-	509
3.	Kain Greige (000 yard) / Greige Fabric (000 yards)	-	1,297	3,508
4.	Kain Jadi (000 yard) / Finished Fabric (000 yards)	-	12,247	24,977
5.	Knitting (ton) / Knitting (ton)	-	306	513
6.	Cotton Web (pcs) / Cotton Web (pcs)	-	-	-

Volume Penjualan / Sales Volume

No.	Produk / Product	2020	2019	2018
1.	Benang Tenun (ton) / Weaving Yarn (ton)	0	2	951
2.	Benang Warna (ton) / Yarn Color (ton)	3	3	6
3.	Kain Greige (000 yard) / Greige Fabric (000 yards)	211	2,008	10
4.	Kain Jadi (000 yard) / Finished Fabric (000 yards)	28	9,744	25,230
5.	Knitting (ton) / Knitting (ton)	0,59	287	457
6.	Cotton Web (pcs) / Cotton Web (pcs)	20,202	120,516	143,357

Nilai Penjualan / Sales Value

dalam US\$ / in US\$

No.	Produk / Product	2020	2019	2018
1.	Benang Tenun (ton) / Weaving Yarn (ton)	0	691,812	3,716,192
2.	Benang Warna (ton) / Yarn Color (ton)	7,048	21,381	38,505
3.	Kain Greige (000 yard) / Greige Fabric (000 yards)	232,608	1,432,691	28,709
4.	Kain Jadi (000 yard) / Finished Fabric (000 yards)	13,389	13,056,164	23,071,353
5.	Knitting (ton) / Knitting (ton)	3,450	330,150	502,575
6.	Garment (pcs) / Garment (pcs)	85,346	866,212	1,140,159
7.	Lain-lain (Makloon & Cotton Web) / Others (Makloon & Cotton Web)	3,672,291	921,082	2,508,603
TOTAL PENJUALAN / TOTAL SALES		4,014,132	17,319,492	31,006,096

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Operasi Usaha per Segmen / Business Operations per Segment	USD
Tekstil / Textile	341,841
Penghasilan Sewa / Rental Income	1,437,340
Penghasilan Kerjasama / Cooperation Income	2,234,951
Total / Total	4,014,132

KINERJA KEUANGAN

Penjualan Neto

Pada 2020 Perseroan membukukan penjualan neto sebesar 4.01 juta US\$, mengalami penurunan sebesar 20,7% dibandingkan 2019 yang tercatat sebesar 19.4 juta US\$. Penjualan tersebut berasal barang dan jasa, adapun penurunan jumlah penjualan disebabkan oleh penurunan jumlah produksi tekstil.

Beban Pokok Pendapatan

Pos beban pokok pendapatan Perseroan pada 2020 tercatat sebesar 4.65 juta US\$, mengalami penurunan sebesar 24,7% dari yang dicatatkan pada 2019 sebesar 18.78 juta US\$.

Laba (Rugi) Bruto

Pada 2020 Perseroan membukukan laba bruto sebesar -633.72 ribu US\$, mengalami penurunan sebesar -98% dibandingkan dengan 2019 yang tercatat sebesar 621.60 ribu US\$. Adapun penurunan ini dikarenakan jumlah penjualan disebabkan oleh penurunan jumlah produksi tekstil.

Laba (Rugi) Usaha

Pada 2020 Perseroan mencatatkan rugi usaha sebesar -3.4 juta US\$, mengalami kenaikan sebesar -8,00% dibandingkan dengan 2019 yang tercatat sebesar -3.8 juta US\$.

Laba (Rugi) Bersih

Total kerugian bersih yang dicapai Perseroan pada 2020 ialah sebesar -5,11 juta US\$. Kerugian tersebut menurun 30% dari yang dicatatkan pada 2019 sebesar -7.28 juta US\$. Adapun penyebab utama peningkatan tersebut ialah adanya penurunan atas biaya bunga bank.

Total Aset

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan total aset sebesar 80.18 juta US\$ turun sebesar 6% dari yang tercatat pada 2019 sebesar 85.03 juta US\$. Dari keseluruhan aset tersebut, jumlah aset lancar mencapai 8,01 juta US\$ mengalami penurunan sebesar 27% dibanding 2019 sebesar 10,93 juta US\$. Sementara itu aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar 72.17 juta US\$, turun 3% dari 2019 yang mencapai 74.09 juta US\$. Penurunan aset ini selaras dengan nihilnya saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Total Liabilitas

Jumlah keseluruhan liabilitas Perseroan sampai dengan 31 Desember 2020 mencapai 172.18 juta US\$, naik sebesar 0,30% dari jumlah 2019 sebesar 171.66 juta US\$. Dari jumlah tersebut,

FINANCIAL PERFORMANCE

Net Sales

In 2020, the Company recorded net sales of US \$ 4.01 million, decreasing 20.7% from those recorded in 2019 of US \$ 19.4 million. The sales were derived from goods and services, while the decrease in sales was caused by a decrease in the amount of textile production.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2020 was recorded at 4.65 million US \$, decreasing 24.7% from that recorded in 2019 of 18.78 million US \$.

Gross Profit (Loss)

In 2020, the Company recorded a gross profit of -633.72 thousand US\$, decreasing -98% from that recorded in 2019 of 621.60 thousand US\$. The decline was due to the number of sales caused by a decrease in the amount of textile production.

Operating Profit (Loss)

In 2020, the Company recorded an operating loss of -3.4 million US\$, increasing -8.00% from that recorded in 2019 of -3.8 million US\$.

Net Profit (Loss)

The total net loss achieved by the Company in 2020 amounted to -5.11 million US \$. This loss decreased by 30% from the recorded amount in 2019 of -7.28 million US \$. The main reason for the increase was a decrease in bank interest costs.

Total Assets

As of December 31, 2020, the Company recorded total assets of US \$ 80.18 million, decreasing 6% from that recorded in 2019 of US \$ 85.03 million. Of these total assets, total current assets reached 8.01 million US\$, decreasing 27% from those recorded in 2019 of 10.93 million US\$. Meanwhile, the Company's non-current assets were recorded at US \$ 72.17 million, decreasing 3% from 2019 which reached US \$ 74.09 million. The decrease in assets is in line with the zero balance of cash and cash equivalents placed on related parties or used as collateral.

Total Liabilities

The total liabilities of the Company as of December 31, 2020 reached US \$ 172.18 million, increasing 0.30% from those recorded in 2019 of US \$ 171.66 million. Of this amount, current

liabilitas jangka pendek tercatat sebesar 139.37 juta US\$ naik 22,8% dari yang dicatatkan tahun 2019. Kenaikan pada liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh adanya utang dan peningkatan pinjaman konversi pada liabilitas jangka pendek.

Sementara itu liabilitas jangka panjang tercatat sebesar 32.8 juta US\$, mengalami penurunan sebesar 43,1% dibandingkan jumlah 2019 sebesar US\$57.70 juta, Penurunan liabilitas jangka panjang tersebut utamanya disebabkan oleh menurunnya hutang bank.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020 ialah sebesar -91.99 juta US\$, mengalami penurunan sebesar 5,7% dari tahun 2019 yang dicatatkan sebesar -86.63 juta US\$.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatat arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi mencapai -2.42 juta US\$. Dibandingkan 2019, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar -31,63%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan penerimaan kas dari pelanggan pada 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto Perseroan yang diperoleh dari aktivitas investasi pada 2020 ialah tercatat sebesar 80,9 juta US\$ turun 89% dibandingkan yang tercatat tahun 2019 sebesar 765,75 ribu US\$. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan yang signifikan pada penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2020, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar 2,18 juta US\$ turun dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh nihilnya jumlah penerimaan dari utang bank jangka pendek serta pembayaran utang sewa pembiayaan pada 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya dapat diukur salah satunya melalui rasio kewajiban terhadap aset perusahaan. berikut adalah rincian rasio liabilitas terhadap aset Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir.

Uraian / Description	2020 (US\$ juta) 2020 (US\$ million)	2019 (US\$ juta) 2019 (US\$ million)
Total Liabilitas / Total Liabilities	172,181,004	171,666,033
Total Aset / Total Assets	80,185,210	85,032,904
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets	214.73%	201.89%

liabilities were recorded at 139.37 million US\$, increasing 22.8% from those recorded in 2019. The increase in short-term liabilities was mainly due to debt and an increase in convertible loans to short-term liabilities.

Meanwhile, long-term liabilities were recorded at US\$32.8 million, a decrease of 43.1% compared to the 2019 amount of US\$57.70 million. The decrease in long-term liabilities was mainly due to a decrease in bank loans.

Total Equity

The Company's total equity as of 31 December 2020 was US \$ -91.99 million, decreasing 5.7% from 2019 which was recorded at -86.63 million US \$.

Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

As of December 31, 2020, the Company recorded net cash flow used in operating activities of -2.42 million US \$. Compared to 2019, this number has decreased by -31.63%. This decrease was mainly due to a decrease in cash receipts from customers in 2020.

Cash Flows from Investing Activities

The Company's net cash obtained from investing activities in 2020 was recorded at US \$ 80.9 million, decreasing 89% from that recorded in 2019 of US \$ 765.75 thousand. This was mainly due to a significant decrease in the proceeds from the disposal of property, plant and equipment.

Cash Flows from Financing Activities

In 2020, net cash obtained from the Company's financing activities was recorded at 2.18 million US\$, which experienced a decrease compared to net cash used for financing activities in 2019. This was mainly due to the zero receipts from short-term bank loans and finance lease debt payments in 2020..

SOLVENCY AND DEBT COLLECTABILITY LEVELS

One of the company's ability to pay its obligations can be measured by means of the ratio of liabilities to company assets. The following table shows the ratio of the Company's liabilities to assets in the last 2 (two) years.

Pada 2020, rasio kewajiban terhadap aset perusahaan tercatat sebesar 214,73% mengalami kenaikan defisit jika dibandingkan dengan 2019 sebesar 201,89%.

Adapun tingkat kolektibilitas Perseroan dihitung berdasarkan waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Sebagian besar hutang Perseroan berumur di bawah 90 hari. Berikut adalah rincian umur piutang usaha Perseroan per 31 Desember 2020:

Uraian / Description	31 Desember 2020 Desember 31, 2020	31 Desember 2019 Desember 31, 2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Not yet due and not impaired	-	541,465
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Has matured but not impaired		
Kurang dari 30 hari / Less than 30 days	484,436	62,892
31-60 hari / 31-60 days	838	19,378
61-90 hari / 61-90 days	-	392,997
Lebih dari 90 hari / More than 90 days	1,108,867	1,584,247
Mengalami penurunan nilai / Impaired	1,200,952	435,581
Total / Total	2,795,093	3,036,560

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Uraian / Description	31 Desember 2020 Desember 31, 2020	(%)	31 Desember 2019 Desember 31, 2019	(%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	172,181,004	214.73%	171,666,033	190.66
Total Ekuitas / Total Equity	(91,995,803)	(114.73%)	(86,633,129)	(90.66)
Jumlah Struktur Modal / Total Capital Structure	80,185,201	100.00	85,032,904	100.00

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mampu mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Pada 2020, *gearing ratio* Perseroan mencapai 1,9 kali, dibandingkan dengan 2019 yang tercatat 1,9 kali.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2020 Perseroan tidak melakukan perjanjian ataupun ikatan material terkait investasi barang modal.

In 2020, the ratio of the Company's liabilities to assets was recorded at 214.73%, increasing in deficit when compared to 2019 at 201.89%.

The collectability level of the Company is calculated based on the time it takes for the Company to collect its receivables. Most of the Company's debts are under 90 days old. The following is a breakdown of the age of the Company's trade receivables as of December 31, 2020:

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company is able to maintain a good credit rating and a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder value. In 2020, the Company's gearing ratio reached 1.9 times, compared to 2019 which was recorded at 1.9 times.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2020, the Company did not enter into any material agreements or commitments related to investment in capital goods.





REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

dalam US\$ juta / in US\$ million

Jenis investasi barang modal Types of capital goods investment	Nilai Nominal
Tanah / Land	-
Bangunan / Buildings	-
Mesin dan peralatan / Machine and Equipment	1,533
Instalasi / Installments	1,550
Prasarana bangunan dan lanskap / Building infrastructure and landscapes	-
Kendaraan / Transportation	-
Perabotan dan peralatan kantor / Office furniture and equipment	5,153
Peralatan penunjang produksi / Production support equipment	-
Komputer / Computer	-
Total / Total	8,236

Berikut adalah perbandingan dan perubahan realisasi investasi barang modal selama kurun 2 (dua) tahun terakhir:

The following is the comparison and changes in the realization of investment in capital goods throughout the last 2 (two) years:

dalam US\$ juta / in US\$ million

	2020	2019	Selisih Deviation	(%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	8,236	39,265	(31,029)	(79.02%)

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, oleh karenanya terekspos risiko mata uang. Dalam hal ini, Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata asing, namun demikian manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai mata, apabila timbul risiko mata uang yang signifikan.

IMPACT OF FOREIGN EXCHANGE RATE

The Company conducts business transactions in several currencies, therefore it is exposed to currency risk. In this case, the Company does not have a specific policy on foreign currency hedging, however, the management continues to monitor currency exposure and will consider currency hedging if significant currency risk arises.

Berikut merupakan jumlah aset dan liabilitas keuangan Perseroan dalam mata uang asing yang signifikan pada 31 Desember 2020 dan 2019:

The following is a significant amount of the Company's financial assets and liabilities in a foreign currency as of December 31, 2020 and 2019:

dalam US\$ juta / in US\$ million

	2020		2019	
	Mata Uang Rupiah IDR Currency	Setara Dolar AS Equivalent to USD	Mata Uang Rupiah IDR Currency	Setara Dolar AS Equivalent to USD
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents	367.251.885	26,037	969.107.279	69,715

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak mendapati adanya informasi dan/atau fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Penjelasan rinci mengenai prospek usaha Perseroan telah disampaikan pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini, yakni pada halaman 20-21.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DENGAN REALISASI 2020

Berikut adalah perbandingan antara target dengan realisasi kinerja Perseroan pada awal dan akhir laporan 2020:

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

The Company did not find any material information and/or facts that occurred after the accountant's reporting date.

BUSINESS PROSPECT

A detailed description of the Company's business prospects has been submitted on the Board of Directors' Report in this Annual Report on page 20-21.

COMPARISON BETWEEN THE 2020 TARGET/PROJECTION AND REALIZATION

The following is a comparison between the target and the realization of the Company's performance at the beginning and at the end of the 2020 report:

dalam US\$ juta / in US\$ million

Uraian Description	Target 2020 2020 Target	Realisasi 2020 2020 Realization	Pencapaian (dalam %) Achievement (in %)
Pendapatan / Revenues	3,596,415	4,014,132	112%
Lokal / Local	348,616	328,452	94%
Eksport / Export	0	13,389	0%
Tekstil / Textile	348,616	341,841	98%
Penghasilan Sewa / Rental Income	1,346,390	1,437,340	107%
Penghasilan Kerjasama / Cooperation Income	1,901,408	2,234,951	118%
Rugi Bruto / Gross Profit	(831,351)	(633,719)	24%
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	(1,710,182)	(3,470,204)	(3%)
Rugi Neto Periode Berjalan / Net Loss for the Year	(3,081,328)	(5,110,016)	66%



ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Perseroan mengupayakan optimalisasi aspek pemasaran segmen usaha tekstil dengan melakukan kerjasama dalam bentuk bagi hasil dengan AMT. Sementara itu untuk segmen usaha sewa, Perseroan menunjuk agen ataupun *direct marketing* B2B sebagai strategi pemasaran.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan untuk segmen usaha tekstil telah melingkupi skala nasional dan internasional dengan melakukan aktivitas ekspor. Sementara untuk segmen usaha sewa, pangsa pasar yang dibidik masih dioptimalisasikan dalam lingkup nasional.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan pembagian dividen Perseroan digantungkan kepada kondisi perusahaan termasuk kondisi keuangan dan likuiditas, laba, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor lain yang dianggap relevan oleh manajemen Perseroan setelah memperoleh persetujuan RUPS. Oleh karena selama 2020 kondisi Perseroan masih mengalami kerugian serta akumulasi kerugian tahun-tahun sebelumnya, maka Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2020.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban dalam hal penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang diperoleh pada tahun 1991.

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategy

The Company strives to optimize the marketing aspects of the textile business segment by collaborating in the form of profit sharing with AMT. Meanwhile, for the leasing business segment, the Company has appointed B2B agent or direct marketing as a marketing strategy.

Market Share

The Company's market share for the textile business segment covers national scale, and international scale by carrying out export activities. Meanwhile, for the leasing business segment, the Company is still optimizing the targeted market share in the national level.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend distribution policy depends on the condition of the Company, including its financial condition and liquidity, profit, compliance with laws and regulations and other factors deemed relevant by the Company's management after obtaining the approval of the GMS. Since during 2020 the Company still suffered losses and accumulated losses in previous years, the Company decided not to distribute cash dividends for the fiscal year 2020.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

The Company no longer has the obligation to submit reports on the realization of the use of proceeds from the public offering obtained in 1991.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 2020 Perseroan tidak melakukan ikatan atau perjanjian mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, sehingga hal tersebut tidak relevan disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI DAN/ATAU TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2020 terdapat peraturan perundang-undangan yang berpengaruh cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan, yakni Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION AND RESTRUCTURING OF DEBT/CAPITAL

In 2020, the Company did not enter into any bonds or agreements regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation of businesses, acquisitions, and debt/capital restructuring, so these matters are not relevant to be presented in this Integrated Annual Report.

INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS AND/OR TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

As of December 31, 2020, the Company has not entered into transactions that contain conflicts of interest with affiliates.

AMENDMENTS TO THE LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

In 2020, there were law and regulation that had a significant effect on the Company's performance, namely the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions in Accelerating the Handling of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mencatat akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir defisiensi modal sebesar US\$ 92.270.633. Perseroan juga mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 5.890.162 yang mana kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perseroan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang atuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perseoran telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Melakukan efisiensi biaya produksi yakni pengendalian bahan baku yang lebih baik dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja.
- Meningkatkan kegiatan garment.
- Mengoptimalkan penyewaan gudang dan lahan sekitar pabrik.
- Mencari peluang bisnis baru.

Perseroan meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2020 terdapat penerapan standar akuntansi baru yang memberikan dampak terhadap Perseroan, yakni PSAK 24 Tahun 2020 yang mana memengaruhi perhitungan pesongan yang akan diberikan Perseroan, serta Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 yang diterbitkan pada 1 Juni 2020.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

As of December 31, 2020, the Company recorded significant accumulated losses over the last few years of capital deficiency amounting to US\$ 92,270,633. The Company also recorded a net loss for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$ 5,890,162 which was mostly due to the operating losses and significant financial expenses. This results in substantial uncertainty that may affect future business activities, asset recovery and the Company's ability to manage or pay off maturing liabilities.

To deal with the above conditions, the Company has taken the following steps:

- Conducting production cost efficiency, namely improving the control of raw materials and optimizing the use of operational land and labor.
- Increasing garment activities.
- Optimizing the rental of warehouses and land around the factory.
- Looking for new business opportunities.

The Company believes that the above steps, combined with the improvement of Indonesia's economic conditions and the improvement of the domestic textile industry, will gradually improve the Company's financial condition.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

In 2020, there was the implementation of new accounting standards that had an impact on the Company, namely PSAK 24 of 2020, which affected the calculation of severance pay to be provided by the Company, as well as Amendment to PSAK No. 73: Covid-19 Related Lease Concession issued on June 1, 2020.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa menempatkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") dalam setiap proses kegiatan usaha demi menciptakan terciptanya bisnis yang sehat, berkelanjutan, serta konsisten dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai komponen penting dalam mengarahkan Perseroan mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan yang kredibel dan terpercaya, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan terhadap penerapan GCG di Perseroan.

Praktik kinerja Perseroan yang berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran diharapkan mampu memberi nilai tambah optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Secara berkesinambungan, Perseroan melakukan peninjauan terhadap penerapan GCG di Perseroan guna memastikan bahwa seluruh prinsip telah diadopsi dan tetap selaras kepada *best practices* yang ada.

Berikut adalah uraian prinsip dasar GCG serta penerapannya di lingkup Perseroan:

Prinsip Dasar Basic Principles	Deskripsi Description	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation in the Company Workplace
Transparansi Transparency	Suatu keterbukaan dimana Perseroan menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Informasi tersebut juga dapat dengan mudah diakses dan dipahami oleh setiap pemangku kepentingan. An openness in which the Company provides material and relevant information for stakeholders. This information can also be easily accessed and understood by every stakeholder.	Penerapan atas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku jabatan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara merata. The implementation of transparency is carried out through the implementation of various activities and communication media which are intensively and professionally managed, so that shareholders, creditors, the public and all office holders are able to know the performance and activities of the Company's management evenly.
Akuntabilitas Accountability	Akuntabilitas menuntut Perseroan untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kinerja yang prima. Accountability requires the Company to be accountable for its performance in a transparent and fair manner. The Company must be managed properly, measured and in accordance with the interests of the Company and stakeholders in order to create excellent performance.	Dalam menjalankan segala aktivitasnya, seluruh unit dan fungsi memiliki rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif. Salah satu bentuk penerapan akuntabilitas adalah melalui pembagian tugas yang jelas dan mendorong seluruh karyawan untuk menyadari hak dan kewajibannya. In carrying out all its activities, all units and functions have clear details of their duties and responsibilities so that the management of the Company can be carried out effectively. One form of the implementation of accountability is through a clear division of tasks and encouraging all employees to be aware of their rights and obligations.

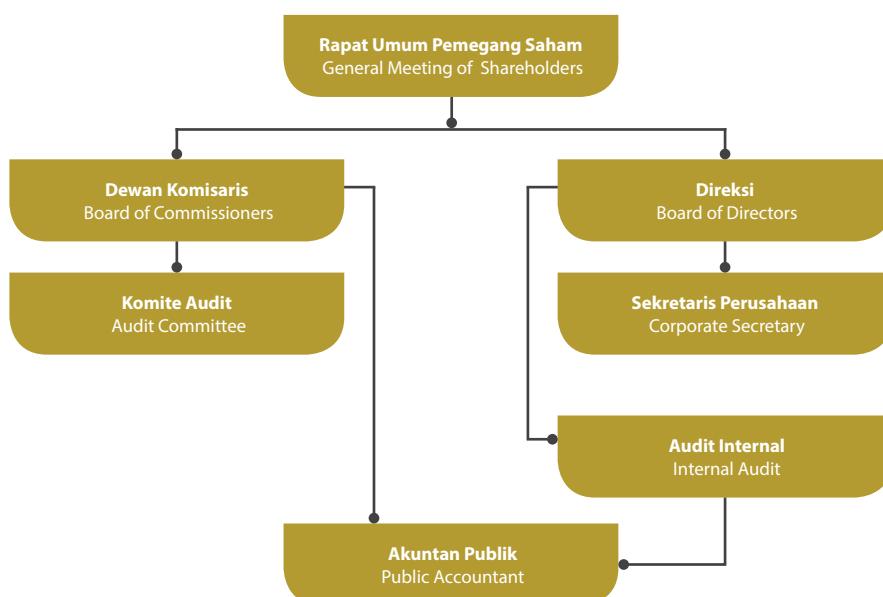
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company always places the principles of Good Corporate Governance ("GCG") in every process of business activities in order to create a business that is healthy, sustainable, and consistent with the prevailing laws and regulations. As an important component in directing the Company to realize its goal of becoming a credible and trusted company, the Company constantly updates the implementation of GCG in the Company.

The Company's performance practices that are based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness are expected to be able to provide optimal added value for all stakeholders. On an ongoing basis, the Company reviews the implementation of GCG in the Company to ensure that all principles have been adopted and remain in line with the existing best practices.

The following is a description of the basic principles of GCG and their application in the scope of the Company:

Prinsip Dasar Basic Principles	Deskripsi Description	Penerapan di Lingkup Perseroan Implementation in the Company Workplace
Tanggung Jawab Responsibility	<p>Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya antara lain kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundungan yang berlaku yang terkait dengan bidang usaha korporasi antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja serta persaingan usaha.</p> <p>Responsibility is realized by fulfilling the Company's obligations in implementing applicable laws and regulations related to the corporate business sector, including provisions related to employment, tax obligations, occupational health and safety as well as business competition.</p>	<p>Dalam setiap aktivitasnya, Perseroan selalu memastikan kepatuhan terhadap ketentuan anggaran dasar dan peraturan Perseroan serta peraturan perundungan seperti peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan atau ketentuan hukum mengenai ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap masyarakat internal maupun eksternal</p> <p>In every activity, the Company always ensures compliance with the provisions of the articles of association and the Company's regulations as well as laws and regulations such as the Financial Services Authority (OJK) regulations, regulations or legal provisions regarding employment, taxation, as well as occupational health and safety. The Company also carries out social responsibility as a form of accountability to the internal and external community</p>
Independensi Independency	<p>Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak manapun</p> <p>The Company management is carried out in a professional manner without any influence or pressure from any other parties</p>	<p>Seluruh karyawan memahami tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang dimilikinya serta saling menghormati satu sama lain</p> <p>All employees understand their duties and responsibilities as well as the authorities granted to them and respect each other</p>
Kewajaran Fairly	<p>Perseroan secara adil melakukan pemenuhan terhadap hak-hak pemangku jabatan sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku.</p> <p>The company fairly fulfills the rights of office holders in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.</p> <p>The Company applies the principle of equality by treating all stakeholders in a balanced manner between the rights and obligations given to and by the Company.</p>

STRUKTUR GCG [GRI 102-18]
GCN STRUCTURE [GRI 102-18]


KOMPOSISI ORGAN TATA KELOLA PERSEROAN [GRI 102-22, 102-23]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Dalam struktur organ GCG Perseroan, RUPS merupakan organ tertinggi dan menjadi sarana bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar dan transparan. Dalam praktiknya, pelaksanaan RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun semetara RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris, ataupun salah satu pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN RUPS 2020

Selama periode 2020, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, masing-masing sebanyak satu kali pada tanggal 20 Februari 2020 dan 28 Agustus 2020 dengan perincian sebagai berikut:

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB) 2020

RUPSLB diselenggarakan pada Kamis, 20 Februari 2020 di Ruang Training Perseroan, Jl. M.H. Thamrin Cikokol, Tangerang 15117 dan dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama Drs Sidik Murdiono;
2. Komisaris Febrina Listyani Widiyanto;
3. Komisaris Independen Toni Hartono; dan
4. Komisaris Independen Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid

Direksi

1. Direktur Surjanto Purnadi;
2. Direktur Hong Jung Kwang;
3. Direktur Lim Handy Wiedardi;
4. Direktur Ifa Fiola Tan;
5. Direktur Independen Yohanes Susanto; dan

Sebanyak 197.355.280 saham atau 58,81% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu sebanyak 335.557.450 saham.

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB

1. Penyampaian rencana penyelenggaraan rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan surat Nomor 01/Hkm/AP/I/2020 tanggal 7 Januari 2020;
2. Pengumuman rencana penyelenggaraan rapat kepada para pemegang saham dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Koran International Media pada 14 Januari 2020 dan diumumkan melalui situs BEI dan situs resmi Perseroan;

COMPOSITION OF THE COMPANY GOVERNANCE ORGAN [GRI 102-22, 102-23]

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

In the structure of the Company's GCG organs, the GMS is the highest organ and serves as a means for all shareholders to make decisions fairly and transparently. In practice, the Annual GMS is held once a year while Extraordinary GMS can be held at any times based on the request of the Board of Directors, Board of Commissioners, or one of the shareholders in accordance with the prevailing laws and regulations.

2020 GMS IMPLEMENTATION

During the 2020 period, the Company has held Annual GMS and Extraordinary GMS, one time each on February 20, 2020 and August 28, 2020, with the following details:

2020 Extraordinary GMS (EGMS)

The EGMS was held on Thursday, February 20, 2020 at the Company's Training Room, Jl. M.H. Thamrin Cikokol, Tangerang 15117 and was attended by:

Board of Commissioners

1. President Commissioner Drs Sidik Murdiono;
2. Commissioner Febrina Listyani Widiyanto;
3. Independent Commissioner Toni Hartono; and
4. Independent Commissioner Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid

Board of Directors

1. Director Surjanto Purnadi;
2. Director Hong Jung Kwang;
3. Director Lim Handy Wiedardi;
4. Director Ifa Fiola Tan;
5. Independent Director Yohanes Susanto; and

197,355,280 shares or 58.81% of the total issued and fully paid shares in the Company, totaling 335,557,450 shares.

Stages of organizing EGMS

1. Submission of meeting plan to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) with the letter Number 01/Hkm/AP/I/2020 dated January 7, 2020;
2. Announcement of meeting plan to the shareholders in 1 (one) Indonesian daily newspaper, namely Koran International Media on January 14, 2020 and announcement on the IDX website and the Company's official website;

3. Pemanggilan penyelenggaraan rapat kepada para pemegang saham melalui Koran International Media dan situs BEI dan situs resmi Perseroan pada 29 Januari 2020.

3. Summons to hold a meeting to the shareholders through Koran International Media and the IDX website and the Company's official website on January 29, 2020.

Agenda dan Keputusan RUPSLB

Berikut adalah rincian agenda beserta keputusan RUPSLB yang dilaksanakan Perseroan pada 2020:

No.	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution																				
1	Perubahan susunan pengurus Perseroan Changes in the composition of the Company's management	<p>1. Menerima pengunduran diri Bapak Deepak Anand dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; / Accepted Mr. Deepak Anand's resignation from his position as President Director of the Company as of the closing of the Meeting;</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Bapak Hong Jung Kwang sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Bapak Deepak Anand terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan Bapak Deepak Anand yang digantikan tersebut tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu; / Approved the appointment of Mr. Hong Jung Kwang as President Director of the Company to replace Mr. Deepak Anand since the closing of the Meeting for the remaining term of office of Mr. Deepak Anand who was replaced without prejudice to the General Meeting of Shareholders' rights to dismiss at any time;</p> <p>3. Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: / In connection with these resolutions, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:</p> <table> <tr> <td>Direktur Utama / President Director</td> <td>: Hong Jung Kwang</td> </tr> <tr> <td>Direktur / Director</td> <td>: Surjanto Purnadi</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Lim Handy Wiedardi</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Ifa Fiola Tan</td> </tr> <tr> <td>Direktur Independen / Independent Director</td> <td>: Yohanes Susanto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Utama / President Commissioner</td> <td>: Drs. Sidik Murdiono</td> </tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner</td> <td>: The Nicholas</td> </tr> <tr> <td>Komisaris / Commissioner</td> <td>: Febrina Listyani Widiyanto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen / Independent Commissioner</td> <td>: Toni Hartono</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid</td> </tr> </table> <p>4. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat dan meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Gave full authority and power with the right of substitution to each member of the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the aforementioned resolutions including but not limited to making and asking to be made and signing all deeds in connection with these resolutions and to notifying the competent authorities and taking all and every necessary action in connection with the resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	Direktur Utama / President Director	: Hong Jung Kwang	Direktur / Director	: Surjanto Purnadi		Lim Handy Wiedardi		Ifa Fiola Tan	Direktur Independen / Independent Director	: Yohanes Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	: Drs. Sidik Murdiono	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	: The Nicholas	Komisaris / Commissioner	: Febrina Listyani Widiyanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Toni Hartono		Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Direktur Utama / President Director	: Hong Jung Kwang																					
Direktur / Director	: Surjanto Purnadi																					
	Lim Handy Wiedardi																					
	Ifa Fiola Tan																					
Direktur Independen / Independent Director	: Yohanes Susanto																					
Komisaris Utama / President Commissioner	: Drs. Sidik Murdiono																					
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	: The Nicholas																					
Komisaris / Commissioner	: Febrina Listyani Widiyanto																					
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Toni Hartono																					
	Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid																					

RUPS Tahunan (RUPST) 2020

RUPST diselenggarakan pada Jumat, 29 Agustus 2020 di Ruang Training Perseroan, Jl. M.H. Thamrin Cikokol, Tangerang 15117.

2020 Annual GMS (AGMS)

The AGMS was held on Friday, August 29, 2020 at the Company's Training Room, Jl. M.H. Thamrin Cikokol, Tangerang 15117.

Dewan Komisaris

1. Komisaris Febrina Listyani Widiyanto;

Board of Commissioners

1. Commissioner Febrina Listyani Widiyanto;

Direksi

1. Direktur Utama Hong Jung Kwang;
2. Direktur Surjanto Purnadi;
3. Direktur Lim Handy Wiedardi; and
4. Direktur Ifa Fiola Tan;

Board of Directors

1. President Director Hong Jung Kwang;
2. Director Surjanto Purnadi;
3. Director Lim Handy Wiedardi; and
4. Director Ifa Fiola Tan;

Sebanyak 224.524.014 saham atau 66,91% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu sebanyak 335.557.450 saham.

224,524,014 shares or 66.91% of the total issued and fully paid shares in the Company, totaling 335,557,450 shares.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST

1. Penyampaian rencana penyelenggaraan rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan surat Nomor 049/Hkm/AP/II/2020 tanggal 15 Juli 2020;
2. Pengumuman rencana penyelenggaraan rapat kepada para pemegang saham dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Koran International Media pada 22 Juli 2020 dan diumumkan melalui situs BEI dan situs resmi Perseroan;
3. Pemanggilan penyelenggaraan rapat kepada para pemegang saham melalui Koran International Media dan situs BEI dan situs resmi Perseroan pada 6 Agustus 2020.

Agenda dan Keputusan RUPST

Berikut adalah rincian agenda beserta keputusan RUPST Perseroan 2020:

Stages of organizing the AGMS

1. Submission of meeting plan to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the letter Number 049/Hkm/AP/II/2020 dated July 15, 2020;
2. Announcement of meeting plan to shareholders in 1 (one) Indonesian daily newspaper, namely Koran International Media on July 22, 2020 and announcement on the IDX website and the Company's official website;
3. Summons to hold a meeting to shareholders through Koran International Media and the IDX website and the Company's official website on August 6, 2020.

AGMS Agenda and Resolution

The following table shows the details of the agenda along with the resolutions of the 2020 AGMS:



No.	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Komisaris selama 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019; / Approval of the Company's Annual Report, including Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2019 and granting full release of responsibility to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners during 2019, as long as their actions were contained in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2019;	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan; / Accepted and approved the Company's Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2019 which had been audited by the Anwar & Partners Public Accounting Firm; 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan dan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan; / Provided full payment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all management actions carried out by the Board of Directors of the Company and supervision carried out by the Board of Commissioners of the Company which had been carried out in the fiscal year ending December 31, 2019, as long as these actions were reflected in the Company's books;
2.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020; / Appointment of an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's reports for the fiscal year ending December 31, 2020;	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dengan ketentuan KAP yang ditunjuk merupakan KAP yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik; / Granted power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's reports for the fiscal year ending December 31, 2020 with due observance to the recommendations of the Audit Committee on the condition that the appointed KAP is KAP registered in OJK and has a good reputation; 2. Memberikan Kuasa dan wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP tersebut. / Granted full power and authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and/or KAP.
3.	Penetapan gaji, uang jasa dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020; / Determination of the salary, service fee and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2020;	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengurangan honor Komisaris oleh karenanya kurangnya jumlah Komisaris; / Decline in the honorarium for the Commissioners because of the decline in the number of Commissioners;
4.	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan; / Changes in the Composition of the Management of the Company;	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menerima pengunduran diri Bapak Yohanes Susanto dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan surat pengunduran diri beliau tanggal 28 Agustus 2020; / Accepted Mr. Yohanes Susanto's resignation from his position as Independent Director of the Company based on his resignation letter dated August 28, 2020; 2. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Ibu Ifa Folia Tan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini; / Approved the honorable discharge of Mrs. Ifa Folia Tan from her position as Director of the Company as of the closing of this meeting; 3. Menyetujui pengangkatan Bapak Surjanto Purnadi sebagai Direktur Utama Perseroan, Bapak Lim Handi Wiedardi sebagai Direktur Perseroan, dan Ibu Ifa Folia Tan sebagai Direktur Perseroan masing-masing terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak rapat ini, yaitu RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023; / Approved the appointment of Mr. Surjanto Purnadi as President Director of the Company, Mr. Lim Handi Wiedardi as Director of the Company, and Mrs. Ifa Folia Tan as Director of the Company respectively since the closing of this meeting until the closing of the third Annual GMS since this meeting, namely the Annual GMS. which will be held in 2023;

No.	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution								
		<p>4. Menyetujui pengangkatan Bapak The Nicholas sebagai Komisaris Utama Perseroan, Ibu Febrina Listyani Widiyanto sebagai Komisaris Perseroan, Bapak Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid sebagai Komisaris Independen Perseroan masing-masing terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023; / Approved the appointment of Mr. The Nicholas as President Commissioner of the Company, Mrs. Febrina Listyani Widiyanto as Commissioner of the Company, Mr. Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid as Independent Commissioner of the Company since the closing of this meeting until the closing of the Annual GMS which will be held in 2023;</p> <p>5. Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: / In connection with these resolutions, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:</p> <table> <tr> <td>Direktur Utama / President Director</td> <td>: Surjanto Purnadi</td> </tr> <tr> <td>Direktur / Director</td> <td>: Lim Handy Wiedardi</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Ifa Folia Tan</td> </tr> </table> <p>Komisaris Utama / President Commissioner : The Nicholas Komisaris / Commissioner : Febrina Listyani Widiyanto Komisaris Independen / Independent Commissioner : Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid</p> <p>6. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substutusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Granted full authority and power with substitution rights to each member of the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the aforementioned resolutions including but not limited to making or asking to be made and signing all deeds in connection with these decisions, and to notifying the competent authorities and taking all and every necessary action in connection with these resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	Direktur Utama / President Director	: Surjanto Purnadi	Direktur / Director	: Lim Handy Wiedardi		Ifa Folia Tan		
Direktur Utama / President Director	: Surjanto Purnadi									
Direktur / Director	: Lim Handy Wiedardi									
	Ifa Folia Tan									
5.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04.2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. / Amendments to the Articles of Association of the Company to comply with OJK Regulation Number 15/POJK.04.2020 concerning Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.	<p>1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. / Approved the amendments to the Company's Articles of Association to comply with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.</p> <p>2. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substutusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan perubahan terkait Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut. / Approved to grant power of attorney with substitution rights to each member of the Board of Directors of the Company to restate some or all of the resolutions on amendments to the Company's Articles of Association, as well as to take all necessary actions in order to amend the Articles of Association.</p>								

REALISASI RUPS 2020

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2020 Perseroan telah direalisasikan oleh Perseroan.

2020 GMS REALIZATON

All resolutions of the Company's 2020 Annual GMS have been realized by the Company.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan atas manajemen Perseroan dan memberikan pengarahan kepada Dewan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategis bisnis yang dilaksanakan Perseroan.
5. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan atau dengan Dewan Direksi secara periodik untuk membahas laporan berkala Perseroan.

Pengungkapan Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Guna menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Perseroan. Tujuan adanya hal tersebut adalah untuk memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris. Adapun isi dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris ialah mencakup:

- Latar Belakang
- Dasar Hukum
- Nilai-nilai
- Dewan Komisaris
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Waktu Kerja
- Kebijakan Rapat
- Pelaporan dan Evaluasi Kinerja

Susunan Dewan Komisaris

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
The Nicholas	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10, tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 10, dated August 28, 2020
Febrina Listyani Widiyanto	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10, tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 10, dated August 28, 2020
Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10, tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 10, dated August 28, 2020

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company assigned to conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice for the Board of Directors.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Supervising the management of the Company and providing direction for the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association of the Company.
2. Giving approval related to the business plan carried out by the Company that has been approved in the General Meeting of Shareholders.
3. Monitoring the implementation of good corporate governance that has been issued by the Company.
4. Conducting a thorough study of the work plan and business strategy implemented by the Company.
5. Conducting periodic meetings with the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to discuss the Company's periodic reports.

Disclosure of the Work Guidelines for the Board of Commissioners

In order to carry out supervisory duties and provide advice on the management of the Company, the Board of Commissioners refers to the Guidelines for the Board of Commissioners issued by the Company. It aims to provide guidance for the Board of Commissioners in understanding the regulations related to the work procedures of the Board of Commissioners. The contents of the Work Guidelines for the Board of Commissioners include:

- Background
- Legal basis
- Value
- Board of Commissioners
- Duties, Responsibilities and Authorities
- Working Time
- Meeting Policy
- Performance Reporting and Evaluation

Composition of the Board of Commissioners

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020:

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Total kompensasi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2020 ialah sebesar Rp587.588.500,-.

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS [GRI 102-27]

Pada 2020 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS 2020

Sepanjang 2020 Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat internal, dengan perincian jumlah dan frekuensi kehadiran masing-masing Dewan Komisaris sebagai berikut:

Tanggal Rapat Meeting Date	The Nicholas Komisaris Utama President Commissioner	Febriana Listyani Wdiyanto Komisaris Commissioner	Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid Komisaris Independen Independent Commissioner
27 Januari 2020 / January 27, 2020	x	✓	✓
27 Maret 2020 / March 27, 2020	✓	✓	✓
29 Mei 2020 / May 29, 2020	✓	✓	✓
30 Juli 2020 / July 30, 2020	✓	✓	✓
29 September 2020 / September 29, 2020	✓	✓	✓
21 Desember 2020 / December 21, 2020	✓	✓	x
Total Kehadiran / Total Attendance	5	6	5

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris terus menjalankan fungsi pengawasan yang dimandatkan oleh Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan manajemen. Dewan Komisaris mengadakan rapat intern maupun dengan Direksi, dan Komite untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, memberikan pandangannya serta menyampaikan sarannya yang terkait dengan implementasi strategi baik jangan pendek maupun jangan panjang oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan, dan berhak mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The total compensation of the Company's Board of Commissioners in 2020 was IDR 587,588,500,-.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 102-27]

In 2020, the Board of Commissioners did not participate in any training and/or competency development programs.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING IN 2020

Throughout 2020, the Board of Commissioners has held 6 internal meetings, with details of the number and frequency of attendance of each member of the Board of Commissioners as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	The Nicholas Komisaris Utama President Commissioner	Febriana Listyani Wdiyanto Komisaris Commissioner	Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid Komisaris Independen Independent Commissioner
27 Januari 2020 / January 27, 2020	x	✓	✓
27 Maret 2020 / March 27, 2020	✓	✓	✓
29 Mei 2020 / May 29, 2020	✓	✓	✓
30 Juli 2020 / July 30, 2020	✓	✓	✓
29 September 2020 / September 29, 2020	✓	✓	✓
21 Desember 2020 / December 21, 2020	✓	✓	x
Total Kehadiran / Total Attendance	5	6	5

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

Throughout 2020, the Board of Commissioners continued to carry out the supervisory function mandated by the Shareholders of the management of the Company by the Board of Directors and management. The Board of Commissioners held internal meetings as well as meetings with the Board of Directors and the Committee to discuss issues related to the management of the Company, evaluated the performance of the Company, gave its views and suggestions regarding the implementation of strategies, both short-term and long-term, carried out by the Board of Directors in running the Company's business.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that has collegial duties and responsibilities in managing the Company, and has the right to make decisions in accordance with the separation of duties and authorities.

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

1. The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.

2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan dan anggaran dasar.
3. Direksi berwenang menjalankan pengurusan dengan kebijakan yang dianggap tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalain anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Pengungkapan Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. Pedoman Kerja ini mencakup petunjuk pelaksanaan kinerja Direksi, serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten. Adapun isi dari Pedoman Kerja Direksi Perseoruan ialah mencakup:

- Latar Belakang
- Dasar Hukum
- Nilai-Nilai
- Direksi
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Waktu Kerja
- Kebijakan Rapat
- Pelaporan dan Evaluasi Kinerja

Susunan Direksi

Berikut adalah susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2020:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surjanto Purnadi	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10, tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 10, dated August 28, 2020
Lim Handy Wiedardi	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10, tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 10, dated August 28, 2020
Ifa Folia Tan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10, tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 10, dated August 28, 2020

REMUNERASI DIREKSI

Total kompensasi Direksi Perseroan pada tahun 2020 ialah sebesar Rp133.012.400,-.

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI [GRI 102-27]

Informasi mengenai program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

2. The Board of Directors is obliged to hold an Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
3. The Board of Directors is authorized to carry out management with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.
4. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the fault or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties.

Disclosure of the Work Guidelines for the Board of Directors

In carrying out the roles and functions of managing the Company, the Board of Directors refers to the Work Guidelines which contain practical guidelines in implementing GCG in the Company. This Work Guidelines includes guidelines for the performance of the Board of Directors, as well as an explanation of the stages of activities that are systematic and can be carried out consistently. The contents of the Work Guidelines for the Company's Directors include:

- Background
- Legal basis
- Value
- Board of Directors
- Duties, Responsibilities and Authorities
- Working time
- Meeting Policy
- Reporting and Performance Evaluation

Composition of the Board of Directors

The following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2020:

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The total compensation of the Company's Board of Directors in 2020 was IDR 133,012,400,-.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 102-27]

Information regarding training and/or competency development programs for the Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter in this Integrated Annual Report.

PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI 2020

Sepanjang 2020 Direksi telah melaksanakan 14 kali rapat internal, dengan perincian jumlah dan frekuensi kehadiran masing-masing Direksi sebagai berikut:

Tanggal Rapat / Meeting Date	Surjanto Purnadi Direktur Utama President Director	Lim Handy Wiedardi Direktur Director	Ifa Folia Tan Direktur Director
13 Januari 2020 / January 13, 2020	✓	✓	✓
21 Februari 2020 / February 21, 2020	✓	✓	✓
9 Maret 2020 / March 9, 2020	✓	✓	✓
16 Maret 2020 / March 16, 2020	✓	x	✓
03 April 2020 / April 03, 2020	✓	✓	✓
27 April 2020 / April 27, 2020	✓	✓	✓
18 Mei 2020 / May 18, 2020	✓	✓	✓
26 Juni 2020 / June 26, 2020	✓	✓	✓
27 Juli 2020 / July 27, 2020	✓	✓	✓
28 Agustus 2020 / August 28, 2020	✓	✓	✓
29 September 2020 / September 29, 2020	✓	✓	✓
26 Oktober 2020 / October 26, 2020	✓	✓	✓
27 November 2020 / November 27, 2020	✓	✓	✓
21 Desember 2020 / December 21, 2020	✓	✓	x
Total Kehadiran / Total Attendance	14	13	13

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI 2020
IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING IN 2020

Throughout 2020, the Board of Directors has held 14 internal meetings, with details of the number and frequency of attendance of each member of the Board of Directors as follows:

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

Nama / Name	Profil / Profile
Surjanto Purnadi Direktur Utama / President Director	Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi, dan membawahi Unit Internal Audit. / As President Director, he was responsible for carrying out the function of coordination over all fields under the Board of Directors, and in charge of the Internal Audit Unit.
Lim Handy Wiedardi Direktur / Director	Bertanggung jawab atas <i>Corporate General Affairs, HR Business, Industrial Relations, Estate Operation, Marketing R&D.</i> / Responsible for the Corporate General Affairs, HC Business, Industrial Relations, Estate Operations, R&D Marketing.
Ifa Folia Tan Direktur / Director	Bertanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan, <i>Finance & Accounting, Tax, Budget Control, IT Management Development dan Export & Import.</i> / Responsible as the Corporate Secretary, Finance & Accounting, Tax, Budget Control, IT Management Development and Export & Import.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang 2020 Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat gabungan, dengan perincian jumlah dan frekuensi kehadiran masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Rapat / Meeting Date						Total Kehadiran / Total Attendance
		27 Januari January	16 Maret March	30 April April	28 Agustus August	29 September September	21 Desember December	
The Nicholas	Komisaris Utama President Commissioner	x	✓	✓	✓	✓	✓	5
Febriana Listyani Wdiyanto	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	x	5
Surjanto Purnadi	Direktur Utama President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
Lim Handy Wiedardy	Direktur Director	✓	x	✓	✓	✓	✓	5
Ifa Folia Tan	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	x	5

KOMITE AUDIT

Perseroan membentuk Komite Audit sebagai upaya penerapan prinsip GCG secara menyeluruh. Dalam implementasi GCG, Komite Audit menjadi sangat strategis untuk membantu dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Dengan demikian diharapkan peran dan fungsi masing-masing organ Perseroan dapat lebih terstruktur dan seimbang dalam merealisasikan tujuan Perseroan.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota dan ketua Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak hubungan usaha dan afiliasi baik dengan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan. Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota maupun ketua Komite Audit selalu bertindak atas dasar independensi dan tidak memiliki kepentingan pribadi terhadap pihak manapun.

Susunan dan Profil Komite Audit 2020

Berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2020:

Nama / Name	Profil / Profile
Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The profile of the Head of the Audit Committee can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors have held 6 (six) joint meetings, with details of the number and frequency of attendance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

AUDIT COMMITTEE

The Company established an Audit Committee as an effort to implement the principles of GCG as a whole. In implementing GCG, the Audit Committee has become very strategic in assisting and enhancing the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. Thus, it is hoped that the roles and functions of each of the Company's organs can be more structured and balanced in realizing the Company's goals.

Statement of Independency of the Audit Committee

All members and the chairman of the Audit Committee are independent parties with no business relationship and affiliation with people in the Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other parties that provide audit, non-audit services and/or other consulting services for the Company. The Company ensures that all members and the chairman of the Audit Committee always act on the basis of independency and do not have personal interest in any party.

Composition and Profile of the Audit Committee 2020

The following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020:

Nama / Name	Profil / Profile
Jauhari SE, Ak., Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun, lahir di Bagansiapiapi pada tahun 1979, dengan gelar Sarjana Ekonomi yang diperoleh dari Universitas Atma Jaya Jurusan Akutansi. Mempunyai pengalaman kerja pada beberapa perusahaan swasta nasional. Sejak tahun 2019 menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan. Indonesian citizen, 41 years old, born in Bagansiapisapi in 1979, with a Bachelor of Economics degree from Atma Jaya University, majoring in Accounting. Has work experience in several national private companies. Since 2019, he has served as a member of the Company's Audit Committee.
Widi Hermansyah SE, Ak., Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun, lahir di Padang pada tahun 1972, dengan gelar Sarjana Ekonomi pada bidang Akuntansi yang diperoleh dari Universitas Andalas Padang. Mempunyai pengalaman kerja pada beberapa perusahaan swasta nasional dan konsultan. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan. Indonesian citizen, 43 years old, born in Padang in 1972, with a Bachelor of Economics degree in Accounting from Andalas University, Padang. Has work experience in several national private companies and consultants. Since 2003, he has served as a member of the Company's Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan untuk disampaikan kepada RUPS. Rekomendasi yang diberikan atas dasar aspek independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit kerja yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada Januari 2020. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Adapun isi dari Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company;
3. Providing independent opinion if there are disagreements between management and accountants for the services provided;
4. Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant to be submitted to the GMS. Recommendations are given on the basis of aspects of independence, scope of assignment and service fees;
5. Reviewing the implementation of audits by the internal auditors and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
7. Reviewing and providing advice for the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Work Guidelines for the Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has been equipped with a work Audit Committee Charter which was established by the Board of Commissioners in January 2020. The charter was prepared based on the prevailing laws and regulations and was regularly reviewed. The contents of the Audit Committee Charter are as follows:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Visi dan Misi • Maksud dan Tujuan • Struktur dan Keanggotaan Komite Audit • Persyaratan Keanggotaan Komite Audit • Masa Tugas Komite Audit • Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit • Rapat Komite Audit • Kode Etik Komite Audit • Pelaporan • Penutup | <ul style="list-style-type: none"> • Preliminary • Vision and mission • Purpose and objectives • Structure and Membership of the Audit Committee • Audit Committee Membership Requirements • Term of Office of the Audit Committee • Duties and Responsibilities of the Audit Committee • Audit Committee Meetings • Audit Committee Code of Ethics • Reporting • Closing |
|--|--|

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Sepanjang 2020 Komite Audit telah melaksanakan 6 (enam) kali, dengan perincian jumlah dan frekuensi kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Tanggal Rapat / Meeting Date	Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Jauhari Anggota Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Widi Hermansyah Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
27 Januari 2020 / January 27, 2020	√	√	√
30 April 2020 / April 30, 2020	√	√	√
15 Juni 2020 / June 15, 2020	√	√	√
30 Juli 2020 / July 30, 2020	√	√	√
15 September 2020 / September 15, 2020	√	√	√
26 Oktober 2020 / October 26, 2020	√	√	√
Total Kehadiran / Total Attendance	6	6	6

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

- Webinar dengan tema "Peluang Baru: Bagaimana Akuntan Publik Mengoptimalkan Jasa Audit" yang diselenggarakan oleh Komite Profesi Akuntan Publik.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2020

1. Pembahasan Rencana Kerja Komite Audit 2020 & Arahan dari Ketua Komite Audit;
2. Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal 2020;
3. Pembahasan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2020;
4. Review Draft Laporan Keuangan 2020 – Audited;
5. Review Laporan Keuangan 2020 per Kuartal;
6. Review Laporan Hasil Audit Internal 2020 per Kuartal;
7. Komite Audit telah melaksanakan evaluasi atas pekerjaan KAP sesuai dengan Pasal 14 POJK No. 13/POJK.03/2017;
8. Review Penunjukan Akuntan Publik & KAP;
9. Presentasi Rencana Kerja oleh Kantor Akuntan Publik;
10. Kick Off Meeting dengan KAP;
11. Pembahasan Hasil Audit Interim oleh KAP.

Audit Committee Meetings

Throughout 2020, the Audit Committee has conducted 6 (six) times, with details of the number and frequency of attendance of each member as follows:

Tanggal Rapat / Meeting Date	Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Jauhari Anggota Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Widi Hermansyah Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
27 Januari 2020 / January 27, 2020	√	√	√
30 April 2020 / April 30, 2020	√	√	√
15 Juni 2020 / June 15, 2020	√	√	√
30 Juli 2020 / July 30, 2020	√	√	√
15 September 2020 / September 15, 2020	√	√	√
26 Oktober 2020 / October 26, 2020	√	√	√
Total Kehadiran / Total Attendance	6	6	6

Competency Development of the Audit Committee

- Webinar with the theme "New Opportunities: How Public Accountants Optimize Audit Services" organized by the Public Accountant Committee.

Implementation of duties of the Audit Committee in 2020

1. Discussed the 2020 Audit Committee Work Plan & Direction from the Chairman of the Audit Committee;
2. Discussed the 2020 Internal Audit Report;
3. Discussed the 2020 Audit Committee Duties;
4. Reviewed the 2020 Financial Statements Draft – Audited;
5. Reviewed the 2020 Financial Statements per Quarter;
6. Reviewed the 2020 Internal Audit Results Report per Quarter;
7. The Audit Committee carried out an evaluation of the work of KAP in accordance with Article 14 POJK No. 13/POJK.03/2017;
8. Reviewed the Appointment of Public Accountants & KAP;
9. Carried out presentation of Work Plans by the Public Accounting Firm;
10. Conducted Kick Off Meeting with KAP;
11. Discussed the Interim Audit Results by KAP.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG), Sekretaris Perusahaan memegang peranan vital yakni demi melindungi kepentingan *stakeholders*, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta meningkatkan keterbukaan, layanan, dan komunikasi kepada pemangku kepentingan. Saat ini fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Direktur Perseroan, yakni Ibu Ifa Fiola Tan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Ibu Ifa Fiola Tan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Dasar Hukum Penunjukan

Penunjukan Sekretaris Perusahaan dalam Argo Pantes berdasarkan SK No. 80/A/Hkm/AP/IX/2020 tanggal 15 September 2020.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2020, Sekretaris Perusahaan ikut serta dalam beberapa program atau kegiatan pengembangan kompetensi, baik dari pihak eksternal maupun internal Perseroan, di antaranya sebagai berikut:

Nama Kegiatan / Program	Penyelenggara / Organizer
Seminar dan Sosialisasi berbagai Peraturan Emiten / Seminar and Socialization of various Issuer Regulations	OJK
Public Review Taksonomi Laporan Keuangan Berbasis XBRL (eXtensible Business Reporting Languange) / Public Review of XBRL Based Financial Statements Taxonomy (eXtensible Business Reporting Language)	IDX
Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT. Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 / Cooperation Seminar on Global Reporting Initiative and PT. Indonesia Stock Exchange 2020 Tema : Reporting on Emission and Climate Risk / Theme: Reporting on Emission and Climate Risk	BEI & GRI (Global Reporting Initiative)
Webinar Workshop "Manfaat Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk dan Outlook Pasar Modal Syariah Indonesia 2020." / Webinar Workshop on "Company Benefits Through the Sharia Bonds Issuance and the Outlook for the Indonesian Sharia Capital Market 2020."	BEI & OJK
Webinar Reporting on Waste with Circular Economy Perspective (Launching of GRI 306 Waste 2020)	BEI & OJK
Webinar SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNCC Joint Training Module on SDGs Reporting)	BEI & OJK
Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification IDX-IC / Socialization of the IDX Industrial Classification IDX-IC Implementation	IDX
Capital Market Fun Day 2020	OJK, BEI, PT. Kliring Penjamin Efek Indonesia & KSEI
Webinar Ekonomi Nasional dengan tema "Outlook 2001 : The Year of Opportunity" / National Economy Webinar with the theme "Outlook 2001: The Year of Opportunity"	AEI, KADIN, APINDO & HIPMI
Webinar Focus Group Discussion (FGD) dengar pendapat RSEOJK Bentuk dan Isi Laporan Tahunan EPP / Focus Group Discussion (FGD) Webinar on public hearing of RSEOJK on Form and Contents of EPP Annual Report	IDX & OJK
Pengenalan easySR-Platform Laporan Keberlanjutan / Introduction to the easySR-Sustainability Reporting Platform	Asosiasi Emiten Indonesia / Indonesian Listed Companies Association
Webinar SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di lingkungan Pasar Modal / SNI ISO 37001 webinar on Anti-Bribery Management System (SMAP) in the Capital Market environment	OJK
Dengar Pendapat dalam rangka Rule Making Rule Konsep Peraturan Bursa Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus dan Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat / Public Hearing in the context of Rule Making Rule Draft Exchange Regulation Number II-S concerning Trading of Equity Securities under Special Monitoring and Concept Amendment to Exchange Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	IDX/BEI

CORPORATE SECRETARY

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Corporate Secretary plays a vital role in protecting the interests of stakeholders, increasing compliance with laws and regulations, as well as increasing transparency, service and communication to stakeholders. Currently, the function of the Corporate Secretary is carried out by the Director of the Company, namely Mrs. Ifa Fiola Tan.

Profile of Corporate Secretary

The profile of Mrs. Ifa Fiola Tan can be seen in the Company Profile chapter in this Integrated Annual Report.

Legal Basis of Appointment

The appointment of the Corporate Secretary in Argo Pantes was based on the Decree No. 80/A/Hkm/AP/IX/2020 dated September 15, 2020.

Competency Development Program

Throughout 2020, the Corporate Secretary participated in several competency development programs or activities, both from external and internal parties of the Company, including:

Nama Kegiatan / Program	Penyelenggara / Organizer
"Peluang Baru: Bagaimana Akuntan Publik Mengoptimalkan Jasa Audit" / "New Opportunity: How Public Accountants Optimize Audit Services"	
The Worldplace Gender Equality Portrait at Indonesia Stock Exchange / The Worldplace Gender Equality Portrait at Indonesia Stock Exchange	IDX/BEI

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2020

1. Laporan bulanan data kewajiban valas;
2. Laporan bulanan registrasi pemegang Efek;
3. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi tahunan beserta bukti iklan;
4. Pemberitahuan mata acara RUPST beserta draft iklan pengumuman dan panggilan RUPS;
5. Penyusunan dan Penyampaian Laporan Tahunan;
6. Penyampaian laporan Pengalihan saham Perusahaan Patungan;
7. Penyampaian korespondensi atas pemenuhan peraturan kepada OJK dan BEI;
8. Penyampaian materi dan hasil *public expose* Perseroan 2020.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2020

1. Monthly reported foreign currency liabilities;
2. Reported Securities holder registration monthly;
3. Submitted annual Consolidated Financial Statements along with evidence of advertisements;
4. Notified the agenda of the AGMS along with the draft advertisement for the announcement and summons for the AGM;
5. Prepared and Submitted the Annual Report;
6. Submitted reports on the Transfer of Joint Venture Company shares;
7. Submitted correspondence on regulatory compliance with OJK and IDX;
8. Submitted materials and results of the Company's 2020 public expose.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan aparat pengawas (auditor) Internal Perseroan yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal berperan sebagai pengawas independen yang melakukan audit, evaluasi dan menilai efektifitas, efisiensi dan *compliance* operasional dan aktivitas Perseroan. Selain itu juga berperan sebagai katalisator dan konsultan dalam hal-hal tertentu bagi Direksi dan manajemen yang berkaitan dengan praktik manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan praktik GCG serta dalam upaya meningkatkan kinerja dan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit is the Company's Internal Auditor which is led by a Chairman and is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit plays a role as an independent supervisor who audits, evaluates and assesses the effectiveness, efficiency and compliance of the Company's operations and activities. In addition, it also plays a role as a catalyst and consultant in certain matters for the Board of Directors and management related to the risk management practices, internal control system and GCG practices as well as in an effort to improve the performance and value of the Company in a sustainable manner.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Mathilda Susy Damayanti

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari UPN Veteran Yogyakarta. Memiliki sertifikasi Brevet Konsultan Pajak Tingkat A & B. Sebelumnya bekerja pada PT Argo Manunggal Triasta sejak 1992 – 2004. Bergabung dengan Perseroan sejak 2004.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Mathilda Susy Damayanti

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. Graduated as a Bachelor of Economics from UPN Veteran Yogyakarta. Has a Tax Consultant Brevet Certification Level A & B. Previously worked at PT Argo Manunggal Triasta from 1992 - 2004. Joined the Company since 2004.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company policy;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology and other activities;
 4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
 5. Preparing an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
 6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements;
 7. Cooperating with the Audit Committee;
 8. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities that have been carried out;
 9. Conducting special examinations if necessary.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan memiliki Piagam yang ditetapkan oleh Direktur Utama pada 22 Januari 2020. Adapun isi Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Tujuan
- Visi dan Misi
- Struktur dan Kedudukan
- Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab
- Ruang Lingkup Tugas Unit Audit Internal
- Standar Profesi dan Kode Etik
- Akuntabilitas/Pertanggungjawaban
- Persyaratan Auditor Internal
- Peningkatan Kualitas Unit Audit Internal
- Penutup

Work Guidelines for the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit has a Charter which was established by the President Director on January 22, 2020. The contents of the Company's Internal Audit Charter are as follows:

- Objectives
- Vision and mission
- Structure and Position
- Authorities, Duties and Responsibilities
- Scope of Duties of the Internal Audit Unit
- Professional Standards and Code of Ethics
- Accountability/Responsibility
- Internal Auditor Requirements
- Increasing the Quality of the Internal Audit Unit
- Closing

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2020

1. Menyusun program kerja audit tahunan 2020 dan mengevaluasi realisasi pelaksanaan dari program kerja tahun 2019;
2. Melakukan audit atas unit kerja di Perseroan;
3. Membuat Laporan Hasil Audit berupa temuan, kriteria, implikasi, rekomendasi dan meminta tanggapan dari *Auditee*.
4. Memantau pelaksanaan tidak lanjut temuan dan usulan perbaikan, sejalan dengan yang telah disepakati oleh pihak *Auditee*.
5. Melakukan rapat rutin dengan Komite Audit untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan serta membahas hal-hal yang terkait dengan fungsi pengawasan Komite Audit yang memerlukan perhatian manajemen.

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit in 2020

1. Prepared the 2020 annual audit work program and evaluated the realization of the implementation of the 2019 work program;
2. Conducted an audit on work units in the Company;
3. Created an Audit Report in the form of findings, criteria, implications, recommendations and requested opinions from the *Auditee*.
4. Monitored the implementation of follow-up findings and proposed improvements, in line with what had been agreed by the *Auditee*.
5. Conducted regular meetings with the Audit Committee to discuss audit findings, receive directions and discuss matters related to the Audit Committee's supervisory function that require management attention.

Program Pelatihan dan/atau Sertifikasi 2020

- Webinar dengan tema "Peluang Baru: Bagaimana Akuntan Publik Mengoptimalkan Jasa Audit" yang diselenggarakan oleh Komite Profesi Akuntan Publik.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)

Sejalan dengan adanya Unit Audit Internal, keberadaan sistem yang terstruktur dan akuntabel menjadi sangat dibutuhkan dalam proses audit. Sistem Pengendalian Internal Perseroan disusun dan dilaksanakan dengan dasar kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organization of threadway Commission*).

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas SPI dengan menggunakan kriteria *Internal Control*. Selama 2020, Perseroan meninjau bahwa SPI telah berjalan efektif sesuai dengan kebutuhan operasional bisnis Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-29, 102-30]

Perseroan membuat kebijakan manajemen risiko berdasarkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam hal keuangan Perseroan, operasi secara umum, hukum dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perseroan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bila muncul sesuatu hal yang mengandung risiko.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Risiko Bahan Baku

Bahan baku untuk tekstil seperti kapas diimpor, faktor-faktor lain seperti tidak tepatnya produksi iklim di negara produsen kapas, keterlambatan pengapalan, perubahan harga minyak bumi dan perubahan kurs valuta asing dapat mempengaruhi operasional dan keuntungan Perseroan.

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan dihadapi dengan meningkatkan efisiensi produksi seperti menurunkan biaya energi dengan konversi dari bahan bakar gas turbin ke listrik. Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.

Risiko Daya Beli Konsumen

Kemampuan Perseroan untuk menentukan harga jual dibatasi oleh daya beli konsumen yang sangat terpengaruh oleh efek inflasi, resesi ekonomi, ketidakstabilan politik dan faktor-faktor lainnya.

2020 Training and/or Certification Program

- Webinar with the theme "New Opportunities: How Public Accountants Optimize Audit Services" organized by the Professional Committee for Public Accountants.

INTERNAL CONTROL SYSTEM (SPI)

In line with the presence of an Internal Audit Unit, a structured and accountable system is very much needed in the audit process. The Company's Internal Control System is prepared and implemented with the principle of compliance with applicable laws and regulations, and uses the COSO (Committee of Sponsoring Organization of threadway Commission) approach.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company always evaluates the effectiveness of the SPI by using the Internal Control criteria. Throughout 2020, the Company reviewed that the SPI was running effectively in accordance with the Company's business operational needs.

RISK MANAGEMENT [GRI 102-29, 102-30]

The Company creates risk management policies based on the possible risks that may occur in terms of the Company's finances, operations in general, law and other relevant fields. For risks that arise from various regular activities that have been patterned, the Company develops procedures to anticipate and deal with any risky matters.

Types of Risk and the Management

Raw Material Risk

Raw materials for textiles such as imported cotton, other factors such as inappropriate production climates in cotton producing countries, shipping delays, changes in petroleum prices and changes in foreign exchange rates can affect the Company's operations and profits.

Business Competition Risk

Competition is faced by increasing production efficiency such as lowering energy costs by converting gas from gas turbines to electricity. The Company also maintains good relations with its customers.

Consumer Purchasing Power Risk

The Company's ability to determine the selling price is limited by the purchasing power of consumers who are severely affected by the effects of inflation, economic recession, political instability and other factors.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk mengantisipasi faktor risiko ini, Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Kebijakan Perseroan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan menemui kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan actual. Untuk mengurangi risiko likuiditas, Perseroan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan pihak berelasi. Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan memperpanjang pinjaman bank jangka pendek. Perseroan juga mencari sumber dana baru untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan dalam nilai tukar mata uang dan suku bunga yang akan mempengaruhi nilai instrumen keuangan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam batasan-batasan yang masih bisa diterima dan juga mengoptimalkan pengembalian.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko yang dilakukan melalui masing-masing divisi. Bersama dengan Unit Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Pada 2020, evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif. Hasil kajian menjadi rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam perbaikan sistem manajemen risiko yang lebih optimal di masa mendatang.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the other party will not be able to fulfill the obligations of a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from exposure to increased credit risk. In order to anticipate this risk factor, the Company conducts sales transactions only with credible and trusted third parties. Company policy stipulates that all customers who will conduct sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to ensure that the Company's exposure to the risk of bad debts is insignificant.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk if the Company finds difficulties in fulfilling its obligations in connection with financial liabilities that are settled by cash payment or delivery of other financial assets. The Company manages liquidity risk through continuous monitoring of projected and actual cash flows. To reduce liquidity risk, the Company diversifies its sources of funds. Apart from the capital and customer receipts, the Company obtains funding sources from bank loans and related parties. The Company manages this liquidity risk by extending short-term bank loans. The Company is also looking for new sources of funds to pay maturing liabilities.

Market Risk

Market risk is the risk of changes in currency exchange rates and interest rates that will affect the value of financial instruments. The objective of market risk management is to keep market risk exposure within acceptable limits and also optimize returns.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company continuously identifies and evaluates the risks carried out through each division. Together with the Internal Audit Unit, the Board of Directors and Board of Commissioners represented by the Audit Committee conduct studies and formulate the necessary management and mitigation strategies.

Throughout 2020, the evaluation of the Company's risk management system has been effective. The results of the study become recommendations that must be followed up in the improvement of a more optimal risk management system in the future.

AKUNTAN PUBLIK

Berikut adalah informasi auditor eksternal Perseroan pada 2020:

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan / Public Accounting Office Anwar and Partners
Alamat / Address	Permata Kuningan Building, 5 th Floor
Telepon / Telephone	(021)83780750
Email / Email	info@anwar-rekan.com
Pedoman Kerja / Work Guidelines	PSAK dan ISAK
Jasa yang diberikan / Provided Services	Audit Laporan Keuangan Tahun 2020 / Audit the 2020 Financial Statements
Imbalan / Fee	Rp. 100.000.000,- / IDR 100,000,000
Surat Penunjukkan / Appointment Letter	Surat No. AR/P/252/20 / Letter No. AR/P/252/20
Periode Penugasan / Assignment Period	Tahun 2020 / Year 2020

PERKARA PENTING 2020

Sepanjang 2020, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan maupun manajemen inti, baik yang bersifat kriminal, komersial, administratif, hubungan industri, perpajakan, maupun arbitrase yang berpengaruh signifikan pada Perseroan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN [GRI 102-16]

Perseroan telah memiliki kode etik dan budaya yang tercantum dalam Nilai-nilai Luhur Perseroan, yakni Integritas, Satu Hati, Profesional, Selalu Menjadi yang Terbaik, Tekad untuk Berhasil, dan Senantiasa Bersyukur, sehingga tercipta budaya kerja yang sesuai dengan roh dan harapan dari pendiri Perseroan. Nila-nilai luhur juga akan menciptakan modal insani yang berkualitas dalam hal cara berpikir dan bertindak.

Secara berkala, Perseroan juga melakukan sosialisasi kode etik dan Budaya Perusahaan tersebut melalui situs resmi Perseroan dan juga dalam pelatihan internal.

INFORMASI PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki program maupun kebijakan kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan yang terbaik pada tata kelola Perseroan, kami memiliki mekanisme sistem pengaduan pelanggaran, yang merupakan tata cara pelaporan oleh karyawan atau pihak manajemen Perseroan yang penerapannya diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

PUBLIC ACCOUNTANT

The following is information on the Company's external auditors in 2020:

LEGAL CASES IN 2020

Throughout 2020, there have been no legal issues faced by the Company or its core management, whether criminal, commercial, administrative, industrial relations, taxation or arbitration issues that had a significant effect on the Company.

CORPORATE CODE OF CONDUCT AND CULTURE [GRI 102-16]

The Company has a code of conduct and culture which are stated in the Company's Noble Values, namely Integrity, One Heart, Professionalism, Always Be the Best, Determined to Succeed, and Always Be Grateful, so that a work culture is created in accordance with the spirit and expectations of the Company's founders. Noble values will also create quality human capital in terms of thinking and acting.

Periodically, the Company also socializes the corporate code of conduct and culture through the Company's website and internal trainings.

INFORMATION ON EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PLAN (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2020, the Company has not had a share ownership plan or policy for employees and/or management.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As a form of commitment to the best implementation of corporate governance, we have a whistleblowing system mechanism, which is a procedure for reporting by employees or the management of the Company whose implementation is expected to increase the effectiveness of the internal control system.

Perseroan telah merumuskan kebijakan secara jelas, mudah dimengerti hingga dapat diimplementasikan secara efektif guna memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan Pejabat Perseroan untuk senantiasa melaporkan tindakan sebagai berikut:

- a. Pelanggaran terkait pelecehan seksual, kesewenang-wenangan dan pelanggaran HAM.
- b. Pelanggaran terkait korupsi, monopoli, kecurangan akuntansi, pemalsuan data dan lain-lain

Sepanjang 2020, tidak terdapat laporan yang masuk ke dalam sistem pengaduan pelanggaran.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan senantiasa melakukan keterbukaan informasi kepada public sebagai bagian dari transparansi dalam pengelolaan perusahaan. Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non material. Selama 2020, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepemilikan saham 5%, penyelenggaraan *public expose* dan pelaporan lainnya sesuai dengan peraturan OJK maupun BEI.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Selama 2020 Perseroan aktif mempublikasikan kepada publik informasi dan siaran pers yang berisi berbagai kinerja Perseroan seperti perkembangan terbaru bidang usaha, hingga Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Seluruh publikasi kegiatan Perseroan dapat diakses masyarakat luas melalui website Perseroan www.argopantes.com.

The Company has formulated policies that are clear and easy to understand so that they can be implemented effectively in order to provide encouragement and awareness for employees and Company Officials to always report the following actions:

- a. Violations related to sexual harassment, arbitrariness and human rights.
- b. Violations related to corruption, monopoly, accounting fraud, falsification of data and others

Throughout 2020, no reports were submitted to the whistleblowing system.

INFORMATION DISCLOSURE

The Company always conducts information disclosure to the public as part of transparency in the management of the Company. This disclosure is for both material and non-material information. During 2020, the Company has conducted information disclosure related to the obligation to report 5% share ownership, holding public exposures and other reporting in accordance with OJK and IDX regulations.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Throughout 2020, the Company actively published information and press releases containing various performances of the Company such as the latest developments in the business sector, Annual Report and Financial Statements. All publications of the Company's activities can be accessed by the public through the Company's website www.argopantes.com.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO.32/ SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES ON CIRCULAR LETTER OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NO.32/SEOJK.04 /2015 CONCERNING GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan di Argo Panties / Implementation in Argo Panties
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Increase the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	<p>1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / The Company has a method or technical procedure for voting, either openly or privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.</p>	<p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p> <p>Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun tertutup diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Prosedur ini dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. Sesuai dengan Tata Tertib, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir agenda, atau yang memilih untuk abstain. Para pemegang saham tersebut kemudian diberikan formulir yang dapat mereka isi secara rahasia, menyatakan abstain atau ketidaksetujuan mereka. Setiap penghitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham. Suara kemudian dihitung, divalidsasi dan diumumkan oleh pihak Independen yaitu Biro Administrasi Efek dan Notaris. / The procedure for voting both openly and privately is regulated in the articles of association of the Company. This procedure is described in the Rules of General Meeting of Shareholders, which are distributed prior to the convening of the Meeting. In accordance with the Rules of Procedure, the Chairperson of the Meeting will ask whether there are shareholders and/or their proxies who do not agree with the agenda items, or who choose to abstain. The shareholders are then given a form which they can fill out confidentially, expressing their abstention or disapproval. Each vote count refers to the number of shares held by each shareholder. The votes are then counted, validated and announced by independent parties, namely the Securities Administration Bureau and Notary Public.</p>
		<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the GMS</p>	<p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p> <p>Masing-masing 4 dari 5 anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) 2020. 4 dari 5 anggota Direksi, dan 1 dari 4 anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020. / Each of 4 out of 5 members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors attended the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). 4 out of 5 members of the Board of Directors, and 1 of 4 members of the Board of Commissioners attended the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</p>
		<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun / Summary of the minutes of the GMS is available on the Website of the Public Company for at least 1 (one) year</p>	<p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p> <p>Ringkasan risalah RUPST diterbitkan di dua surat kabar nasional (International Media) dan disitus web Perseroan. / Summary of the minutes of the AGMS is published in two national newspapers (International Media) and on the Company's website.</p>

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan di Argo Panties / Implementation in Argo Panties
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p> <p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. / Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the website.</p>	<p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p> <p>Hingga saat ini Perseroan sudah memiliki kebijakan yang mengatur tentang hubungan komunikasi antara Perseroan dengan Pihak Luar, termasuk pemegang saham. / The Company has already had a policy that regulates communication relations between the Company and Other Party, including shareholders.</p>
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the number of members of the Board of Commissioners by considering the conditions of the Public Company.</p> <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Keterangan / Information:</p> <p>Perseroan telah memastikan bahwa komposisi kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran Perseroan, portofolio serta status Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka. / The Company has ensured that the composition of the quality of the members of the Board of Directors is in accordance with the size of the company, the portfolio and the Company's status as a Public Company.</p> <p>Keterangan / Information:</p> <p>Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman usia, pengetahuan, pengalaman dan latar belakang social serta keahlian sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2020 ini. / The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents the diversity of ages, knowledge, experience and social backgrounds as well as expertise as what has been disclosed in this 2020 Annual Report.</p>
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p> <p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p> <p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. / Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</p>	<p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p> <p>Kebijakan penilaian <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>charter</i> organ. Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dipertanggungjawabkan di dalam RUPST. / Self-assessment policy of the Board of Commissioners has been stipulated in the organ charter. The performance evaluation of the Board of Commissioners is also accounted for at the AGMS.</p> <p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p> <p>Kebijakan penilaian <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>charter</i> organ. Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dipertanggungjawabkan di dalam RUPST. / Self-Assessment policy of the Board of Commissioners has been stipulated in the organ charter. The performance evaluation of the Board of Commissioners is also accounted for at the AGMS.</p> <p>Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Dewan Komisaris harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. / The Company policy states that a member of the Board of Commissioners must resign if they are found guilty of a criminal act. This is stated in the Company's Articles of Association.</p>

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan di Argo Panties / Implementation in Argo Panties
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan / Determination of the number of members of the Board of Directors by considering the conditions of the Public Company and its effectiveness in decision-making process</p> <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of the composition of the members of the Board of Directors by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required</p> <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Perseroan telah memastikan bahwa komposisi kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio serta status Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka. / The Company has ensured that the composition of the quality of the members of the Board of Directors is in accordance with the size of the company, the portfolio and the Company's status as a Public Company.</p> <p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p> <p>Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman usia, pengetahuan, pengalaman dan latar belakang social serta keahlian sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2020 ini. / The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents the diversity of ages, knowledge, experience and social backgrounds as well as expertise as what has been disclosed in this 2020 Annual Report.</p> <p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p> <p>Perseroan telah memiliki Direktur Keuangan Perseroan yang berlatar belakang pendidikan dibidang Akuntansi. Profil dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2020 ini. / The Company already has a Director of Finance of the Company with an educational background in Accounting. The profile can be seen in this 2020 Annual Report.</p>
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi / Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</p> <p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.</p> <p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian kejahatan keuangan. / Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.</p>	<p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p> <p>Kebijakan penilaian <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>charter</i> organ. Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dipertanggungjawabkan di dalam RUPST. / Self-assessment policy of the Board of Commissioners has been stipulated in the organ charter. The performance evaluation of the Board of Commissioners is also accounted for at the AGMS.</p> <p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p> <p>Kebijakan penilaian <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>charter</i> organ. Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dipertanggungjawabkan di dalam RUPST. / Self-assessment policy of the Board of Commissioners has been stipulated in the organ charter. The performance evaluation of the Board of Commissioners is also accounted for at the AGMS.</p> <p>Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Direksi harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. / Company policy states that a member of the Board of Directors must resign if they are found guilty of a criminal act. This is stated in the Company's Articles of Association.</p>
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	<p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading / Public Company has a policy to prevent insider trading</p> <p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud / Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies</p>	<p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p> <p>Setiap bagian dari Perusahaan wajib mematuhi <i>Conflict of Interest Policy</i> yang ada. / Every employee of the Company must comply with the existing <i>Conflict of Interest Policy</i>.</p> <p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p>

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan di Argo Panties / Implementation in Argo Panties
		<p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor / Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors</p>	<p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p> <p>Prosedur ini meliputi proses evaluasi dan pemilihan penyedia eksternal yang dilakukan bagian pembelian. Evaluasi ditentukan berdasarkan: / This procedure includes the process of evaluation and selection of external providers carried out by the purchasing department. Evaluation is determined based on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu / Quality 2. Penyerahan tepat waktu / Timely delivery 3. Pelayanan yang diberikan / Services provided 4. Harga / Price
		<p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur / Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights</p>	<p>Keterangan / Information: Masih tahap perencanaan. / It is still on the planning stage.</p>
		<p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>system whistleblowing</i> / Public company has a whistleblowing system policy</p>	<p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang fungsi utamanya dikelola oleh unit WBS, namun setiap karyawan di Perseroan, dari staff hingga jajaran tertinggi di Perseroan memiliki andil yang penting. Pengaturan dan Penerapan disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan di lingkungan Perseroan. / The Company has a whistleblowing system policy with the main function carried out by the WBS unit. However, every employee in the Company, from staff to the highest ranks in the Company, has an important role. Regulations and Implementation are socialized and evaluated on an ongoing basis in the Company environment.</p>
		<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Keterangan / Information: Masih tahap perencanaan. / It is still on the planning stage.</p>
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Improving the Implementation of Information Disclosure	<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi / Public Company takes advantage of the use of information technology more widely than the Website as a medium for information disclosure</p>	<p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p> <p>Selain situs web, Perseroan memanfaatkan medium penyebarluasan informasi lain kepada pemegang saham yakni di antaranya adalah media sosial yang diupdate secara berkala. / Apart from the website, the Company utilizes other media for disseminating information to shareholders, including social media which is updated regularly.</p>
		<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company through the major and controlling shareholders.</p>	<p>Keterangan / Information: MENERAPKAN / IMPLEMENTED</p> <p>Laporan Tahunan menyampaikan informasi kepemilikan saham kurang dan lebih dari 5% baik dari pihak institusi maupun individual serta pemegang saham utama atau pengendali. / The Annual Report provides information on share ownership of less and more than 5% from both institutional and individual parties as well as major or controlling shareholders.</p>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



KEBIJAKAN ARGO PANTES TERKAIT PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) di bidang sosial kemasyarakatan secara berkelanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama di sekitar proyek operasional. Di samping itu, program CSR di bidang sosial kemasyarakatan juga dilakukan sebagai bentuk investasi Perseroan kepada masyarakat (*community investment*) agar dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka. Adapun pelaksanaan kegiatan CSR ini dijalankan bersama dengan induk grup perusahaan yakni PT Argo Manunggal Group yang berkoordinasi dengan Perseroan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT [GRI 203-1, 203-2, 413-1]

Sepanjang 2020, program pengembangan sosial masyarakat oleh Perseroan dilakukan dengan bersandar pada kondisi yang tengah dialami oleh mayoritas masyarakat seluruh dunia, yakni pandemi COVID-19. Perseroan dalam hal ini turut membantu masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dengan memberikan bantuan yang relevan seperti masker, *handsanitizer* dan yang lainnya dalam mendukung upaya penyebaran COVID-19.

ARGO PANTES POLICY RELATED TO THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

The implementation of corporate social responsibility (CSR) programs and activities in the social community in a sustainable manner is carried out by the Company with the aim of contributing to the community development and empowerment, especially around operational projects. In addition, CSR programs in the social community sector are also carried out as a form of the Company's investment to the community (community investment) in order to improve their standard of living and welfare. The implementation of this CSR activity is carried out together with the parent company group, namely PT Argo Manunggal Group, which coordinates with the Company.

RESPONSIBILITY TO THE SOCIETY [GRI 203-1, 203-2, 413-1]

Throughout 2020, the Company's community social development program was carried out by relying on the situations currently being faced by the majority of people around the world, namely the COVID-19 pandemic. The Company, in this case, helps the community in implementing health protocols by providing relevant assistance such as masks, hand sanitizers and others in order to prevent the spread of the COVID-19.





Berikut adalah beberapa aktivitas CSR Perseroan terkait kemasasyarakat selama periode 2020:

- Pemberian masker *face shield* dan *handsanitizer* kepada berbagai puskesmas di beberapa daerah Jabodetabek, di antaranya di Cawang, Muara Angke, Kalibaru, Kosambi, Legok, Mauk, Penjaringan, Sukabumi Utara, Teluk Naga, Srengseng dan Karang Kitri.
- Pemberian masker non-medis kepada Pemerintah Kota Tangerang

Jumlah penyaluran dana CSR

Berikut adalah rincian penyaluran dana CSR Perseroan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut:

2020	2019	2018
60	75	80

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan senantiasa berupaya mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal dalam mendukung pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Hal tersebut dilakukan sebagai dukungan akan upaya Pemerintah dalam menurunkan tingkat pengangguran serta memajukan kompetensi sumber daya manusia lokal. Sepanjang 2020, seluruh karyawan Perseroan tercatat sebagai Warga Negara Indonesia (WNI).

The followings are some of the Company's CSR activities related to society throughout the 2020 period:

- Providing face shield masks and handsanitizers to various health centers in several regions of Jabodetabek, including Cawang, Muara Angke, Kalibaru, Kosambi, Legok, Mauk, Penjaringan, North Sukabumi, Teluk Naga, Srengseng and Karang Kitri..
- Providing non-medical masks for the Tangerang City Government

Total Distribution of CSR Funds

The following table contains the details of the distribution of the Company's CSR funds for 3 (three) consecutive years:

(dalam juta Rupiah) / (in million IDR)

Use of Local Labor

The Company always strives to prioritize the use of local labor in supporting the implementation of the Company's business activities. This is carried out to support the government's efforts to reduce the unemployment rate and promote the competence of local human capital. Throughout 2020, all the Company employees were registered as Indonesian Citizens (WNI).

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN **[GRI 102-12] [GRI 103-2]**

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional tanpa mengesampingkan pelestarian lingkungan hidup. Dalam rangka realisasi atas komitmen tersebut, Perseroan berupaya untuk menerapkan praktik *reduce, reuse, recycle*, meminimalisasi limbah kertas dengan optimalisasi penggunaan kertas bekas jika memungkinkan, serta mengelola limbah industri yang dihasilkan dengan teliti dan bersandar pada prinsip kehati-hatian.

Penggunaan Energi

Berikut adalah jumlah konsumsi energi di Perseroan berdasarkan intensitas energi yang digunakan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut:

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Listrik, Gas dan Batubara:

Jenis Energi yang Digenakan / Type of Energy [GRI 302-1]	Satuan / Unit	Jumlah Intensitas Konsumsi / Total Consumption Intensity [GRI 302-3]			Tingkat Efisiensi / Efficiency Level [GRI 302-1]
		2020	2019	2018	
Daya Listrik / Electricity	KWH	11.661.200	14.860.800	18.290.000	36%
Gas / Gas	M ³	1.809.514	2.117.084	2.217.235	18%
Batubara / Coal	Ton	15.807.300	19.415.920	22.910.300	31%

Realisasi Biaya Konsumsi Energi Listrik

Energi Listrik

Pada 2020, realisasi pengeluaran biaya energi listrik di lingkungan Perseroan untuk daya listrik adalah sebesar Rp13.435.204.923, menurun dari yang dicatatkan tahun 2019 sebesar Rp16.975.374.382.

Energi Gas

Pada 2020, realisasi pengeluaran biaya energi listrik di lingkungan Perseroan untuk daya gas adalah sebesar Rp8.424.384.137, menurun dari yang dicatatkan tahun 2019 sebesar Rp9.500.604.461.

Energi Batubara

Pada 2020, realisasi pengeluaran biaya energi listrik di lingkungan Perseroan untuk daya gas adalah sebesar Rp19.022.395.183, menurun dari yang dicatatkan tahun 2019 sebesar Rp25.364.264.750.

Berikut rincian realisasi biaya konsumsi energi Perseroan dalam rentang waktu tiga tahun terakhir:

Jenis Energi yang Digenakan / Type of Energy [GRI 302-1]	Satuan / Unit	Jumlah Intensitas Konsumsi dalam Rupiah / Total Consumption Intensity in Rupiah [GRI 302-3]			Tingkat Efisiensi / Efficiency Level [GRI 302-1]
		2020	2019	2018	
Daya Listrik / Electricity	KWH	13.435.204.923	16.975.374.382	22.078.217.056	39%
Gas / Gas	M ³	8.424.384.137	9.500.604.461	10.602.137.039	20%
Batubara / Coal	Ton	19.022.395.183	25.364.264.750	25.364.264.750	25 %

RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT **[GRI 102-12] [GRI 103-2]**

The Company is always committed to running operational activities without neglecting environmental preservation. In order to realize this commitment, the Company strives to implement the practice of reduce, reuse, recycle, minimize paper waste by optimizing the use of used paper whenever possible, as well as manage the generated industrial waste carefully and rely on the principle of prudence.

Energy Consumption

The following is the amount of energy consumption at the Company based on the energy intensity used for 3 (three) consecutive years:

Table of Electrical, Gas, and Coal Energy Consumption Intensity:

Jenis Energi yang Digenakan / Type of Energy [GRI 302-1]	Satuan / Unit	Jumlah Intensitas Konsumsi / Total Consumption Intensity [GRI 302-3]			Tingkat Efisiensi / Efficiency Level [GRI 302-1]
		2020	2019	2018	
Daya Listrik / Electricity	KWH	11.661.200	14.860.800	18.290.000	36%
Gas / Gas	M ³	1.809.514	2.117.084	2.217.235	18%
Batubara / Coal	Ton	15.807.300	19.415.920	22.910.300	31%

Realization of Energy Consumption Costs

Electrical Energy

In 2020, the realization of the expenditure of electrical energy costs at the Company's for electricity was IDR 13,435,204,923, decreasing from what was recorded in 2019 of IDR 16,975,374,382.

Gas Energy

In 2020, the realization of the expenditure of electrical energy costs at the Company's for gas power was IDR 8,424,384,137, decreasing from what was recorded in 2019 of IDR 9,500,604,461.

Coal Energy

In 2020, the realization of the expenditure of electrical energy costs at the Company's for gas power was IDR 19,022,395,183, decreasing from what was recorded in 2019 of IDR 25,364,264,750.

The following table shows the details of the realization of the Company's energy consumption costs in the last three years:

Upaya Penghematan Energi [GRI 302-4]

Perseroan selalu berupaya melakukan penghematan energi yang digunakan, beberapa program yang disusun khusus untuk meminimalisasi penggunaan energi yang berlebihan antara lain dengan mematikan lampu pada jam istirahat dan ruang atau lokasi yang tak terpakai serta mengoptimalkan penggunaan bahan bakar gas dan batubara sesuai kebutuhan.

Penggunaan Air [GRI 303-1]

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan air PAM, yang mana rincian penggunaannya selama 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan pemakaian dan nilainya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Konsumsi Air Perusahaan / Water Consumption of the Company	Satuan / Unit	2020	2019	2018	Tingkat Efisiensi / Efficiency Level
Pemakaian / Consumption	(M ³)	1.340.411	1.589.436	1.995.562	32%
Nilai (Rupiah) / Nominal (IDR)	(Rupiah)	372.634.125	441.378.430	554.766.236	32%

Realisasi Biaya Konsumsi Air

Pada 2020, realisasi pengeluaran biaya air di lingkungan Perseroan adalah sebesar Rp372.634.125, menurun dari yang dicatatkan tahun 2019 sebesar Rp441.378.430.

Penghargaan dan Sertifikasi Lingkungan [GRI 102-12]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan memperhatikan pelestarian lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.460/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2020 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2019-2020.

Selain itu dari sisi internal, beberapa pegawai Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup maupun industri, di antaranya sebagai berikut:

Nama Pegawai / Name of Employee	Predikat / Predicate	Lembaga Sertifikasi / Certification Agency
Bejo Trisanto	Kompeten dalam Uji Kompetensi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Competent in the Competency Test of the Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)	Lembaga Sertifikasi Tata Lingkungan Industri dan Permukiman (LSP-TLIP) Certification Agency of Industrial and Environmental Management (LSP-TLIP)
Rukmansyah	Kompeten dalam bidang Operator Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) Competent in the field of Waste Treatment Plant (IPAL) Operators	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Agency for Professional Certification
Asepudin Gumilar	Kompeten dalam bidang Pengendalian Pencemaran Udara dan Emisi Competent in the field of Air Pollution and Emission Control	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Agency for Professional Certification

Energy Saving Efforts [GRI 302-4]

The Company always strives to save energy used, several programs are specially formulated to minimize excessive energy use, including turning off the lamps during the break time and the lamps in the rooms or places that are not used, as well as optimizing the use of gas and coal according to the needs.

Water Consumption [GRI 303-1]

In its operational activities, the Company uses PAM ground water, and the details of its use for the last 3 (three) years based on consumption and value can be seen in the following table:

Realization of Water Consumption Costs

In 2020, the realization of the expenditure on water costs at the Company's was IDR 372,634,125, decreasing from what was recorded in 2019 of IDR 441,378,430.

Environmental Certification and Awards [GRI 102-12]

The Company is always committed to carrying out operational activities by paying attention to environmental preservation in accordance with the prevailing laws and regulations. This is evidenced by the acquisition of a Blue PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, as outlined in the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number SK.460/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2020 concerning the Results of Assessment of Company Performance Ratings In Environmental Management 2019-2020.

In addition to the internal aspect, some of the Company's employees have also obtained certifications related to the environment and industry, including the following:



Manajemen Limbah dan Sampah [GRI 306-2]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan membagi pengelahan limbah berdasarkan jenisnya, antara lain:

- Limbah cair;
- Limbah lampu TL;
- Limbah B3 (batubara);
- Limbah kemasan bekas Kimia;
- Limbah pelumas bekas;
- Limbah *sludge* dari IPAL.

Perseroan membuat manajemen dan prosedur pengolahan limbah secara teliti dan baik, guna mengurangi sampah yang dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan polusi dari proses industri. Dalam prosesnya, Perseroan turut memercayakan pengolahan limbah kepada pihak ketiga yang sudah berizin KLHK.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) [GRI 103-2]

Implementasi Prinsip K3 di Perseroan

Komitmen Perseroan di bidang K3 telah ditetapkan melalui Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMK-3) dengan mengacu pada pedoman pelaksanaan keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Secara rutin, Perseroan melakukan audit K3 dan melalukan sertifikasi terhadap alat-alat yang bisa menimbulkan kecelakaan kerja.

Untuk menggenapi hal tersebut Perseroan telah menetapkan standar penetapan penggunaan alat keselamatan kerja yang mengacu pada ISO 9001:2000 SGS dan UKAS Quality Management. Proses pelaksanaan K3 di Perseroan dijalankan

Waste and Waste Management [GRI 306-2]

In carrying out its operational activities, the Company divides the waste management into several types, including:

- Liquid waste;
- TL lamps waste;
- Hazardous waste (coal);
- Chemical packaging waste;
- Used lubricant waste;
- Sludge waste from WWTP.

The Company develops waste management and procedures carefully and properly in order to reduce waste that is carried to landfills (TPA) and pollution from industrial processes. In the process, the Company also entrusts waste processing to the third party which has a license from the Ministry of Environment and Forestry.

RESPONSIBILITY TO LABOR, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3) (GRI 103-2)

Implementation of K3 Principles at the Company

The Company's commitment in the field of K3 has been determined through the Work Safety Management System (SMK-3) based on the guidelines for implementing work safety in accordance with the provisions of the applicable laws. Regularly, the Company conducts K3 audits and carries out certification of equipment that can result in work accidents.

In order to fulfill this matter, the Company has set a standard for determining the use of work safety equipment which refers to ISO 9001: 2000 SGS and UKAS Quality Management. The process of implementing K3 in the Company is carried out by the

oleh Pengurus Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Argo Manunggal Group yang telah disetujui dan disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten Nomor: 188.4/3/226 – DTKT/P2K3/VII/2019.

Sepanjang 2020 Perseroan telah melakukan beberapa implementasi pengembangan K3 di lingkungan operasional, yang mana seluruhnya dilakukan oleh pihak internal, meliputi:

No.	Tanggal/Waktu Kegiatan / Date/Time of the Activity	Nama Kegiatan / Name of the Activity	Penyelenggara / Organizer	Peserta Kegiatan / Participant of the Activity
1.	Januari – Desember 2020 / January–December 2020	Audit Bulanan K3 / Monthly K3 Audit	P2K3 Internal	Karyawan Produksi / Production Employees
2.	25 Agustus 2020 / August 25, 2020	Training Chemical / Chemical Training	Maxchem	Karyawan Produksi / Production Employees
3.	20 Desember 2020 / December 20, 2020	Training K3 / K3 Training	P2K3 Internal	Karyawan Produksi / Production Employees

Kesehatan Kerja

Penegakan terhadap kesehatan kerja di Perseroan dilaksanakan melalui tindakan preventif terhadap gangguan kesehatan karyawan dengan melaksanakan *medical check up* secara rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan. Secara berkala, pemeriksaan kesehatan dilakukan melalui kerjasama dengan BPJS atau tenaga kesehatan setempat.

Kebijakan Anti Diskriminasi

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjunjung tinggi kesetaraan dan keadilan dalam pelaksanaan kinerja, dengan menerbitkan kebijakan diskriminasi yang mengatur tentang keputusan pemberian kerja, kesetaraan gaji, larangan perlakuan istimewa dan suap, dan lain-lainnya.

Berikut adalah poin-poin utama dalam kebijakan anti diskriminasi yang dimiliki Perseroan:

1. Setiap karyawan dan calon karyawan Perseroan tidak boleh diperlakukan diskriminatif dalam dunia kerja, termasuk dalam penerimaan kerja, kompensasi, promosi atau sanksi disiplin, berdasarkan gender, ras, agama, usia, keterbatasan fisik, orientasi seksual, kehamilan, status perkawinan, kewarganegaraan, pandangan politik (afiliasi ke serikat buruh, latar belakang sosial atau etnik, atau status lainnya yang dilindungi oleh Undang-Undang Negara Republik Indonesia dan Peraturan lainnya).
2. Keputusan pemberian kerja harus dibuat berdasarkan kriteria yang terkait dengan pekerjaan. Misalnya: Kualifikasi, keterampilan, kemampuan, produktivitas, dan keseluruhan performa kerja dari karyawan/calon karyawan.
3. Kesetaraan Gaji untuk kerja yang sama. Karyawan wanita dan pria di Perseroan harus menerima gaji yang sama untuk pekerjaan yang memiliki nilai yang sama, evaluasi yang sama untuk kualitas kerja mereka, dan kesempatan yang sama untuk mengisi posisi yang kosong.

Management of the PT Argo Manunggal Group's Occupational Safety and Health Advisory Committee which has been approved and endorsed by the Head of the Banten Province Manpower and Transmigration Office Number: 188.4/3/226-DTKT/P2K3/VII/2019.

Throughout 2020 the Company has carried out several implementations of K3 development in the operational environment, all of which were carried out by internal parties, including:

Occupational Health

Enforcement of occupational health at the Company is carried out through preventive measures against employee health problems by conducting regular medical check-ups every year for all employees. Periodically, medical check-ups are carried out in collaboration with BPJS or community health workers.

Anti-Discrimination Policy

The Company is always committed to upholding equality and fairness in the implementation of performance by issuing discrimination policies that regulate employment decisions, equal pay, prohibition of preferential treatment and bribery, and others.

The following are the main points in the Company's anti-discrimination policy:

1. Every employee and prospective employee of the Company may not be discriminated at work, including in hiring, compensation, promotion or disciplinary sanctions, based on gender, race, religion, age, physical disabilities, sexual orientation, pregnancy, marital status, nationality, political views (affiliation to trade unions, social or ethnic background, or other status protected by the Law of the Republic of Indonesia and other Regulations).
2. The decision to give work should be made based on job-related criteria. For example: Qualifications, skills, abilities, productivity, and overall job performance of employees/prospective employees.
3. Equal Salary for equal work. Female and male employees of the Company must receive the same salary for work of equal value, the same evaluation of the quality of their work, and the same opportunity to fill vacant positions.

4. Perlakuan Istimewa dan Suap. Setiap karyawan Perseroan tidak boleh menerima hadiah, pembayaran, atau bantuan lain dari pihak ketiga, atau calon karyawan dengan tujuan untuk mendapatkan pekerjaan atau perlakuan istimewa.
5. Tempat kerja yang aman untuk wanita hamil, akan melahirkan, dan menyusui. Perseroan menyediakan akomodasi yang sesuai dan memadai untuk karyawan wanita yang sedang hamil, akan melahirkan, dan menyusui. Perseroan mematuhi setiap batas jam kerja atau pembatasan kerja lainnya untuk karyawan yang sedang hamil sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang negara republik Indonesia yang berlaku serta peraturan lainnya untuk melindungi wanita hamil dari pekerjaan yang berbahaya.
6. Tes kehamilan. Tes kehamilan bukan merupakan salah satu syarat kerja atau diwajibkan bagi karyawan atau calon karyawan di Perseroan. Tes kehamilan mungkin akan disediakan, namun hanya atas permintaan karyawan, dan setiap permintaan seperti itu harus didokumentasikan.
7. Kontrasepsi. Perseroan tidak boleh memaksa atau memerintahkan karyawan atau calon karyawan menggunakan kontrasepsi.
8. Cuti Melahirkan. Karyawan wanita Perseroan berhak atas cuti melahirkan sesuai dengan undang-undang Negara Republik Indonesia dan peraturan lain yang berlaku.
9. Perseroan mematuhi Undang-Undang Negara Republik Indonesia yang berlaku dan Peraturan lainnya yang berkaitan dengan anti diskriminasi kepada setiap karyawan.
4. Special Treatment and Bribery. Every employee of the Company may not accept gifts, payments, or other assistance from third parties or prospective employees with the aim of obtaining employment or special treatment.
5. Safe workplace for pregnant, childbirth and breastfeeding women. The Company provides suitable and adequate accommodation for female employees who are pregnant, about to give birth and breastfeeding. The Company complies with any limits on working hours or other work restrictions for employees who are pregnant in accordance with the provisions of the applicable Republic of Indonesia laws and other regulations to protect pregnant women from hazardous work.
6. Pregnancy test. Pregnancy test is not a requirement of employment or mandatory for employees or prospective employees at the Company. A pregnancy test may be provided, but only at the request of the employee, and any such requests must be documented.
7. Contraception. The Company may not force or order employees or prospective employees to use contraception.
8. Maternity leave. The Company's female employees are entitled to maternity leave in accordance with the laws of the Republic of Indonesia and other applicable regulations.
9. The Company complies with the applicable Laws of the Republic of Indonesia and other regulations related to anti-discrimination against every employee.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Survei Kepuasan Pelanggan [GRI 102-43, GRI 102-44]

Sebagai salah satu parameter atas keberhasilan usaha, Perseroan mengakomodasi kebutuhan pelanggan melalui *monitoring* kepuasan maupun keluhan pelanggan. Perseroan memiliki *form* kuesioner khusus yang diberikan langsung kepada pelanggan yang isinya terdiri atas permintaan penilaian 10 kriteria sebagai berikut:

1. Kemudahan untuk berkomunikasi;
2. Personil penjual yang kompeten;
3. Personil penjual memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi;
4. Konsistensi atas kualitas produk yang dimiliki;
5. Komplain segera ditangani secara efektif;
6. Pengiriman tepat waktu;
7. Pengemasan produk yang baik;
8. *Short supply*;
9. *Documentation of product*;
10. Pengembangan produk baru.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Customer Satisfaction Survey [GRI 102-43, GRI 102-44]

As one of the parameters for business success, the Company accommodates customer needs by monitoring customer satisfaction and complaints. The Company has a special questionnaire form that is given directly to customers consisting of a request for an assessment of the following 10 criteria:

1. Ease of communication;
2. Competent sales personnel;
3. Sales personnel provide sufficient time for discussion;
4. Consistency of product quality;
5. Complaints are handled effectively immediately;
6. On-time delivery;
7. Good product packaging;
8. Short supply;
9. Product documentation
10. New product development.

Sesuai prosedurnya, pelanggan diharapkan dapat mengembalikan kuesioner yang telah diisi dalam jangka waktu dua minggu melalui saluran sebagai berikut:

Telepon : (021) 2520108 / 55753255

Faksimili : (021) 55753255

Alamat : PT Argo Panties Tbk

Jl. M.H. Thamrin KM. 4, Cikokol - Tangerang
 Banten, Kodepos 15117

Berikut adalah hasil dari *Customer Satisfaction Index* Perseroan selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:



Saluran Khusus untuk Menampung Kritik Saran dan Keluhan Konsumen

Komitmen Perseroan untuk terus memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan dituangkan melalui keberadaan saluran khusus yang menampung keluhan konsumen yang seluruh prosedurnya telah diungkapkan dalam dokumen *Customer-Related Process* yang berlaku sejak tahun 2017. Dalam hal ini, Divisi Marketing menjadi saluran yang menampung kritik saran dan keluhan konsumen. Tujuan dari dokumen tersebut adalah untuk memastikan bahwa kebutuhan atau persyaratan dari pelanggan telah diketahui secara jelas, mulai dari proses penawaran sampai dengan terjadinya pengiriman, sehingga kepuasan pelanggan terpenuhi.

Prosedur Perseroan dalam menangani pelanggan, yang mana hal ini menjadi tanggung jawab Direktur Penjualan atau Pejabat yang ditunjuk disandarkan pada ISO 9001 – 2000: clause 8.5 Improvement & 8.2.1 customer satisfaction. Pada prosesnya, catatan dari keluhan pelanggan disusun sesuai tanggal, di mana dicatat tanggal keluhan diterima, tanggal keluhan diinvestigasi oleh bagian produksi atau bagian lainnya dan tanggal hasil investigasi diterima dan diselesaikan. Jika keluhan itu penting, maka laporan investigasi harus disertai oleh CAR (Corrective Action Request), pelanggan akan diberitahu secepatnya tentang temuan-temuan yang diperoleh.

According to the procedure, customers are expected to be able to return the completed questionnaire within two weeks via the following channels:

Phone : (021) 2520108 / 55753255

Faxsimile : (021) 55753255

Address : PT Argo Panties Tbk

Jl. M.H. Thamrin KM. 4, Cikokol - Tangerang
 Banten, Pos code 15117

The following table shows the results of the Company Customer Satisfaction Index for the last 3 (three) years:

Special Channels to Accommodate Consumer Criticism, Suggestions and Complaints

The Company commitment to continuously providing the best products and services for customers is indicated by the existence of a special channel that accommodates consumer complaints, which all procedures have been disclosed in the Customer-Related Process document which has been in effect since 2017. In this case, the Marketing Division is a channel that accommodates criticism of suggestions and consumer complaints. The purpose of this document is to ensure that the needs or requirements of the customer are clearly known, starting from the bidding process to the delivery, so that the customer satisfaction is met.

The Company procedures in handling customers, which is the responsibility of the Sales Director or the appointed Officer, are based on ISO 9001 - 2000: clause 8.5 Improvement & 8.2.1 customer satisfaction. In the process, the records of customer complaints are compiled according to the dates, where the complaint was received, the date the complaint was investigated by the production department or other departments and the date the results of the investigation were received and resolved. If the complaint is important, the investigative report must be accompanied by a CAR (Corrective Action Request), the customer will be notified as soon as possible about the findings obtained.



Setiap komunikasi dalam penanganan keluhan harus disimpan dalam "Arsip Keluhan Pelanggan". Pejabat yang ditunjuk dengan cara memonitor proses penanganan keluhan, harus memastikan bahwa waktu penyelesaian keluhan harus sesingkat mungkin untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan (target 7 hari kerja) dan apabila pada Analisa Complain memerlukan waktu yang lebih dari ketentuan yang ada, maka akan memberikan penjelasan melalui memo intern / informasi ke Bagian Marketing.

Every communication in handling complaints must be stored in the "Customer Complaints File". Officer appointed by monitoring the complaint handling process must ensure that the time for resolving complaints is as short as possible in order to maintain good relations with customers (target of 7 working days) and if the Complain Analysis requires more time than the existing provisions, it will provide an explanation via internal memo/information to the Marketing Department.



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

PT ARGO PANTES Tbk

Laporan Keuangan /
Financial Statements

31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2020 and for the Year then Ended
Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
PT ARGO PANTES TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name : Surjanto Purnadi
Alamat kantor / Office Address : Wisma Argo Manunggal
Jl. Gatot Subroto Kav 22 Lt 2 Jakarta selatan 12930
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card or Other Identity
No. Telepon / Phone Number : Jl. Pulau Nirwana V H 6/3 A
Jabatan / Position : RT 007/ 009
021 – 2521138
Direktur Utama
2. Nama / Name : Lim Handy Wierdardi
Alamat kantor / Office Address : Wisma Argo Manunggal
Jl. Gatot Subroto Kav 22 Lt 2 Jakarta selatan 12930
Jl. Kelapa Puan XXI
No. Telepon / Phone Number : Jl. Pulau Nirwana V H 6/3 A
Jabatan / Position : 021 – 2521138
Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Argo Pantès Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT ARGO PANTES TBK**

We, the undersigned

Surjanto Purnadi
Wisma Argo Manunggal
Jl. Gatot Subroto Kav 22 Lt 2 Jakarta selatan 12930
Jl. Pulau Nirwana V H 6/3 A
RT 007/ 009
021 – 2521138
Direktur Utama

Lim Handy Wierdardi
Wisma Argo Manunggal
Jl. Gatot Subroto Kav 22 Lt 2 Jakarta selatan 12930
Jl. Kelapa Puan XXI
021 – 2521138
Direktur

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements of PT Argo Pantès Tbk;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Mei 2021 / May 27, 2021


Surjanto Purnadi
 Direktur Utama / President Director


Ida Folia Tan
 Direktur / Director

PT Argo Pantès Tbk.

Head Office
 Wisma Argo Manunggal 2nd floor
 Jl. Gatot Subroto Kav. 22
 Jakarta 12930 - Indonesia
 Telephone 62 21 252 0088/65
 Facsimile 62 21 252 0029

Factory
 Jl. M.H. Thamrin Km. 4
 Tangerang 15117 - Indonesia
 Telephone 62 21 5575388/0779
 Facsimile 62 21 55753255

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.00241/2.1035/AU.1/04/1164-3/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Argo Pantes Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.00241/2.1035/AU.1/04/1164-3/1/V/2021

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Argo Pantes Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Argo Pantes Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015



The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Selain itu, tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 37 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami rugi neto sebesar \$AS 5.110.016 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan, pada tanggal tersebut, Perusahaan juga mencatat defisiensi modal sebesar \$AS 91.995.803. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 37, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Futhermore without qualifying our opinion, we draw attention to Note 37 to the financial statements which indicates that the Company incurred a net loss of US\$ 5,110,016 during the year ended December 31, 2020 and, as of that date, the Company also has capital deficiency amounted to US\$ 91,995,803. These conditions, along with other matters as set forth in Note 37, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN

Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

27 Mei 2021 / May 27, 2021



PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)**

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

ASET	2020	Catatan / Notes	2019	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	26.037	2,4,33,34	184.634	<i>Cash on hand and in bank</i>
Piutang usaha - neto		2,33,34		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	304.886	5	162.672	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.289.255	5,31	2.438.307	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain	290.618	2,6,33,34	150.663	<i>Other receivables</i>
Persediaan - neto	6.018.268	2,7	7.941.757	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	83.436	8	57.474	<i>Advances</i>
Total Aset Lancar	8.012.500		10.935.507	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	1.377.306	2,31,33,34	1.790.860	<i>Due from related parties</i>
Taksiran tagihan pajak				<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Penghasilan	12.934	2,16a	74.176	
Aset tetap - neto	65.937.629	2,11	67.388.395	<i>Fixed assets - net</i>
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	2,10,11	4.425.186	<i>Assets classified as held for sale</i>
Aset lain-lain	419.651	9,33,34	418.780	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	72.172.706		74.097.397	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	80.185.206		85.032.904	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2020
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2020	Catatan / Notes	2019	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16.500.000	2,12,33,34	63.108.000	Short-term bank loans
Utang usaha		2,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	4.651.892	13	5.084.009	Third parties
Pihak berelasi	2.668.588	13,31	2.702.279	Related parties
Utang lain-lain		2,33,34		Other payables
Pihak ketiga	1.316.267	14	1.556.747	Third parties
Pihak berelasi	66.572.924	14,31	18.192.901	Related parties
Utang pajak	149.765	16b	237.374	Taxes payable
Beban akrual	546.703	2,17,33,34	1.045.834	Accrued expenses
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.111	2,15	1.065.246	Advance for sale of assets held for sale
Pinjaman konversi	45.359.701	2,19,33,34	20.560.267	Convertible loans
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	544.231	2,20	423.197	Current portion of post- employment benefits obligation
Total Liabilitas Jangka Pendek	139.375.182		113.975.854	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	3.366.698	2,16d	4.696.406	Deferred tax liabilities
Pinjaman konversi	-	2,19,33,34	24.331.666	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	28.346.375	2,18,33,34	27.812.377	Subordinated bonds
Liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi bagian lancar	1.092.754	2,20	849.730	Post-employment benefits obligation - net of current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang	32.805.827		57.690.179	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	172.181.009		171.666.033	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2020
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2020
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2020	Catatan / Notes	2019	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 1.342.229.800 saham				Authorized - 1,342,229,800 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 335.557.450 saham	72.473.905	21	72.473.905	Issued and fully paid - 335,557,450 shares
Tambahan modal disetor - neto Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	108.224.921	22	108.224.921	Additional paid-in capital - net Equity component of convertible loans
Defisit	(27.045.236)	23	(294.377.191)	Deficit
DEFISIENSI MODAL	(91.995.803)		(86.633.129)	CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	80.185.206		85.032.904	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
PENDAPATAN NETO	4.014.132	2,24,31	19.401.518	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.647.851)	2,25,31	(18.779.953)	COSTS OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	(633.719)		621.565	GROSS INCOME (LOSS)
Beban penjualan dan distribusi	(171.778)	2,26	(773.131)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(395.802)	2,27	(1.370.590)	<i>General and administrative expenses</i>
Pajak final	(48.250)		(149.403)	<i>Final tax</i>
Beban usaha lainnya	(2.853.228)	2,28	(1.292.393)	<i>Other operating expenses</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	723.457		(1.478.674)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	(90.884)	2,11	678.293	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets</i>
RUGI USAHA	(3.470.204)		(3.764.333)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	1.775		5.656	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(2.971.117)	2,29	(3.972.761)	<i>Finance cost</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(6.439.546)		(7.731.438)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PENGHASILAN TANGGUHAN - NETO	1.329.530	2,16c	454.411	DEFERRED TAX BENEFIT - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(5.110.016)	30	(7.277.027)	NET LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit loss</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(252.658)	2,20	718.436	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligation</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.362.674)		(6.558.591)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	(0,02)	30	(0,02)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Ekuitas dari Pinjaman Konversi / Equity Component of Convertible Loans	Defisit / Deficit	Defisiensi Modal / Capital Deficiency	
Saldo 1 Januari 2019	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(287.818.600)	(80.074.538)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(7.277.027)	(7.277.027)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	718.436	718.436
Saldo 31 Desember 2019	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(294.377.191)	(86.633.129)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(5.110.016)	(5.110.016)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(252.658)	(252.658)
Saldo 31 Desember 2020	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(299.739.865)	(91.995.803)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.255.599	19.188.577	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya	(5.812.657)	(21.018.146)	<i>Cash paid to suppliers, employees and other parties</i>
Kas digunakan untuk dari operasi	(1.557.058)	(1.829.569)	<i>Cash used in by operations</i>
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan (Catatan 16)	21.259	52.664	<i>Refund from corporate income tax restitution (Catatan 16)</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	1.775	5.656	<i>Finance income receipt</i>
Pembayaran biaya keuangan	(878.017)	(1.626.377)	<i>Payment for finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(12.934)	(149.403)	<i>Payment for income taxes</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.424.975)	(3.547.029)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(8.234)	(39.262)	<i>Acquisitions of fixed assets (Note 11)</i>
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap (Catatan 11)	89.146	805.011	<i>Proceed from disposal of fixed asset (Note 11)</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	80.912	765.749	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) piutang pihak berelasi	413.554	(489.545)	<i>Increase (decrease) of related parties receivables</i>
Kenaikan utang pihak berelasi	1.772.023	3.372.442	<i>Increase of due to related parties</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	2.000.000	<i>Receipt from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa Pembiayaan	-	(2.259.937)	<i>Payments of obligation under finance lease</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.185.577	2.622.960	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(158.486)	(158.320)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan bank	(111)	7.395	<i>Impact of exchange rate changes on cash On hand and in banks</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	184.634	335.559	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	26.037	184.634	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

¹ Note 37 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Argo Panties Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 dan 2 tanggal 8 Agustus 2016 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang antara lain menyentujui:

- a. Peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000.000 (1.000.000.000 saham) menjadi Rp 671.114.900.000 (1.342.229.800 saham).
- b. Rencana penawaran Umum Terbatas dalam rangka penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.006.672.350 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) dalam jangka waktu yang wajar untuk dilakukan, namun tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal persetujuan.
- c. Persetujuan penjaminan Surat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 15 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Argo Manunggal Triasta (pihak berelasi), rencananya akan dialokasikan pemakaian untuk Perusahaan guna meningkatkan produktifitas dan kinerja bisnis.
- d. Persetujuan pelepasan mesin-mesin yang berlokasi di Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi, sehubungan dengan mesin-mesin yang sudah tidak memiliki nilai produktifitas dan untuk memperkuat kas. Pelepasan mesin-mesin kepada PT Lawe Adyaprime Spinning Mills (pihak berelasi).

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0072776 tanggal 19 Agustus 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil dan usaha penunjang antara lain penyewaan gudang. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1977.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Argo Panties Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., which approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 1198 dated October 28, 1988.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 1 and 2 dated August 8, 2016 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang about the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which among others approved:

- a. The increase authorized in capital from Rp 500,000,000,000 (1,000,000,000 shares) to Rp 671,114,900,000 (1,342,229,800 shares).
- b. Planning of Limited Public Offering in the context of the capital increase through Pre-emptive Rights / Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") as much as possible the amount of 1,006,672,350 new shares with a nominal value of Rp 500 (full Rupiah) in a reasonable year of time to do, but not more than 12 months from the date of approval.
- c. Underwriting approval Right to Use Certificate ("SHGB") No. 15 under name of the Company located in the village of Gandamekar, Cibitung Bekasi in connection with a loan obtained from PT Argo Manunggal Triasta (related party), is planned to be allocated to the Company use to improve productivity and business performance.
- d. Approval of the release of the machineries located in the village Gandamekar, Cibitung Bekasi, machineries that already have no productivity values and to strengthen the cash. The machineries shall be released to PT Lawe Adyaprime Spinning Mills (related party).

This amendment was received and recorded in the Sisminbakum database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0072776 dated August 19, 2016.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in textile industry and supporting business in warehouse rental. The Company commenced its commercial operation in 1977.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Tangerang. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Argo Manunggal.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Business Activity of the Company (continued)

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, South Jakarta. The factory site is located in Tangerang. The Company is an entity within the Argo Manunggal Group.

b. The Company's Public Offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Indonesia Financial Services Authority) (OJK) through its Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount) per share.

After the initial public offering, changes in the Company's number of listed shares in the stock exchange are as follows:

Keterangan	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar / Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah saham Tercatat / Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal / Par Value	Descriptions
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991 / January 7, 1991	8.000.000	23.882.000	1.000	Additional listed shares
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993 / March 12, 1993	300.0000	24.182.000	1.000	Additional listed shares
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994 / August 22, 1994	6.045.500	30.227.500	1.000	<i>Distribution of bonus shares</i>
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995 / August 24, 1995	102.125.000	132.352.500	1.000	Additional listed shares
Pemecahan saham	30 Oktober 1997 / October 30, 1997	132.352.500	264.705.000	500	Stock split
Konversi utang menjadi modal saham	8 Juni 2007 / June 8, 2007	70.852.450	335.557.450	500	<i>Debt to equity conversion</i>

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan yaitu sejumlah 335.557.450 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

All of 335,557,450 issued shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange ("IDX").

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, informasi mengenai Entitas Anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial / Start of Commercial Operations
Argo Pantes (HK) Ltd. (APHK)	Hongkong	1998

APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya sejak tahun 2001. Sehubungan dengan hal tersebut dan tidak signifikannya kontribusi APHK terhadap Perusahaan, maka manajemen:

- Berencana untuk melepaskan kepemilikan saham APHK.
- Memutuskan untuk tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan APHK ke dalam laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2013.

Pada tahun 2001, seluruh jumlah tercatat atas investasi pada APHK sebesar \$AS 39.591 telah dilakukan penurunan nilai.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 28 Agustus 2020 dari Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui tentang perubahan susunan direksi Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah diterima serta dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03.0390660 tanggal 24 September 2020.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	The Nicholas
Wakil Komisaris Utama	-
Komisaris	Febrina Listyani
Komisaris Independen	Doddy Soepardi
Komisaris Independen	-
Direksi	
Direktur Utama	Surjanto Purnadi
Direktur	Lim Handy Wierdardi
Direktur	Ifa Folia Tan
Direktur	-
Direktur	-
Direktur Independen	-

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary

As of December 31, 2020 and 2019, information of Subsidiary which is not consolidated into the Company's financial statements are as follows:

31 Desember 2020 dan 2019 / December 31, 2020 and 2019		
Kegiatan Usaha / Principal Activity	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total Aset / Total Assets
Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%	1.729

APHK has discontinued its commercial operations since 2001. Pertinent to this fact and considering the insignificant contribution of APHK to the Company, thus the management has:

- *Planned to transfer the ownership over APHK.*
- *Decided not to consolidate the financial statements of APHK into the Company's financial statements since 2013.*

In 2001, the carrying amount of investment in APHK amounting to US\$ 39,591 has been fully impaired.

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 28, 2020 of Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the changes in the Company's Boards of Commissioners and Directors. The Deed has been received and recorded in the database of Legal Administration Systems of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0390660 dated September 24, 2020.

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	Board of Commissioners
		President Commissioner
Komisaris Utama	The Nicholas	Vice President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	-	Commissioner
Komisaris	Febrina Listyani	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Doddy Soepardi	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Directors
Direksi		President Director
Direktur Utama	Surjanto Purnadi	Director
Direktur	Lim Handy Wierdardi	Director
Direktur	Ifa Folia Tan	Director
Direktur	-	Director
Direktur	-	Director
Direktur Independen	-	Independent Director

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Jauhari
Widi Hermansyah

Chairman
Member
Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah 130 dan 174 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 27 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Jauhari
Widi Hermansyah

Chairman
Member
Member

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (except Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had a total of 130 and 174 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the party responsible for the preparation and completion of the financial statements, on May 27, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK - IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared based on the going-concern assumption and the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat atau \$AS yang juga merupakan mata uang fungsional perusahaan.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
- PSAK No. 73: Sewa
- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements (continued)

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for prior year, except for the adoption of several amendments and improvement to PSAK and new PSAK effective January 1, 2020 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar or US\$ which also represents functional currency of the Company.

Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted the following adoption of New and Revised PSAK, that are mandatory for application effective January 1, 2020:

- *PSAK No. 1 (2019 Annual Improvement): Presentation of Financial Statements*
- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation*
- *PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers*
- *Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55 and Amendments to PSAK No. 60 Regarding Interest Rate Benchmark Reform*
- *PSAK No. 73: Lease*
- *Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related Covid-19*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

Kecuali untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73, penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian ("ECL"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi. Pendekatan ini memungkinkan entitas untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, namun, penyesuaian dilakukan pada saldo awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal. Perusahaan tidak mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan karena dampaknya tidak signifikan.

Perusahaan memilih untuk mereklasifikasi semua pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK No. 55 sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi setelah penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2020.

PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan. Penerapan PSAK No. 72 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

Except for PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, the adoption of new and revised PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

PSAK No. 71: Financial Instruments

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Company adopted PSAK No. 71, "Financial Instruments" effectively for the financial year beginning on January 1, 2020 using a modified retrospective approach. This approach allows an entity not to restate prior periods, however, adjustments are made at the beginning balance of the reporting period that includes the date of initial adoption. The Company did not recognize any cumulative impact at the beginning of the implementation since the impact is not significant.

The Company elected to reclassify all its loans and receivables per PSAK No. 55 as financial assets at amortized cost upon adoption of PSAK No. 71 on January 1, 2020.

PSAK No. 72: Revenue From Contract With Customers

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognised at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts, PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities, ISAK No. 10: Customer Loyalty Program, ISAK No. 21: Real Estate Construction Agreements and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers. The adoption of PSAK No. 72 did not result to any restatements since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa Penyewa dan Pesaewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan transaksi tersebut dengan tepat. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30: Sewa.

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK No. 73, "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi. Pendekatan ini memungkinkan entitas untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, namun, penyesuaian dilakukan pada saldo awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal. Perusahaan tidak mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan karena dampaknya tidak signifikan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan pos-pos dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Dolar AS (\$AS).

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Nilai tukar untuk \$AS 1 yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
1 Rupiah	0,00007	0,00007	Rupiah 1

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

PSAK No. 73: Leases

PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. The PSAK No. 73 will supersede PSAK No. 30: Lease.

The Company adopted PSAK No. 73, "Leases" effectively for the financial year beginning on January 1, 2020 using a modified retrospective approach. This approach allows an entity not to restate prior periods, however, adjustments are made at the beginning balance of the reporting period that includes the date of initial adoption. The Company did not recognize any cumulative impact at the beginning of the implementation since the impact is not significant.

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is United States Dollar ("US Dollar") and items included in the financial statements are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the US Dollar (US\$).

(ii) Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The exchange rates used for US\$ 1 as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 31 to financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost, and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As at December 31, 2020, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, related parties receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan dari aset keuangan berdasarkan pada kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar.

Perusahaan mengelompokkan aset keuangannya sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut merupakan aset lancar apabila jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, selain dari itu akan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari akun kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market place concerned.

The Company may classify its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investment and (iv) available-for-sale financial assets.

As of December 31, 2019, the Company only has financial assets classified as financial assets that are measured at amortized cost. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as non-current assets. The Company loans and receivables comprised of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, related parties receivables and other assets.

Financial Assets

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman konversi dan utang obligasi subordinasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, convertible loan and subordinated bonds. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

i. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each reporting date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

i. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

iii. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Company menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

ii. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

iii. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized profit or loss.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2020

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2020

**And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama tahun hak atas tanah atau masa manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Tahun / Years		
Bangunan	15 - 30	Buildings
Mesin dan peralatan	15 - 20	Machineries and equipments
Instalasi	5 - 12	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	5	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5	Furnitures and office equipments
Peralatan penunjang produksi	5	Production supporting equipments
Komputer	5	Computers

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In accordance with ISAK No. 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the year of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Tahun / Years	
Bangunan	15 - 30
Mesin dan peralatan	15 - 20
Instalasi	5 - 12
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan kantor	5
Peralatan penunjang produksi	5
Komputer	5

Buildings
Machineries and equipments
Installations
Building infrastructures and landscapes
Vehicles
Furnitures and office equipments
Production supporting equipments
Computers

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

k. Sewa

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

k. Leases

Accounting policies applied from January 1, 2020

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - *The Company has the right to operate the asset;*
 - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama tahun tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Company as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed year of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa operasi (lanjutan)

1) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Unsur beban bunga dari biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama tahun sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap tahun.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa-kembali yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Perusahaan melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2) Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas).

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

Operating lease (continued)

1) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased year so as to produce a constant yearly rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognized as income by the Company. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

2) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the year of the lease.

I. Impairment of Non-financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kedaluwarsa.

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir tahun pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-financial Asset (continued)

Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Convertible Loan

Convertible loan issued by the Company is a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.

The liability component of a compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instruments as a whole and the fair value of liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of a compound financial instrument is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of a compound financial instrument is not remeasured subsequent to initial recognition except on conversion or expired.

n. Post-employment Benefits Obligation

The Company provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting year.

Remeasurements of post-employment benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the year in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent years.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal tahun pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

o. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuhan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku entitas yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Post-employment Benefits Obligation (continued)

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the year by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual year.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

o. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

Business combination of entities under common control is accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the net assets of the entity acquired is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the statements of financial position.

p. Revenue and Expense Recognition

Accounting policies applied from January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) *Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (iii) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

- Pendapatan kamar pondok wisata diakui berdasarkan jumlah aktual dari kamar yang ditempati
- Pendapatan pondok wisata lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada tamu pondok wisata.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

The following recognition criteria must be met before revenue recognition is recognized:

- Tourist lodge room revenue is recognized based on the actual number of rooms occupied
- Other cottage income is recognized when the goods or services are rendered to the guest of the cottage.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa gudang yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang atau penerimaan jasa dari aktivitas normal Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Perusahaan. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Income from rental

Revenue arising from warehouse leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods or rendering of services in the ordinary courses of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Company. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kontrak sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (akural basis).

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan.

Terkait dengan hal ini, Perusahaan juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan,
- penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan, dan
- pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas penyewaan gudang dihitung secara final sebesar 10%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Accounting policies applied prior to January 1, 2020 (continued)

- Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer.

In this regard, the Company also applies the following specific recognition criteria which income from:

- local sale is recognized when goods are delivered to customer,
- export sale is recognized when goods are shipped, and
- rental income is recognized on a straight method over the lease term.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Final tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Company's income from rental of warehouses is subject to 10% final tax.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

iii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah laba kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

ii. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

iii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and losses.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings or loss per share is computed by dividing the income or loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings or loss per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

s. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination Of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where the company operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiscal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, mulai 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangi sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Classification of Financial Assets and Liabilities

Prior to January 1, 2020, the Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. As disclosed in Note 2, beginning January 1, 2020, the Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e to the financial statements.

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Assessing Lease Arrangements and Lease-terms

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Nilai tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar \$AS 66.117.662 dan \$AS 67.388.395 (Catatan 11).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa duluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar \$AS 149.765 dan \$AS 237.374 (Catatan 16b).

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Company's trade and other receivables is disclosed in Note 5 and 6 to the financial statement.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 30 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$ 66,117,662 and US\$ 67,388,395, respectively (Note 11).

Taxation

The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax year) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The carrying amount of taxes payable as of Desember 31, 2020 and 2019 amounted to US\$ 149,765 and US\$ 237,374, respectively (Note 16b).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar \$AS 1.636.985 dan \$AS 1.272.927 (Catatan 20).

4. KAS DAN BANK

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	-	9.296	Rupiah
Sub-total	-	9.296	Sub-total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.785	39.807	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.142	19.065	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	340	1.245	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	287	302	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.365	14.441	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.659	11.658	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.323	2.363	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	719	46.847	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	579	36.238	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk		1.791	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	482	1.225	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	356	356	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-total	26.037	175.338	Sub-total
Total	26.037	184.634	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Post-employment Benefits Obligation

Determination of the Company's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights.

Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 21 to the financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligation and employee expense. The carrying amount of post-employment benefit obligation as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$ 1,636,985 and US\$ 1,272,927, respectively (Note 20).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	-	9.296	Rupiah
Sub-total	-	9.296	Sub-total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.785	39.807	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.142	19.065	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	340	1.245	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	287	302	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.365	14.441	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.659	11.658	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.323	2.363	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	719	46.847	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	579	36.238	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk		1.791	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	482	1.225	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	356	356	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-total	26.037	175.338	Sub-total
Total	26.037	184.634	Total

As of December 31, 2020 and 2019, there were no cash on hand and in banks placed on related parties nor pledged.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak ketiga	304.886	479.446
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.490.207	2.557.114
Total	2.795.093	3.036.560
Cadangan atas penurunan nilai	(1.200.952)	(435.581)
Neto	1.594.141	2.600.979

Piutang usaha di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dolar AS	58.018	171.618	US Dollar
Rupiah	2.737.075	2.864.942	Rupiah
Total	2.795.093	3.036.560	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.200.952)	(435.581)	Allowance for impairment losses
Neto	1.594.141	2.600.979	Net

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	541.466	Neither overdue nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Overdue and not impaired
Kurang dari 30 hari	484.436	62.892	Less than 30 days
31-60 hari	838	19.378	31-60 days
61-90 hari	-	392.997	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1.108.867	1.584.246	More than 90 days
Mengalami penurunan nilai	1.200.952	435.581	Impaired
Total	2.795.093	3.036.560	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha masing-masing sebesar \$AS 485.274 dan \$AS 475.267 telah lewat jatuh tempo namun tidak seluruhnya mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha untuk pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu, sedangkan untuk piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (Catatan 31). Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	435.581	587.440	Beginning balance
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan (Catatan 28)	765.371	-	Provision for impairment losses (Note 28)
Penghapusan	-	151.859	Write-off
Saldo akhir	1.200.952	435.581	Ending balance

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2019	
Third parties	479.446	
Related parties (Note 31)	2.557.114	
Total	3.036.560	
Allowance for impairment losses	(435.581)	
Net	2.600.979	

Trade receivables are not guaranteed, non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 1 to 90 days.

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2019	
US Dollar	171.618	
Rupiah	2.864.942	
Total	3.036.560	
Allowance for impairment losses	(435.581)	
Net	2.600.979	

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2019	
Neither overdue nor impaired	541.466	
Overdue and not impaired		
Less than 30 days	62.892	
31-60 days	19.378	
61-90 days	392.997	
More than 90 days	1.584.246	
Impaired	435.581	
Total	3.036.560	

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables amounting to US\$ 485,274 and US\$ 475,267, respectively, are past due but not all impaired. It is associated with a number of customers who do not have a history of default.

Allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is calculated collectively based on experience and historical data, whereas the allowance for impairment losses of trade receivables from related parties is determined based on individual assessment (Note 31). The details and movements of the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2019	
Beginning balance	587.440	
Provision for impairment losses (Note 28)	-	
Write-off	151.859	
Ending balance	435.581	

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2020	2019
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	274.731	316.774
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi	926.221	118.807
Total	1.200.952	435.581

Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar \$AS 290.618 dan \$AS 150.663.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain - pihak ketiga.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2020
Barang jadi (Catatan 25)	4.970.114
Barang dalam proses (Catatan 25)	612.445
Bahan baku	70.603
Bahan pembantu dan suku cadang	1.991.731
Total	7.644.893
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 25)	(1.626.625)
Neto	6.018.268

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 12.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2020	2019	<i>Collective impairment - trade receivables from third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	274.731	316.774	<i>Individual impairment - trade receivables from related parties</i>
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi	926.221	118.807	
Total	1.200.952	435.581	Total

The impaired receivables mainly related to the transaction indicated uncollected. Management believes that amounts of allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no trade receivables pledged as collateral.

6. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2020 and 2019, this account represents other receivable to third parties amounting to US\$ 290,618 and US\$ 150,693, respectively.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses of uncollectible other receivables can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on other receivables.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2020	2019	<i>Total</i>
Barang jadi (Catatan 25)	4.970.114	5.279.400	<i>Finished goods (Note 25)</i>
Barang dalam proses (Catatan 25)	612.445	612.445	<i>Work in process (Note 25)</i>
Bahan baku	70.603	70.602	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	1.991.731	2.102.296	<i>Indirect material and spare parts</i>
Total	7.644.893	8.064.743	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 25)	(1.626.625)	(122.986)	<i>Allowance for impairment of Inventories (Note 25)</i>
Neto	6.018.268	7.941.757	Net

As of December 31, 2020 and 2019, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies US\$ 12,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from those risks.

The details and movements of the allowance for impairment losses of inventory are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

	2020	2019	
Saldo awal	122.986	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan (Catatan 28)	1.503.639	122.986	<i>Provision for impairment losses (Note 28)</i>
Saldo akhir	1.626.625	122.986	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

7. INVENTORIES (continued)

	2020	2019	
Saldo awal	122.986	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan (Catatan 28)	1.503.639	122.986	<i>Provision for impairment losses (Note 28)</i>
Saldo akhir	1.626.625	122.986	<i>Ending balance</i>

As of December 31, 2020 and 2019, there were no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan uang muka Letter of Credit yaitu sebesar \$AS 83.436 dan \$AS 57.474, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

8. ADVANCES

This account entirely comprises of advances for the purchases of raw materials and Letter of Credit amounting to US\$ 83,436 and US\$ 57,474 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

9. ASET LAIN-LAIN

	2020	2019	
Jaminan	287.025	323.699	<i>Deposits</i>
Hak Guna Bangunan	132.626	95.081	<i>Building Rights</i>
Total	419.651	418.780	Total

10. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan mesin Perusahaan, terdiri dari mesin Spinning 4 dan 5 yang terletak di Bekasi, yang telah diidentifikasi oleh manajemen untuk dipulihkan melalui transaksi penjualan yang sangat mungkin terjadi. Akibatnya, aset-aset tersebut telah direklasifikasi dari akun aset tetap sebesar nilai wajar mereka (Catatan 11 dan 35).

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menerima uang muka sebesar \$AS 1.065.246 atau setara dengan Rp 14.400.000.000 (Catatan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

9. OTHER ASSET

	2020	2019	
Jaminan	287.025	323.699	<i>Deposits</i>
Hak Guna Bangunan	132.626	95.081	<i>Building Rights</i>
Total	419.651	418.780	Total

10. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

This account represents the Company's machineries, which consists of Spinning 4 and 5 located in Bekasi that have been identified by the management to be recovered through a highly probable sale transaction. Consequently, those assets have been reclassified from fixed assets account at their fair value (11 and 35).

In 2017, the Company received an advance of US \$ 1,065,246 or equivalent Rp 14,400,000,000 (Note 15).

Management believes that the carrying amount of assets classified as held for sale are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment was provided.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	Acquisition Costs Direct Ownership
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	50.990.058	-	-	-	50.990.058	Land
Bangunan	23.108.760	-	-	-	23.108.760	Buildings
Mesin dan peralatan	101.721.680	1.532	3.963.949	-	97.759.263	Machineries and equipment
Instalasi	7.988.013	1.550	-	-	7.989.563	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	1.830.701	-	65.371	-	1.765.330	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.864.205	5.152	-	-	3.869.357	Furnitures and office Equipment
Peralatan penunjang Produksi	17.794.285	-	-	-	17.794.285	Production supporting equipment
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers
Total Biaya Perolehan	209.635.057	8.234	4.029.320	-	205.613.971	Total Acquisition Costs

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2020 (lanjutan)					<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>	
<i>Akumulasi Penyusutan</i>	<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Penambahan / Additions</i>	<i>Pengurangan / Deduction</i>	<i>Reklasifikasi / Reclassification</i>	<i>Saldo Akhir / Ending Balance</i>	
<i>Pemilikan Langsung</i>						
Bangunan	19.495.426	357.204	-	-	19.852.630	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	89.702.625	812.913	3.783.919	-	86.731.619	<i>Machineries and equipment</i>
Instalasi	7.700.393	65.488	-	-	7.765.881	<i>Installations</i>
Prasarana bangunan dan lanskap	1.325.733	4.346	-	-	1.330.079	<i>Building infrastructures and landscapes</i>
Kendaraan	1.811.220	13.196	65.371	-	1.759.045	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	3.690.154	16.442	-	-	3.706.596	<i>Furnitures and office equipment</i>
Peralatan penunjang produksi	17.760.361	9.381	-	-	17.769.742	<i>Production supporting equipment</i>
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	<i>Computers</i>
Total Akumulasi Penyusutan	142.246.662	1.278.970	3.849.290	-	139.676.342	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai buku neto	67.388.395				65.937.629	<i>Net book value</i>
<i>2019</i>						
<i>Biaya Perolehan</i>	<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Penambahan / Additions</i>	<i>Pengurangan / Deduction</i>	<i>Reklasifikasi / Reclassification</i>	<i>Saldo Akhir / Ending Balance</i>	<i>Acquisition Costs Direct Ownership</i>
<i>Pemilikan Langsung</i>						
Tanah	51.116.776	-	126.718.00	-	50.990.058	<i>Land</i>
Bangunan	23.108.760	-	-	-	23.108.760	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	98.517.015	6.870	329.393	3.527.188	101.721.680	<i>Machineries and equipment</i>
Instalasi	7.979.660	8.353	-	-	7.988.013	<i>Installations</i>
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605	<i>Building infrastructures and landscapes</i>
Kendaraan	2.035.546	-	234.825	29.980	1.830.701	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	3.861.007	3.198	-	-	3.864.205	<i>Furnitures and office equipment</i>
Peralatan penunjang produksi	17.773.441	20.844	-	-	17.794.285	<i>Production supporting equipment</i>
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	<i>Computers</i>
Sub-total	206.729.560	39.265	690.936	3.557.168	209.635.057	<i>Sub-total Assets Under Finance Lease</i>
<i>Aset Sewa Pembiayaan</i>						
Mesin	3.527.188	-	-	(3.527.188)	-	<i>Machineries</i>
Kendaraan	29.980	-	-	(29.980)	-	<i>Vehicles</i>
Total Biaya Perolehan	210.286.728	39.265	690.936	-	209.635.057	<i>Total Acquisition Costs</i>
<i>Akumulasi Penyusutan</i>						
<i>Pemilikan Langsung</i>						
Bangunan	19.138.221	357.205	-	-	19.495.426	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	87.570.987	572.953	329.393	1.888.078	89.702.625	<i>Machineries and equipment</i>
Instalasi	7.629.080	71.313	-	-	7.700.393	<i>Installations</i>
Prasarana bangunan dan lanskap	1.321.754	3.979	-	-	1.325.733	<i>Building infrastructures and landscapes</i>
Kendaraan	2.010.668	21.386	234.825	13.991	1.811.220	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	3.673.993	16.161	-	-	3.690.154	<i>Furnitures and office equipment</i>
Peralatan penunjang produksi	17.752.925	7.436	-	-	17.760.361	<i>Production supporting equipment</i>
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	<i>Computers</i>
Sub-total	139.858.378	1.050.433	564.218	1.902.069	142.246.662	<i>Sub-total</i>
<i>Aset Sewa Pembiayaan</i>						
Mesin	1.888.078	-	-	(1.888.078)	-	<i>Machineries</i>
Kendaraan	13.991	-	-	(13.991)	-	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	141.760.447	1.050.433	564.218	-	142.246.662	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	68.526.281				67.388.395	<i>Net Book Values</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Mesin dengan nilai buku neto sebesar \$AS 17.351.225 direklasifikasi ke asset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dimana telah dinilai kembali menggunakan pendekatan biaya oleh penilai independen (Catatan 10). Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar dikurangi biaya penjualan berdasarkan laporan penilai adalah sebesar \$AS 4.425.186. Dengan demikian, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar \$AS 12.926.039 dalam laba rugi.

Teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi digunakan dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual.

- b. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi (Catatan 25)	1.263.863	1.032.743
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	15.107	17.687
Total	1.278.970	1.050.430

- c. Perhitungan laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Hasil pelepasan	89.146	805.011
Harga perolehan	4.029.320	690.936
Akumulasi depresiasi	(3.849.290)	(564.218)
Nilai buku neto	180.030	126.718
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	90.884	678.293

- d. Sebagian aset tetap berupa kendaraan dan mesin telah dijadikan sebagai jaminan atas utang bank fasilitas *letter of credit* (L/C) (Catatan 35).
- e. Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun di mana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 59.900.000 untuk tahun 2020 dan \$AS 34.800.000 untuk tahun 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar \$AS 112.859.544 dan \$AS 98.350.293.

11. FIXED ASSETS (continued)

- a. *Machineries, with net book value of US\$ 17,351,225, that were transferred to assets classified as held for sale were valued immediately before transfer using cost approach carried out by an external independent qualified valuer (Note 10). As of December 31, 2016, the fair value less costs to sell based on the valuer's report amounted to US\$ 4,425,186. Thus, the Company has recognized an impairment loss on the fixed assets amounting to US\$ 12,926,039 in profit or loss.*

The valuation techniques and significant unobservable inputs are used in determining the fair value of assets and liabilities held for sale.

- b. *The allocation of depreciation expense is as follows:*

	2019	Total
Costs of goods sold - factory overhead (Note 25)	1.032.743	
General and administrative expenses (Note 27)	17.687	
1.050.430		

- c. *The calculation of gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:*

	2019	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Proceeds from disposal	805.011	
Acquisition cost	690.936	
Accumulated depreciation	(564.218)	
Net book value	126.718	
678.293		

- d. *Certain fixed assets such as vehicles and machineries has been used as collateral for bank loan letter of credit (L/C) facility (Notes 35).*

- e. *The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan ("HGB") of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2022 to 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.*

- f. *As of December 31, 2020 dan 2019, building, machinery and equipment, and vehicles, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US\$ 59,900,000 for the year 2020 and US\$ 34,800,000 for the year 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.*

- g. *As of December 31, 2020 and 2019, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to US\$ 112,859,544 and US\$ 98,350,293, respectively.*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

- h. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2020	2019		Total
PT Bank ICBC Indonesia Kredit Modal Kerja	-	46.608.000	PT Bank ICBC Indonesia Credit for Working Capital	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja	5.500.000	5.500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Credit for Working Capital	
PT Bank KEB Hana Indonesia <i>Fixed Loan I</i>	5.000.000	5.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia <i>Fixed Loan I</i>	
<i>Fixed Loan III</i>	5.000.000	5.000.000	<i>Fixed Loan III</i>	
<i>Fixed Loan IV</i>	1.000.000	1.000.000	<i>Fixed Loan IV</i>	
Total	16.500.000	63.108.000		

Ringkasan dari fasilitas di atas berdasarkan dokumen perpanjangan yang paling terakhir adalah sebagai berikut:

Summary of those facilities based on the latest renewal documents is as follows:

Fasilitas Kredit / Loan Facilities	Limit / Plafond (Dalam \$AS / In US\$)	Jatuh Tempo / Due Date	Tingkat Bunga Per Tahun / Annual Interest Rate	Periode Pembayaran Bunga / Interest Payment Period
PT Bank KEB Hana Indonesia: <i>Fixed Loan I</i>	5.000.000	20 Februari 2021 / February 20, 2021	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
	5.000.000	04 Januari 2021 / January 04, 2021	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
	1.000.000	26 Maret 2021 / March 26, 2021	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>Mudharabah Line</i>	3.500.000	7 Agustus 2021 / August 7, 2021	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly
	2.000.000	7 Agustus 2021 / August 7, 2021	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit diatas adalah sebesar 2,5% masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019. Pembayaran pokok pinjaman untuk semua fasilitas dilakukan pada saat jatuh tempo.

Annual interest rate for the above credit facilities are 2.5% for the year 2020 and 2019. Principal repayment for all the facilities are made at maturity.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank ICBC Indonesia sebesar \$AS 50.000.000, PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar \$AS 11.000.000 dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar \$AS 5.500.000 atas nama beberapa pihak berelasi (yang termasuk dalam Grup Argo Manunggal).

Those credit facilities are secured by time deposits placed in PT Bank ICBC Indonesia amounting to US\$ 50,000,000, PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to US\$ 11,000,000, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to US\$ 5,500,000, which are under the name of several related parties (within Argo Manunggal Group).

Berdasarkan perjanjian pinjaman utang bank tersebut, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: meminjam dan/atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, kecuali untuk usaha debitur sehari-hari; memberitahukan setiap kejadian yang mempunyai pengaruh buruk bagi usaha-usahanya; perubahan bentuk/status hukum Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, susunan pengurus dan susunan pemegang saham; dan pembagian deviden.

Based on those bank loan agreements, the Company must comply with certain financial and non-financial covenants, wherein written approval should be obtained from bank before executing certain matters which include among others: to have and give a loan to any third party, except for the Debtor's business daily; immediately notify any event occurred that may harm the business; the changes in corporation/status, Deed of Company's Articles of Association, composition of management and shareholder of the Debtor; and the distribution of dividends.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak ketiga	4.651.892	5.084.009
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.668.588	2.702.279
Total	7.320.480	7.786.288

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dolar AS	1.657.606	5.618.667
Rupiah	5.662.874	2.167.621
Total	7.320.480	7.786.288

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 360 hari.

13. TRADE PAYABLES

- a. Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga	4.651.892	5.084.009	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.668.588	2.702.279	Related parties (Note 31)
Total	7.320.480	7.786.288	Total

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	2020	2019	
Dolar AS	1.657.606	5.618.667	US Dollar
Rupiah	5.662.874	2.167.621	Rupiah
Total	7.320.480	7.786.288	Total

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company. Credit term is normally given within 1 to 360 days.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini meliputi uang muka dari pelanggan dan utang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Pihak berelasi (Catatan 31)	66.572.924
Pihak ketiga	1.316.267
Total	67.889.191

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang lain-lain.

14. OTHER PAYABLES

This account consists of advances from customers and other payables which are not directly related to the Company's main operations, with details as follows:

	2019	
	18.192.901	Related parties (Note 31)
	1.556.747	Third parties
Total	19.749.648	Total

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

15. UANG MUKA PENJUALAN ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual sebesar \$AS 1.065.111 dan \$AS 1.065.246 (Catatan 10).

15. ADVANCE FOR SALE OF ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2020 and 2019, this account represent advance for sale of assets held for sale amounting to US\$ 1,065,111 and US\$ 1,065,246 (Note 10).

16. PERPAJAKAN

- a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2020
Pajak penghasilan - Pasal 28A	12.934
Tahun 2020	-
Tahun 2018	-
Total	12.934

16. TAXATION

- a. Estimated Claims for Income Tax Refund

	2019	
	-	Income tax - Article 28A
	74.176	Year 2020
	74.176	Year 2018
Total	74.176	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2020	2019	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	6	-	Article 4 (2)
Pasal 21	5.864	-	Article 21
Pasal 23	62.673	63.951	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	81.222	173.423	Value-Added Tax
Total	149.765	237.374	Totals

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(6.439.546)	(7.731.438)	<i>Loss before income tax</i>
Beda temporer			Temporary differences
Biaya keuangan dari obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	2.093.100	1.923.923	Finance cost on convertible loan and subordinated bonds
Penyusutan aset tetap	1.041.603	(106.278)	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja karyawan - neto	129.811	(61.499)	Employee benefits - net
Beban penurunan nilai piutang usaha	765.370	-	Provision for impairment of trade receivable
Beban penurunan nilai persediaan	1.503.639	-	Provision for impairment of inventory
Beda permanen			Permanent differences
Penghasilan sewa - neto	(1.437.340)	(1.282.276)	Rental income - net
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.775)	(5.656)	Income already subjected to final tax
Biaya bunga yang tidak dapat dikurangkan	(1.259.773)	1.591.593	Interest expense can not be deducted
Denda Pajak	62.209	-	Tax penalty
Beban yang tidak dapat dikurangkan	878.017	(76.496)	Non-deductable expenses
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(2.664.685)	(5.748.127)	<i>Estimated fiscal loss - current year</i>
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak	-	1.230.503	<i>Adjustment of tax assesment</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun			<i>Accumulated fiscal losses at beginning of the year</i>
2016	(6.397.062)	(6.397.062)	2016
2017	(8.497.355)	(9.727.858)	2017
2018	(5.129.247)	(5.129.247)	2018
2019	(5.748.127)	-	2019
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(28.436.476)	(25.771.791)	Accumulated fiscal losses at end of the year

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Reconciliation between deferred income tax benefit - net included in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(6.439.546)	(7.731.438)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif	1.416.700	1.932.860	<i>Tax calculated using effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	386.906	(56.791)	<i>The tax effect of permanent differences</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(28.558)	15.373	<i>Unrecognized deferred tax asset</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi pajak dan lainnya tahun berjalan	(586.231)	(1.437.031)	<i>Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss and others for current year</i>
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan	140.892	-	<i>Adjustment for deferred tax liabilities</i>
Beban pajak kini	(179)	-	<i>Current income tax</i>
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto	1.329.530	454.411	Deferred Income Tax Benefits – Net

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Current Tax (continued)

d. Deferred Income Tax

Details of deferred tax liabilities - net are as follows:

	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak / Adjustment due to changes in tax rates	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(2.109.687)	460.482	--	63.290	(1.585.915)	<i>Subordinated bond and convertible loans</i>
Penyusutan aset tetap	(2.586.719)	229.153	-	77.601	(2.279.965)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penurunan nilai persediaan	-	330.801	-	-	330.801	<i>Impairment of inventory</i>
Penurunan nilai piutang	-	168.381	-	-	168.381	<i>Impairment of receivables</i>
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	(4.696.406)	1.188.817	-	140.890	(3.366.698)	Total Deferred Tax Liabilities - net

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(2.590.668)	480.981	-	-	(2.109.688)	<i>Subordinated bond and convertible loans</i>
Penyusutan aset tetap	(2.560.149)	(26.570)	-	-	(2.586.718)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	(5.150.817)	454.411	-	-	(4.696.406)	Total Deferred Tax Liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan lainnya karena tidak terdapat keyakinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan akumulasi rugi fiskal dan lainnya tersebut.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not recognize deferred tax asset on accumulated fiscal losses and others since management does not believe that the future taxable profit will be available to be utilized against the accumulated fiscal losses and others.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan tarif pajak dan insentif pajak penghasilan

Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan - peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak penghasilan Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 impor, angsuran Pajak penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

f. Pengampunan Pajak

Pada bulan September 2016, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Berdasarkan SPHPP tanggal 20 September 2016 dan SKPP tanggal 23 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan atas beberapa harta dengan nilai harta neto sebesar Rp 962.615.000 (setara dengan \$AS 73.942), yang belum pernah dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya.

Karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan, Perusahaan memutuskan tidak mencatat aset pengampunan pajak sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan. Aset pengampunan pajak dicatat pada pos aset yang relevan sesuai dengan sifat aset tersebut dan dikreditkan pada laba rugi.

Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 19.252.300 (setara dengan \$AS 1.479) ke Kantor Pajak pada tanggal 23 September 2016 dan dibebankan pada beban usaha tahun berjalan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. TAXATION (continued)

e. Changes in tax rates and income tax incentives

Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Income Tax Rate Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Incentives

As of July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/2020 which effective from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, import Income tax Article 22, installments of Income tax Article 25 and Value Added Tax.

f. Tax Amnesty

In September 2016, the Company participated in tax amnesty program held by the Directorate General of Taxation ("DGT"). Based on the SPHPP dated September 20, 2016 and SKPP dated September 23, 2016, the Company declared that it owns several assets with net asset value of Rp 962,615,000 (equivalent to US\$ 73,942), which previously were not reported in its prior years annual SPT.

As the impact was immaterial to the financial statements, the Company decided not to record the tax amnesty asset as a separate line item in the statement of financial position. The tax amnesty asset is recorded in the related asset based on its nature and credited to profit or loss.

The Company paid the redemption money of Rp 19,252,300 (equivalent to US\$ 1,479) to the Tax Office on September 23, 2016 and charged them to current operation.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Akibat dari keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak, akumulasi rugi fiskal yang dimiliki Perusahaan sebesar \$AS 81.879.292 tidak dapat lagi digunakan dan taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar \$AS 106.972 dibebankan pada laba rugi sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2017 dari DJP sebesar \$AS 54.289. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2017 dengan SKPLB tersebut sebesar \$AS 56 dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut sebesar Rp 740.949.778 (setara dengan \$AS 52.349) setelah dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 23.005.030.

Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2018 dari DJP sebesar \$AS 73.996. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2018 dengan SKPLB tersebut sebesar \$AS 179 dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut sebesar Rp 311.974.621 (setara dengan \$AS 21.259) setelah dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 732.182.935.

17. BEBAN AKRUAL

	2020	2019
Listrik dan air	60.317	131.632
Gas	30.063	50.477
Tunjangan	11.650	17.616
Transportasi	2.234	41.282
Asuransi	1.131	72.752
Gaji	177	300.804
Sewa dan jasa pemeliharaan	-	-
Pajak bumi dan bangunan	-	64
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	441.131	431.207
Total	546.703	1.045.834

18. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditur yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (voting) tanggal 17 April 2006 di mana utang Perusahaan berikut ini:

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty (continued)

As a result of the Company's participation in the tax amnesty program, accumulated tax losses of the Company amounted to US\$ 81,879,292 cannot longer be used and the estimated claim for income tax refund as of December 31, 2015 amounting to US\$ 106,972 was changed to profit or loss as part of current income tax expense.

g. Tax Assessment Letters

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated September 17, 2019 from the DGT for 2017 corporate income tax amounting to US\$ 54,289. The difference between estimated claim for income tax refund of 2017 and that SKPLB amounting to US\$ 56 is charged to current year.

In October 2019, the Company received that refund amounting to Rp 740,949,778 (equivalent to US\$ 52,349), net of tax payable amounting to Rp 23,005,030.

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated June 22, 2020 from the DGT for 2018 corporate income tax amounting to US\$ 73,996. The difference between estimated claim for income tax refund of 2018 and that SKPLB amounting to US\$ 179 is charged to current year.

In June 2020, the Company received that refund amounting to Rp 311,974,621 (equivalent to US\$ 21,259), net of tax payable amounting to Rp 732,182,935.

17. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Listrik dan air	60.317	131.632	Electricity and water
Gas	30.063	50.477	Gas
Tunjangan	11.650	17.616	Allowance
Transportasi	2.234	41.282	Transportation
Asuransi	1.131	72.752	Insurance
Gaji	177	300.804	Salaries
Sewa dan jasa pemeliharaan	-	-	Maintenance service lease
Pajak bumi dan bangunan	-	64	Property tax
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	441.131	431.207	Others (each below US\$ 5,000)
Total	546.703	1.045.834	Total

18. SUBORDINATED BONDS

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after the issuance of decision on cassation appeal by Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided, legally declared and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) among the Company and its creditors which agreed through a voting taken place on April 17, 2006 the following loans:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Argo Panties Finance BV	27.945.952
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057
PT Lawe Adyaprime Spinning Mills	1.258.068
PT Daya Manunggal	409.265
PT Sugih Brothers	130.464
Total	40.618.806

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi sebagai berikut:

Tenor	25 tahun / 25 years	Tenor
Suku bunga	Tanpa bunga / No interest bearing	Interest rate
Nilai	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan / At amounts of converted liabilities	Value
Total surat	Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini / As a number of creditors which choose this settlement scheme	Total subscript
Peringkat	Subordinasi / Subordinated	Rating

Dengan pelunasan dan penghapusan utang subordinasi sejumlah \$AS 5.676.538, maka rincian utang subordinasi berubah sebagai berikut:

Argo Panties Finance BV (pihak berelasi)	27.945.952
PT Alfa Goldland Realty	5.328.983
PT Lawe Adyaprime Spinning Mills (pihak berelasi)	1.258.068
PT Daya Manunggal (pihak berelasi)	409.265
Total	34.942.268

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Panties Finance BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

Mutasi nilai tercatat dari utang obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	27.812.377	27.288.439	Beginning balance
Penambahan bunga	533.998	523.938	Interest accretion
Saldo akhir	28.346.375	27.812.377	Ending balance

19. PINJAMAN KONVERSI

	2020	2019	
PT Kukuh Manunggal Propertindo	20.560.267	20.422.871	PT Kukuh Manunggal Propertindo
Trevor Global Pte. Ltd.	24.331.666	21.652.348	Trevor Global Pte. Ltd.
Jumlah tercatat komponen utang	44.891.933	42.075.219	Carrying amount of debt Component
Penambahan bunga	1.559.102	1.822.446	Interest accretion
Dampak selisih kurs mata uang asing	(1.091.334)	994.268	Impact of foreign Exchange
Total	45.359.701	44.891.933	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45.359.701	20.560.267	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	24.331.666	Long term

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

- Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
- Grace year selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ini.
- Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
- Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi utangnya menjadi saham Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM) sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2015, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA sepakat untuk memperpanjang tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA setuju untuk memulai akrual bunga pada tanggal 28 Desember 2017. Bunga akan dibayar pada tanggal 28 Desember 2018.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp 44.000.000.000 (setara dengan \$AS 3.292.019) kepada KUMA. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 290.800.000.000 (setara dengan \$AS 21.464.423).

Pada tanggal 19 November 2018, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:

- Perusahaan setuju akan memulai akrual bunga sebesar 2% kepada KUMA yang diperhitungkan sejak tanggal 28 Desember 2017.
- Pinjaman dan bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2019.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), a related party, amounting to Rp 334,800,000,000, which mainly used to settle the liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.

Based on The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved all the changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.

Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:

- The loan bears interest at 6% per annum.
- Grace year of 3 years from the date of this agreement.
- The loan shall due on December 28, 2018.
- If there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company's shares.

This loan facility is secured by the Company's shares owned by PT Dharma Manunggal (DM) of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company's shares issued and fully paid. That number of shares equivalent to 25% of the total of the Company's shares owned by DM.

On December 28, 2015, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to extend the grace year without interest payment until December 28, 2016.

On October 31, 2017, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to start the accrual of interest on December 28, 2017. Interest will be paid on December 28, 2018.

In 2017, the Company paid convertible loan amounting to Rp 44,000,000,000 (equivalent to US\$ 3,292,019) to KUMA. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2017 amounted to Rp 290,800,000,000 (equivalent to US\$ 21,464,423).

On November 19, 2018, the Company amended the agreement as follows:

- The Company agreed to accrue interest to KUMA starting from December 28, 2017.
- The loan and interest will be paid on December 28, 2019.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:

- KUMA bersedia menurunkan suku bunga menjadi 2% per tahun dan memperpanjang masa jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga.
- Bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2020.

Trevor Global Pte. Ltd.

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") sebesar Rp 355.000.000.000 (setara dengan \$AS 39.483.928) dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Mengubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Pada tanggal 18 Desember 2015, berdasarkan *Amendements of Loan Agreement*, Perusahaan dan Trevor setuju untuk menghapuskan liabilitas bunga yang telah jatuh tempo dan memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman selama satu tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (continued)

On November 11, 2019, the Company amended the agreement as follows:

- KUMA are willing to reduce interest rates to 2% per year and extend the maturity of principal and interest payments.
- The interest will be paid on December 28, 2020.

Trevor Global Pte. Ltd.

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") amounting to Rp 355,000,000,000 (equivalent to US\$ 39,483,928) with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan was in default. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (debt restructuring).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the Amendment of Loan Agreement dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the Amendment of Loan Agreement.

Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follows:

- All interest obligations that have been due were waived.
- Provide grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.
- Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.
- Change the maturity of the loan to ten years starting from the date of the amendment of the agreement.
- Change the conversion options from time to time to become whenever the Company is in default condition.

On December 18, 2015, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and Trevor agreed to waive the interest obligation that has been due and provide grace year without interest payment for one year from the date of the amendment of agreement.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte. Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2016 sampai dengan 28 Desember 2017. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2018.

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan pembayaran bunga, sampai dengan tanggal 28 Desember 2019.

Pada tanggal 9 Desember 2019, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2018 sampai dengan 28 Desember 2019. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2020.

Pada tanggal 21 Desember 2020, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2019 sampai dengan 28 Desember 2020. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2021.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dengan laporannya pada bulan Mei 2021 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

2020		
Umur pensiun normal	: 55 tahun / 55 years	
Tingkat diskonto	: 6,05% per tahun / 6,05% per year	
Tingkat kenaikan gaji	: 8,00% per tahun / 8,00% per year	
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / Indonesian Mortality Table - 2011	

Jumlah beban (manfaat) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2020		
Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)		
Biaya jasa kini	76.746	62.808
Biaya bunga	90.952	174.289
Total	167.698	237.097

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain		
Keuntungan/(Kerugian) Aktuaria terhadap Kewajiban (Keuntungan) kerugian aktuaria karena penyesuaian pengalaman	(252.658)	32.454
Total	(252.658)	(750.890)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte. Ltd. (continued)

On December 28, 2016, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2016 to December 28, 2017. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2018.

On December 3, 2018, the Company receive an approval of interest payment extended until December 28, 2019.

On December 9, 2019, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2018 to December 28, 2019. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2020.

On December 21, 2020, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2019 to December 28, 2020. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2021.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

As of December 31, 2020, the Company recognized post-employment benefits obligation based on the actuarial calculation prepared by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, in its report dated May 2021 which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

2019		
55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
8,15% per tahun / 8,15% per year	:	Discount rate
8,00% per tahun / 8,00% per year	:	Salary increase rate
Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / Indonesian Mortality Table - 2011	:	Mortality rate

Amount expenses (benefit) recognized in statement of profit or loss and comprehensive income in respect of the defined benefit plan in December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020		
Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)		
Biaya jasa kini	76.746	62.808
Biaya bunga	90.952	174.289
Total	167.698	237.097
Defined (benefit) cost recognized in profit or loss (Note 28)		
Current service cost		
Interest cost		
		Total
Remeasurements recognized in other comprehensive income		
Actuarial (gain) loss arising from changes in liabilities		
Actuarial (gain) loss arising from changes in experience adjustments		
		Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	1.272.927	2.052.861	Beginning balance
Beban (penghasilan) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	167.698	237.097	Defined benefits cost (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	252.658	(718.436)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(37.887)	(384.248)	Benefit payment
Dampak selisih kurs mata uang asing	(18.411)	85.653	Effect of foreign exchange
Saldo Akhir	1.636.985	1.272.927	Ending Balance

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Penurunan 1% tingkat diskonto			Discount rate decrease 1%
Nilai kini kewajiban	1.728.983	1.311.351	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	80.363	75.707	Current service cost
Kenaikan 1% tingkat diskonto			Discount rate increase 1%
Nilai kini kewajiban	1.554.269	1.236.980	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	74.051	66.022	Current service cost

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	544.231	423.196	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	389.012	302.497	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	428.403	333.128	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	275.339	214.106	Beyond 10 years
Total	1.636.985	1.272.927	Total
Dikurangi bagian lancar dalam waktu satu tahun	544.231	423.197	Less current portion
Bagian jangka Panjang	1.092.754	849.730	Long-term portion

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total / Amount	Shareholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.271.091	PT Dharma Manunggal
The Ning King	34.727.500	10,35	7.501.049	The Ning King
Lintas Digraprama	31.235.930	9,31	6.747.321	Lintas Digraprama
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.116.658	PT Manunggal Prime Development
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	147.411.020	43,93	31.837.786	Public (each below 5%)
Total	335.557.450	100,00	72.473.905	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Total liabilitas	172.181.009	171.666.033
Dikurangi kas dan bank	26.037	184.634
Liabilitas neto	172.154.972	171.481.399
Total defisiensi modal	(91.995.803)	(86.633.129)
Rasio pengungkit	(1,87)	(1,98)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2019	Total liabilities
		<i>Less cash on hand and in banks</i>
		<i>Net liabilities</i>
		<i>Total capital deficiency</i>
		Gearing ratio

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

Agio saham - neto		<i>Share premium - net</i>
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	74.773.225	<i>Initial public offering in 1990</i>
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(8.736.139)	<i>Issuance of bonus shares from share premium in 1994</i>
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	63.716.364	<i>Loan conversion to share capital in 2007</i>
Sub-total	129.753.450	Sub-total
Kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT Nusa Raya Mitratama (NRM) pada tahun 1999 dan 2004	(21.528.529)	<i>Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama (NRM) in 1999 and 2004</i>
Neto	108.224.921	Net

23. DEFISIT

Defisit merupakan akumulasi rugi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar \$AS 299.739.865 dan \$AS 294.377.191.

23. DEFICIT

The deficit is a accumulation of the Company's losses as of December 31, 2020 and 2019 amounting to US\$ 299,739,865 and US\$ 294,377,191.

24. PENDAPATAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Penghasilan kerjasama	2.234.951	799.751	<i>Cooperation income</i>
Penghasilan sewa	1.437.340	1.282.276	<i>Rent income</i>
Lokal	328.452	11.677.000	<i>Local</i>
Eksport	13.389	5.642.491	<i>Export</i>
Total	4.014.132	19.401.518	Total

24. NET REVENUES

The details of net sales are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	1.225.549	1.094.703	Rent
Tekstil	341.841	14.769.941	Textile
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Kerjasama	2.234.951	799.751	Cooperation
Sewa	211.791	187.573	Rent
Tekstil	-	2.549.550	Textile
Total	4.014.132	19.401.518	Total

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Customers with cumulative sales which exceeded 10% of the net sales in 2020 and 2019 are as follows:

Penjualan / Sales

	2020		2019		
	Jumlah / Amount	Percentase / Percentage	Jumlah / Amount	Percentase / Percentage	
PT Argo Manunggal Triasta	2.318.883	10%	1.885.869	74%	PT Argo Manunggal Triasta
PT Hings Subur Makmur	-	-	-	-	PT Hings Subur Makmur
Teijin Frontier (U.S.A),Inc.	-	-	1.592.327	11%	Teijin Frontier (U.S.A),Inc.
Tootal	-	-	1.545.440	10%	Tootal
PT Klopman Argo Int	-	-	534.939	10%	PT Klopman Argo Int

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

25. COSTS OF REVENUES

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2020	2019	
Tenaga kerja langsung	425.468	830.334	Direct labor
Beban pabrikasi			Factory overhead
Kimia dan zat pewarna	228.550	1.143.572	Chemical and dye
Penyusutan (Catatan 11)	1.263.864	1.032.743	Depreciation (Note 11)
Listrik dan bahan bakar	691.458	3.502.101	Electricity and fuel
Barang dan jasa lainnya	556.765	798.069	Supplies and other services
Suku cadang	38.198	113.125	Spareparts
Bahan pembungkus	-	57.068	Wrapping material
Total beban produksi tahun berjalan	3.204.303	7.477.012	Total production cost for the year
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Saldo awal	612.445	934.683	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 7)	(612.445)	(612.445)	Ending balance (Note 7)
Beban pokok produksi	3.204.303	7.799.250	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	5.279.400	7.695.770	Beginning balance
Pembelian neto	2.335.418	8.386.279	Net purchases
Cadangan penurunan nilai (Catatan 7)	(1.626.625)	(122.986)	Allowance for impairment (Note 7)
Saldo akhir (Catatan 7)	(4.970.114)	(5.279.400)	Ending balance (Note 7)
Pengemasan dan kimia	425.469	301.040	Packing and Chemical
Beban pokok penjualan	4.647.851	18.779.953	Costs of goods sold

Rincian pembelian neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

Details of net purchase based on parties involved in the transactions are follow:

	2020	2019	
Pihak ketiga	-	7.074.753	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.335.418	1.188.540	Related parties (Note 31)
Total	2.335.418	8.263.293	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut:

25. COSTS OF REVENUES (continued)

In 2020 and 2019, name of suppliers with purchases exceed of more than 10% of the net purchases are as follows:

Pembelian / Purchase

	2020		2019		Third Parties Easterntex
	Jumlah / Amount	Percentase / Percentage	Jumlah / Amount	Percentase / Percentage	
Pihak Ketiga Easterntex	-	-	920.909	11%	

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

26. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2020	2019	
Komisi penjualan	120.207	184.482	Sales commissions
Jamuan	25.011	26.041	Representation
Klaim penjualan	17.100	159.352	Claim on sales
Ongkos angkut	3.818	319.946	Freight out and handling
Perjalanan dinas	2.879	14.230	Business trips
Promosi	1.808	2.579	Promotion
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	955	66.501	Others (each below US\$ 5,000)
Total	171.778	773.131	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	167.698	237.097	Employee benefits (Note 20)
Gaji dan tunjangan	160.042	974.311	Salaries and allowances
Jasa profesional	18.950	41.865	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	15.107	17.687	Depreciation (Note 11)
Asuransi	6.381	28.570	Insurance
Komunikasi	2.218	7.425	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	845	19.070	Repairs and maintenance
Sewa	824	37.253	Rent
Bahan bakar	551	10.469	Fuel
Cadangan pemulihan piutang	-	(151.859)	Allowance trade receivable
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	23.186	148.702	Others (each below US\$ 5,000)
Total	395.802	1.370.590	Total

28. BEBAN USAHA LAINNYA

28. OTHER OPERATING EXPENSES

	2020	2019	
Administrasi bank	(3.662)	267.283	Bank administration
Pabrik non-aktif	(284.457)	1.187.792	Factory inactive
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(765.370)	-	Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 5)	(1.503.639)	-	Provision for impairment of inventory (Note 5)
Lain-lain – neto	(296.100)	(162.682)	Others - net
Total	(2.853.228)	1.292.393	Total

29. BIAYA KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	2020	2019	
Bunga pinjaman konversi	1.559.102	1.822.446	Interest on convertible bond
Bunga bank	878.017	1.591.593	Bank interest
Bunga utang subordinasi	533.998	523.938	Interest on subordinated loan
Bunga utang sewa pembiayaan	-	34.784	Interest on obligation under finance lease
Total	2.971.117	3.972.761	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

30. RUGI PER SAHAM DASAR

Penghitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rugi neto tahun berjalan	(5.110.016)	(7.277.027)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	335.557.450	335.557.450
Rugi per saham dasar	(0,02)	(0,02)

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

31. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk penjualan, pembelian dan pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

a. Penjualan (Catatan 24)

	2020	2019	
Grup Argo Manunggal			Argo Manunggal Group
Tekstil			Textile
PT Argo Manunggal Triasta	-	1.885.869	PT Argo Manunggal Triasta
PT Klopman Argo International	-	534.939	PT Klopman Argo International
PT Grand Perintis	-	123.710	PT Grand Perintis
Tiga Manunggal Synthetic Indus	-	5.032	Tiga Manunggal Synthetic Indus
Sub-total	-	2.549.550	Sub-total
Sewa			Rent
PT Argo Manunggal Triasta	-	178.051	PT Argo Manunggal Triasta
PT Mitra Dinamika Sejati	-	9.522	PT Mitra Dinamika Sejati
Sub-total	-	187.573	Sub-total
Kerjasama			Corporation
PT Argo Manunggal Triasta	2.234.951	799.751	PT Argo Manunggal Triasta
Sub-total	2.234.951	799.751	Sub-total
Packing dan Kimia			Packing and Chemical
PT Argo Manunggal Triasta	211.791	-	PT Argo Manunggal Triasta
Total	2.446.742	3.536.874	Total
Persentase terhadap total penjualan neto	61%	18%	Percentage to total net sales

b. Pembelian (Catatan 25)

	2020	2019	
Grup Argo Manunggal			Argo Manunggal Group
PT Lawe Adyaprima	1.180.493	600.776	PT Lawe Adyaprima
PT Kurabo Manunggal Textile	39.047	19.872	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Grand Textile Industry	6.392	3.253	PT Grand Textile Industry
PT Grand Perintis Industri	118.441	60.277	PT Grand Perintis Industri
PT Argo Manunggal Triasta	985.048	501.310	PT Argo Manunggal Triasta
PT Kamaltex	815	415	PT Kamaltex
Mitra Dinamika Sejati	5.182	2.637	Mitra Dinamika Sejati
Total	2.335.418	1.188.540	Total
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	50%	6%	Percentage to total cost of goods sold

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan dan DSF menandatangani Perjanjian Anjak Piutang dengan jaminan. Perjanjian tersebut sehubungan dengan penjualan atau mengalihkan secara *cessie* piutang atau tagihan pelanggan Perusahaan kepada DSF dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 (setara \$AS 362.450 untuk tahun 2015).

Anjak piutang tersebut dikenakan tingkat diskonto sebesar 11,00% per tahun dari jumlah piutang yang diambil alih. Perusahaan telah melakukan perpanjangan atas perjanjian anjak piutang pada tanggal 28 April 2015 dan akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019. Piutang Perusahaan dijadikan jaminan atas anjak piutang ini.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan DSF No. 09/DK-SGU/DSF/XII/2016 tanggal 28 Desember 2016 yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, utang anjak piutang telah dirubah menjadi utang sewa pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019.

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan transaksi tersebut diatas dianggap sebagai modifikasi yang tidak berbeda secara substansial, sehingga tidak berdampak terhadap saldo liabilitas terkait. Perusahaan mereklasifikasi utang anjak piutang menjadi utang sewa pembiayaan (Catatan 20a).

- d. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.600.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2028. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".

- e. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 816.840.000 terhitung sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 1 September 2025. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".

- f. Pada tanggal 4 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Mitra Dinamika Sejati. Nilai sewa per bulan adalah sebesar Rp 15.000.000 terhitung sejak tanggal 3 Mei 2016 sampai dengan 4 Mei 2017.

Pada tahun 2017, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan nilai sewa per bulan sebesar Rp 21.600.000 terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2017 sampai dengan 27 Agustus 2018.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan menandatangi perpanjangan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan nilai sewa per bulan sebesar Rp 21.600.000 terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2018 sampai dengan 27 Agustus 2019. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

- c. On April 21, 2014, the Company and DSF entered into Factoring with Recourse agreement. The agreement related to the factoring of the Company's receivable to DSF with maximum of Rp 5,000,000,000 (equivalent to US\$ 362,450 in 2015).

That factoring discounted at 11.00% per annum from the amount of receivable. The Company has made the extension of the factoring agreement on April 28, 2015 and will mature on December 28, 2019. The Company's receivables are the collateral for this transaction.

Based on the deed between the Company and DSF No. 09/DK-SGU/DSF/XII/2016 as of December 28, 2016 which signed by the two parties, debt factoring replace to obligation under finance lease with interest rate of 9.5% per annum. This agreement mature on December 28, 2019.

Based on management assessment, the above transaction was considered as a debt modification which are not substantially modified, hence no impact to the existing balance of related liability. The Company reclassified the debt factoring to obligation under finance lease (Note 20a).

- d. On August 1, 2013, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 1,600,000,000 which commenced on August 1, 2013 until July 31, 2028. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".

- e. On September 1, 2015, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 816,840,000 which commenced on September 1, 2015 until September 1, 2025. Rent income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".

- f. On May 4, 2016, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Mitra Dinamika Sejati. Annual rental amounted to Rp 15,000,000 which commenced on May 3, 2016 until May 4, 2017.

In 2017, the Company signed an extension of rental agreement for land and building. Annual rental amounted to Rp 21,600,000 which commenced on August 28, 2017 until August 27, 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, On August 25, 2017, the Company signed an extension of rental agreement for land and building. Annual rental amounted to Rp 21,600,000 which commenced on August 28, 2018 until August 27, 2019. Rent income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- g. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar \$AS 51.025 dan \$AS 90.208, atau masing-masing sekitar 32% dan 9,26% dari jumlah beban yang terkait.
- h. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta menandatangani Perjanjian atas Transaksi Penjualan Mesin dan Transaksi Penyewaan Bangunan. Objek penjualan mesin atas perjanjian transaksi tersebut adalah 2 unit mesin *Dyeing Finishing* dan sewa bangunan. Harga jual atas transaksi penjualan mesin yang disepakati adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Seluruh tagihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi".
- i. Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
Grup Argo Manunggal - afiliasi			Argo Manunggal Group - affiliate
PT Argo Manunggal Triasta	2.372.929	2.435.640	PT Argo Manunggal Triasta
PT Grand Perintis Industri	26.702	46.740	PT Grand Perintis Industri
PT Mitra Dinamika Sejati	50.414	34.494	PT Mitra Dinamika Sejati
PT Argo Beni Manunggal	27.346	27.346	PT Argo Beni Manunggal
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	5.082	5.126	PT Tiga Manunggal Synthetic Industries
PT Kurabo Manunggal Textile	3.810	3.843	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Klopman Argo International	2.560	2.560	PT Klopman Argo International
PT Grand Textile Industri	1.364	1.365	PT Grand Textile Industri
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(1.200.952)	(118.807)	Less allowance for impairment of receivables
Neto	1.289.255	2.438.307	Net
Persentase terhadap total aset	2%	3%	Percentage to total assets
 Piutang pihak berelasi			 Due from related parties
Grup Argo Manunggal - afiliasi			Argo Manunggal Group - affiliate
PT Daya Manunggal	528.980	546.110	PT Daya Manunggal
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	315.277	299.469	PT Tiga Manunggal Synthetic Industries
PT Argo Manunggal Triasta	158.863	677.807	PT Argo Manunggal Triasta
PT Argo Beni Manunggal	72.026	64.456	PT Argo Beni Manunggal
PT Karawang Utama Textile Industry	55.928	50.050	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Mitra Dinamika Sejati	51.171	33.644	PT Mitra Dinamika Sejati
PT Kamaltex	48.280		PT Kamaltex
PT Grand Textile Industri	41.487	17.284	PT Grand Textile Industri
PT Klopman Argo International	37.183	38.163	PT Klopman Argo International
PT Argo Manunggal Textile	34.465	30.843	PT Argo Manunggal Textile
PT Manunggal Energi Nusantara	28.242	26.495	PT Manunggal Energi Nusantara
PT Ragam Logam	1.740	1.798	PT Ragam Logam
PT Pelican Makmur Abadi	1.573	1.485	PT Pelican Makmur Abadi
PT Grand Pintalan Textile Industries	1.571	1.597	PT Grand Pintalan Textile Industries
PT Citrasari Intibiana	381	387	PT Citrasari Intibiana
PT Sugih Brothers	139	143	PT Sugih Brothers
PT Citra Daya Perkasa	-	1.129	PT Citra Daya Perkasa
Total	1.377.306	1.790.860	Total
Persentase terhadap total aset	1,7%	2%	Percentage to total assets

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2020	2019
Utang usaha (Catatan 13)		
Grup Argo Manunggal - afiliasi		
PT Ragam Logam	1.438.893	1.438.893
PT Grandtex	632.218	
PT Argo Manunggal Triasta	540.602	546.579
PT Lawe Adyaprima	30.095	30.739
PT Karawang Utama Textile Industry	16.872	17.148
PT Grand Textile Industry	9.820	644.108
PT Lawe Adyaprime Spinning Mills	88	
PT Grand Perintis Industry	-	19.807
PT Fumira	-	5.005
Total	2.668.588	2.702.279
Persentase terhadap total liabilitas	1,5%	1,6%
Utang lain-lain (Catatan 14)		
Grup Argo Manunggal - afiliasi		
PT Argo Manunggal Triasta	15.384.375	15.289.844
PT Argo Manunggal Land	-	1.857.998
PT Argo Manunggal Land Development	49.197.818	-
PT Gemilang Bentara Nusa	252.125	268.430
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	42.137	216.999
PT Alam Sutera Realty	111	174.887
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	48.940	107.740
PT LC Panin	-	75.642
PT Daya Sakti Perdika	-	72.836
PT Pelican Makmur Abadi	33.802	49.892
PT Manunggal Energi Nusantara	33.947	37.585
PT Argo Beni Manunggal	-	20.536
PT Ragam Logam	1.458.309	19.415
PT Kumatek	654	737
PT Daya Manunggal Land	412	360
PT Rawa Intan	120.294	-
Total	66.572.924	18.192.901
Persentase terhadap total liabilitas	39%	11%

32. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu industri tekstil. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2020	2019	
Trade payables (Note 13)			
Argo Manunggal Group - affiliate			
PT Ragam Logam			PT Grandtex
PT Argo Manunggal Triasta			PT Lawe Adyaprime
PT Karawang Utama Textile Industry			PT Karawang Utama Textile Industry
PT Grand Textile Industry			PT Lawe Adyaprime Spinning Mills
PT Lawe Adyaprime Spinning Mills			PT Grand Perintis Industry
PT Grand Perintis Industry			PT Fumira
Total	2.668.588	2.702.279	Total
Persentase terhadap total liabilitas	1,5%	1,6%	Percentage to total liabilities
Other payables (Note 14)			
Argo Manunggal Group - affiliate			
PT Argo Manunggal Triasta			PT Argo Manunggal Land
PT Argo Manunggal Land			PT Argo Manunggal Land Development
PT Argo Manunggal Land Development			PT Gemilang Bentara Nusa
PT Gemilang Bentara Nusa			PT Megapolis Manunggal Industrial Development
PT Megapolis Manunggal Industrial Development			PT Alam Sutera Realty
PT Alam Sutera Realty			PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk			PT LC Panin
PT LC Panin			PT Daya Sakti Perdika
PT Daya Sakti Perdika			PT Pelican Makmur Abadi
PT Pelican Makmur Abadi			PT Manunggal Energi Nusantara
PT Manunggal Energi Nusantara			PT Argo Beni Manunggal
PT Argo Beni Manunggal			PT Ragam Logam
PT Ragam Logam			PT Kumatek
PT Kumatek			PT Daya Manunggal Land
PT Daya Manunggal Land			PT Rawa Intan
PT Rawa Intan			
Total	66.572.924	18.192.901	Total
Persentase terhadap total liabilitas	39%	11%	Percentage to total liabilities

32. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in textile industry. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

The details of cost of operating segment are as follows:

	2020		
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total
Pendapatan usaha	2.576.792	1.437.340	4.014.132
Rugi bruto	(633.719)	-	(633.719)
Rugi usaha	(3.470.204)	-	(3.470.204)
Beban pajak final		(48.250)	(48.250)
Biaya keuangan	(2.971.117)	-	(2.971.117)
Keuntungan selisih kurs - neto	723.457	-	723.457
Penghasilan keuangan	1.775	-	1.775
Rugi pelepasan aset tetap	(90.884)	-	(90.884)
Beban usaha lainnya - neto	(2.853.228)	-	(2.853.228)
Rugi sebelum pajak Penghasilan	(7.828.636)	1.389.090	(6.439.546)
Manfaat pajak penghasilan	1.329.530	-	1.329.530
Rugi neto tahun berjalan	(6.499.106)	1.389.090	(5.110.016)
			Revenues
			Gross loss
			Operating loss
			Final tax expenses
			Finance cost
			Gain on foreign exchange - net
			Finance income
			Loss on disposal of fixed assets
			Other operating expense - net
			Loss before income tax expense
			Income tax benefit
			Net loss for the year

* Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama

* The value of textiles includes income from cooperation

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

informasi lainnya	2020			Other information
	Tekstil / Textile*	Sewa / Rent	Total / Total	
Aset segmen				Segment Assets
Kas dan bank	26.037	-	26.037	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	304.886	-	304.886	Third parties
Pihak berelasi	1.289.255	-	1.289.255	Related parties
Piutang lain-lain	290.618	-	290.618	Other receivables
Persediaan – neto	6.018.268	-	6.018.268	Inventories - net
Uang muka	83.436	-	83.436	Advances
Piutang pihak berelasi	1.377.306	-	1.377.306	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	12.934	-	12.934	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	65.937.629	-	65.937.629	Fixed assets - net
Aset lain-lain	419.651	-	419.651	Other assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	-	4.425.186	Assets classified as held for sale
Total Aset	80.185.206		80.185.206	Total Assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Utang bank jangka pendek	16.500.000	-	16.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	4.651.892	-	4.651.892	Third parties
Pihak berelasi	2.668.588	-	2.668.588	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	492.102	824.165	1.316.267	Third parties
Pihak berelasi	66.468.667	104.257	66.572.924	Related parties
Utang pajak	149.765	-	149.765	Taxes payable
Beban akrual	546.703	-	546.703	Accrued expenses
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.111	-	1.065.111	Advance sales for assets available for sale
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	544.231	-	544.231	Current portion of post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	3.366.698	-	3.366.698	Deferred tax liabilities
Pinjaman konversi	45.359.701	-	45.359.701	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	28.346.375	-	28.346.375	Subordinated bonds
Liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi bagian lancar	1.092.754	-	1.092.754	Post-employment benefits obligation - net of current portion
Total Liabilitas	171.252.587	928.422	172.181.009	Total Liabilities
	2019			Revenues
	Tekstil / Textile*	Sewa / Rent	Total / Total	
Pendapatan usaha	18.119.242	1.282.276	19.401.518	Gross loss
Rugi bruto	621.565	-	621.565	Operating loss
Rugi usaha	(3.764.333)	-	(3.764.333)	Final tax expenses
Beban pajak final	-	(149.403)	(149.403)	Finance cost
Biaya keuangan	(3.972.761)	-	(3.972.761)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian selisih kurs - neto	(1.478.674)	-	(1.478.674)	Finance income
Penghasilan keuangan	5.656	-	5.656	Gain on disposal of fixed assets
Keuntungan pelepasan aset tetap	678.293	-	678.293	Other operating expense - net
Beban usaha lainnya - neto	(1.292.393)	-	(1.292.393)	Loss before income tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan	(9.965.102)	1.132.873	(7.731.438)	Income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	454.411	-	454.411	Net loss for the year
Rugi neto tahun berjalan	(9.510.691)	1.132.873	(7.277.027)	

* Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama

* The value of textiles includes income from cooperation

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019			
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	Other information
Informasi lainnya				Segment Assets
Aset segmen				Cash on hand and in banks
Kas dan bank	184.634	-	184.634	Trade receivables - net
Piutang usaha - neto				Third parties
Pihak ketiga	162.672	-	162.672	Related parties
Pihak berelasi	2.438.307	-	2.438.307	Other receivables
Piutang lain-lain	150.663	-	150.663	Inventories - net
Persediaan - neto	7.941.757	-	7.941.757	Prepaid expenses
Beban dibayar di muka				Advances
Uang muka	57.474	-	57.474	
Piutang pihak berelasi	1.790.860	-	1.790.860	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	74.176	-	74.176	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	67.388.395	-	67.388.395	Fixed assets - net
Aset lain-lain	418.780	-	418.780	Other assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	-	4.425.186	Assets classified as held for sale
Total Aset	85.032.904	-	85.032.904	Total Assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Utang bank jangka pendek	63.108.000	-	63.108.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	5.084.009	-	5.084.009	Third parties
Pihak berelasi	2.702.279	-	2.702.279	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.556.747	-	1.556.747	Third parties
Pihak berelasi	18.192.901	-	18.192.901	Related parties
Utang pajak	237.374	-	237.374	Taxes payable
Beban akrual	1.045.834	-	1.045.834	Accrued expenses
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.246	-	1.065.246	Advance sales for assets held for sale
Bagian utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of obligation under finance lease
Pinjaman konversi	20.560.267	-	20.560.267	Convertible loans
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja				Current portion of post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	4.696.406	-	4.696.406	Deferred tax liabilities
Pinjaman konversi	24.331.666	-	24.331.666	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	27.812.377	-	27.812.377	Subordinated bonds
Liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi bagian lancar	849.730	-	849.730	Post-employment benefits obligation - net of current portion
Total Liabilitas	171.666.033	-	171.666.033	Total Liabilities

* Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama

* The value of textiles includes income from cooperation

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

	2020		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Utang subordinasi	28.346.375	28.346.375	
Pinjaman konversi	45.359.701	45.359.701	

Jumlah tercatat utang subordinasi dan pinjaman konversi diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

	2019		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Utang subordinasi	27.812.377	27.812.377	Subordinated bonds
Pinjaman konversi	44.891.933	44.891.933	Convertible loans

The carrying amount of subordinated bonds and convertible loans is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company's credit risk. Therefore, the carrying amount of this financial instrument also approximately their fair value.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan bank dan seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Total penyisihan kerugian penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counter party will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Notes 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash on hand and in banks sand all receivables (include due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2020 and 2019, total allowances for impairment losses of trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

As of December 31, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Company's rating is as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

	2020							Cash on hand and in banks Trade receivables Other receivables Other asset Due from related parties	
	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired								
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total		
Kas dan bank	26.037	-	-	-	-	-	26.037	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	-	485.274	1.108.867	-	1.200.952	(1.200.952)	1.594.141	Trade receivables	
Piutang lain-lain	6.386	91.109	193.123	-	-	-	290.618	Other receivables	
Aset lain-lain	419.651	-	-	-	-	-	419.651	Other asset Due from related parties	
Piutang pihak berelasi	1.377.306	-	-	-	-	-	1.377.306		
Total	1.829.380	576.383	1.301.990	-	1.200.952	(1.200.952)	3.707.753	Total	
2019									
	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired							Cash on hand and in banks Trade receivables Other receivables Other asset Due from related parties	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total		
	184.634	-	-	-	-	-	184.634	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	541.465	82.270	2.273.155	139.670	-	(435.581)	2.600.979	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	-	120.470	30.193	-	-	150.663	Other receivables	
Aset lain-lain	418.780	-	-	-	-	-	418.780	Other asset Due from related parties	
Piutang pihak berelasi	1.790.860	-	-	-	-	-	1.790.860		
Total	2.935.739	82.270	2.393.625	169.863	-	(435.581)	5.145.916	Total	

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

1) Currency Risk

The Company doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal dan 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020		2019		Assets Cash on hand and in banks Rupiah Trade receivables Rupiah Other receivables Rupiah Due from related parties Rupiah
	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
Aset					
Kas dan bank					
Rupiah	367.252.145	26.037	969.107.279	69.715	
Piutang usaha Rupiah	38.606.470.246	2.737.075	39.825.558.742	2.864.942	
Piutang lain-lain Rupiah	4.099.169.796	290.618	2.094.551.432	150.693	
Piutang pihak berelasi Rupiah	19.426.914.903	1.377.306	24.894.744.860	1.790.860	
Total	62.499.807.090	4.431.036	67.783.962.313	4.876.210	Total
Liabilitas					
Utang usaha Rupiah	79.874.894.399	5.662.874	30.132.099.521	2.167.621	
Utang lain-lain Rupiah	957.577.724.012	67.889.191	101.738.154.939	7.318.765	
Beban akrual Rupiah	7.711.279.492	546.705	35.612.891.192	2.561.894	
Yen	-	-	79.596	73.273	
Pinjaman konversi Rupiah	639.798.809.404	45.359.701	624.042.760.633	44.891.933	
Total	1.684.962.707.307	119.458.471	791.525.985.881	57.013.486	Total
Neto	(1.622.462.900.217)	(115.027.435)	(723.742.023.568)	(52.137.276)	Net

Pada tanggal dan 31 Desember 2020 dan 2019, perubahan yang mungkin terjadi dalam Dolar AS terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 4,23% dan 4,17%. Jika Dolar AS menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada periode/tahun 2020 dan 2019 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar \$AS 3.652.191 dan \$AS 1.629.155.

2) Risiko Harga Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti kapas. Bahan baku kapas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi benang dan kain. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

1) Currency Risk (continued)

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		2019		Assets Cash on hand and in banks Rupiah Trade receivables Rupiah Other receivables Rupiah Due from related parties Rupiah
	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
Aset					
Kas dan bank					
Rupiah	367.252.145	26.037	969.107.279	69.715	
Piutang usaha Rupiah	38.606.470.246	2.737.075	39.825.558.742	2.864.942	
Piutang lain-lain Rupiah	4.099.169.796	290.618	2.094.551.432	150.693	
Piutang pihak berelasi Rupiah	19.426.914.903	1.377.306	24.894.744.860	1.790.860	
Total	62.499.807.090	4.431.036	67.783.962.313	4.876.210	Total
Liabilitas					
Utang usaha Rupiah	79.874.894.399	5.662.874	30.132.099.521	2.167.621	
Utang lain-lain Rupiah	957.577.724.012	67.889.191	101.738.154.939	7.318.765	
Beban akrual Rupiah	7.711.279.492	546.705	35.612.891.192	2.561.894	
Yen	-	-	79.596	73.273	
Pinjaman konversi Rupiah	639.798.809.404	45.359.701	624.042.760.633	44.891.933	
Total	1.684.962.707.307	119.458.471	791.525.985.881	57.013.486	Total
Neto	(1.622.462.900.217)	(115.027.435)	(723.742.023.568)	(52.137.276)	Net

As of December 31, 2020 and 2019, the reasonably possible change in US Dollar againsts foreign currencies is 4,23% and 4,17%, respectively. If US Dollar had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax loss in period / year 2020 and 2019 shall increase/decrease of US\$ 3,652,191 and US\$ 1,629,155, respectively.

2) Commodity Price Risk

The Company faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as cotton. Cotton is main raw material to be processed into yarn and fabric. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

3) Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kapas adalah dengan menjaga tingkat persediaan kapas untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kapas guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas. Disamping itu guna menjamin pembayaran pembelian bahan baku (yang umumnya dilakukan secara impor), Perusahaan menjaga kecukupan dana dalam mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

3) Commodity Price Risk (continued)

The Company's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of cotton to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in commodity prices. In addition, to ensure the payment of the purchase of raw materials (primarily through import), the Company maintains sufficiency of fund in foreign currency.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

2020					
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Year	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah Tercatat / Carrying Amount
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	16.500.000	-	-	-	16.500.000
Utang usaha	525.557	6.794.923	-	-	7.320.480
Utang lain-lain	-	67.889.191	-	-	67.889.191
Beban akrual	546.703	-	-	-	546.703
Pinjaman konversi	45.359.701	-	-	-	45.359.701
Utang obligasi subordinasi	-	28.346.375	-	-	28.346.375
Total	62.931.961	103.030.489	-	-	165.962.450
2019					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah tercatat / Carrying amount
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	63.108.000	-	-	-	63.108.000
Utang usaha	2.193.752	60.400	5.532.136	-	7.786.288
Utang lain-lain	4.643.295	941.153	14.165.200	-	19.749.648
Akrual	1.045.834	-	-	-	1.045.834
Pinjaman konversi	20.560.267	24.331.666	-	-	44.891.933
Utang obligasi subordinasi	-	27.812.377	-	-	27.812.377
Total	91.551.148	53.145.596	19.697.336	-	164.394.080

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

35. IKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 April 2014, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), pihak berelasi, bekerjasama untuk penggunaan fasilitas *Letter of Credit* ("L/C"). Dalam rangka pelaksanaan kerjasama tersebut, AMT berwajiban untuk memperoleh fasilitas L/C dengan Jaminan Aset Tetap sebesar \$AS 34.000.000 dari bank untuk kepentingan Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan serta melunasi fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang telah digunakan Perusahaan tersebut. Perusahaan juga sepakat untuk membayar nilai imbalan jasa kepada AMT sebesar 1% pertahun dari jumlah *plafond* Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang dialokasikan untuk digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap tersebut akan dijamin dengan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 11).

Transaksi kerjasama dengan AMT tersebut diatas, telah disetujui pada tanggal 30 April 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

- b. Pada tanggal 16 Mei 2016, Perusahaan dan PT Lawe Adyaprime Spinning Mills ("LASM"), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli Mesin dengan persyaratan antara lain persetujuan DSF, pihak berelasi, bahwa Perusahaan akan menjual aset tersedia untuk dijual milik Perusahaan dan aset sewa pembiayaan milik DSF berupa mesin Spinning empat (4) dan lima (5) kepada LASM. Berdasarkan perjanjian tersebut harga pengalihan yang disepakati adalah sebesar \$AS 4.425.186. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menerima pembayaran uang muka dari LASM sebesar Rp 14.400.000.000 (setara dengan \$AS 1.065.246).
- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 25 Mei 2016 antara Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta, pihak berelasi, para pihak sepakat melakukan sewa menyewa atas Bangunan weaving seluas +/- 3.500 m² dengan tahun sewa terhitung sejak tanggal 25 Mei 2016 sampai dengan 24 Mei 2026 dan nilai sewa sebesar Rp 420.000.000 per tahun.
- d. Berdasarkan surat dari DSF, pihak berelasi, No.007/DIR/DSF/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016, selaku kreditur sewa pembiayaan (jual dan sewa kembali), mengijinkan rencana transaksi antara Perusahaan dengan LASM dengan syarat sebagian hasil penjualan dialokasikan untuk membayar kewajiban pokok kepada DSF.
- e. Berdasarkan perjanjian tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan dengan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") setuju untuk melakukan kerjasama usaha dan pengoperasian mesin-mesin milik Perusahaan. Dalam kerjasama ini AMT berjanji akan menghasilkan volume produksi sebesar minimal 18.000.000 yard per tahun dengan minimal hak bagi hasil Perusahaan adalah sebesar Rp 27.000.000.000 untuk setiap tahunnya. Pada tahun 2019, proses produksi baru dimulai pada bulan Agustus 2019.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

35. COMMITMENTS

- a. Based on Cooperation Agreement dated April 30, 2014 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), a related party, both parties agreed to cooperate for the use of Letter of Credit ("L/C") facility. Regarding with execution of the agreement, AMT has an obligation to obtain Fixed Assets Backed L/C facility of US\$ 34,000,000 from bank for the Company purposes and the Company is obliged to use and repay the Fixed Assets Backed L/C facility that have been used by the Company. The Company also agree to be charged by AMT of 1% per year from the plafond of allocated Fixed Assets Backed L/C facility used by the Company.
- Fixed Assets Backed L/C facility shall be secured by fixed assets owned by the Company (Note 11).
- The transaction with AMT as mentioned above was approved on April 30, 2014 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders.
- b. On May 16, 2016, the Company and PT Lawe Adyaprime Spinning Mills ("LASM"), a related party, signed Sale And Purchase of Machineries Agreement, with DSF's approval that the Company will sell assets available for sale owned by the Company and assets under finance lease by DSF, machineries of Spinning 4 and 5 to LASM. Based on such agreement, the agreed price is US\$ 4,425,186. As of December 27, 2017, the Company received advance payment from LASM amounting to Rp 14,400,000,000 (equivalent US\$ 1,065,246).
- c. Based on Lease agreement dated May 25, 2016 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta, a related party, the parties agree to lease the Weaving Building which has +/- 3,500 m² starting from May 25, 2016 until May 24, 2026 at Rp 420,000,000 per annum.
- d. Based on letter of DSF, a related party, No.007/DIR/DSF/VI/2016 dated on June 1, 2016, as a lessor, give a right to the Company to sell such machineries to LASM on the condition that a portion of that sales will be allocated to pay the principal to DSF.
- e. Based on the agreement dated March 6, 2019, the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") agreed to conduct business cooperation and operation of the Company's machinery. In this collaboration, AMT promised to produce a production volume of at least 18,000,000 yards per year with a minimum profit sharing of the Company amounting to Rp 27,000,000,000 per year. In 2019, production process have just begun in August 2019.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir defisiensi modal sebesar \$AS 91.995.803 Perusahaan juga mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar \$AS 5.110.016 dan kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Menjalin kerjasama di bidang tekstil yang memberikan dampak positif bagi perseroan.
- Melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja yang ada.
- Mengoptimalkan penyewaan gudang dan lahan sekitar pabrik.
- Mulai menambah bisnis baru.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidak pastian di atas.

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

36. GOING CONCERN

As of December 31, 2020, the Company has recorded a cumulative impact of significant losses incurred in the past years which resulted to capital deficiency of US\$ 91,995,803. The Company also recorded net loss for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$ 5,110,016 and these conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. These conditioning raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities that are due.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- Establishing cooperation in the textile sector which has a positive impact on the companyIncrease Garment activities.
- Perform cost efficiency and optimize the use of operational land and existing workforce
- Optimize rental of warehouse and land around factory.
- Start adding new businesses

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of textile industry in the country, will gradually improve the Company's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2020					<i>Related parties receivable Due to related parties</i>
	<i>Saldo awal / Beginning balance</i>	<i>Arus kas-neto / Cash flows-net</i>	<i>Foreign exchange movement</i>	<i>Lain-lain / Others</i>	<i>Saldo akhir / Ending balance</i>	
Piutang pihak berelasi	1.790.860	(413.554)	-	-	1.377.306	
Utang pihak berelasi	18.192.901	(1.772.023)	-	-	16.420.878	<i>Due to related parties</i>
2019						
	<i>Saldo awal / Beginning balance</i>	<i>Arus kas-neto / Cash flows-net</i>	<i>Foreign exchange movement</i>	<i>Lain-lain / Others</i>	<i>Saldo akhir / Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	61.108.000	2.000.000	-	-	63.108.000	<i>Short-term bank loan</i>
Piutang pihak berelasi	2.280.405	(489.545)	-	-	1.790.860	<i>Related parties receivable</i>
Utang sewa pembiayaan	2.259.937	(2.259.937)	-	-	-	<i>Obligation under finance lease</i>
Utang pihak berelasi	14.820.459	3.372.442	-	-	18.192.901	<i>Due to related parties</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Perpajakan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Perusahaan.

Pada tanggal 16 Februari 2021, PP No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja.

Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Tax Incentives

On February 2, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 that ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

Implementing Regulation for Job Creation Law

On February 16, 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" was issued as implementing regulation, among others, for Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The PP No. 35 of 2021 further regulates the basis for calculating the employee benefits and will have a change impact on the Company's employee benefits obligation.

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law.

The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

39. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Juni 2020

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19

2) 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.

3) 1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

4) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

5) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Implementing Regulation for Job Creation Law (continued)

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual years beginning on or after:

1) June 1, 2020

- Amendments to PSAK No. 73 : Lease Concessions Related to Covid-19

2) January 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2.

3) April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73 : Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021

4) January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Adjustment)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Adjustment)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Adjustment)

5) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets on Results Before Intended Use

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**39. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK,
PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

6) Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**39. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS
TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continue)**

6) January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 74 : Insurance Contract

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

PT Argo Panties Tbk

Head Office / Kantor Pusat

Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 95 Kav. 22
Jakarta Pusat 12930 - Indonesia

Phone: (021) 252 0065 / (021) 252 0068
Fax: (021) 252 0108 / (021) 252 0029